

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PELAKSANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN di SD N PLEMBUTAN ASRI PLAYEN
TAHUN AJARAN 2009 / 2010**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika



**Disusun Oleh :
Brigita Leny Dwi Astuti
(051414004)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2010

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**PELAKSANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN
PELAKSANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN di SD N PLEMBUTAN ASRI PLAYEN
TAHUN AJARAN 2009 / 2010**

Oleh :

**Brigita Leny Dwi Astuti
(051414004)**

Telah disetujui :

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. St. Suwarsono

Tanggal : 22-12-2009

SKRIPSI

**PELAKSANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN di SD N PLEMBUTAN ASRI PLAYEN
TAHUN AJARAN 2009 / 2010**

**Brigita Leny Dwi Astuti
(051414004)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 20 Januari 2010
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap		Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Severinus Domi, M.Si.
Sekretaris	: Prof. Dr. St. Suwarsono
Anggota	: Prof. Dr. St. Suwarsono
Anggota	: Drs. Thomas Sugiarto, M.T.
Anggota	: Hongki Julie, S.Pd., M.Si.

Yogyakarta, 20 Januari 2010

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

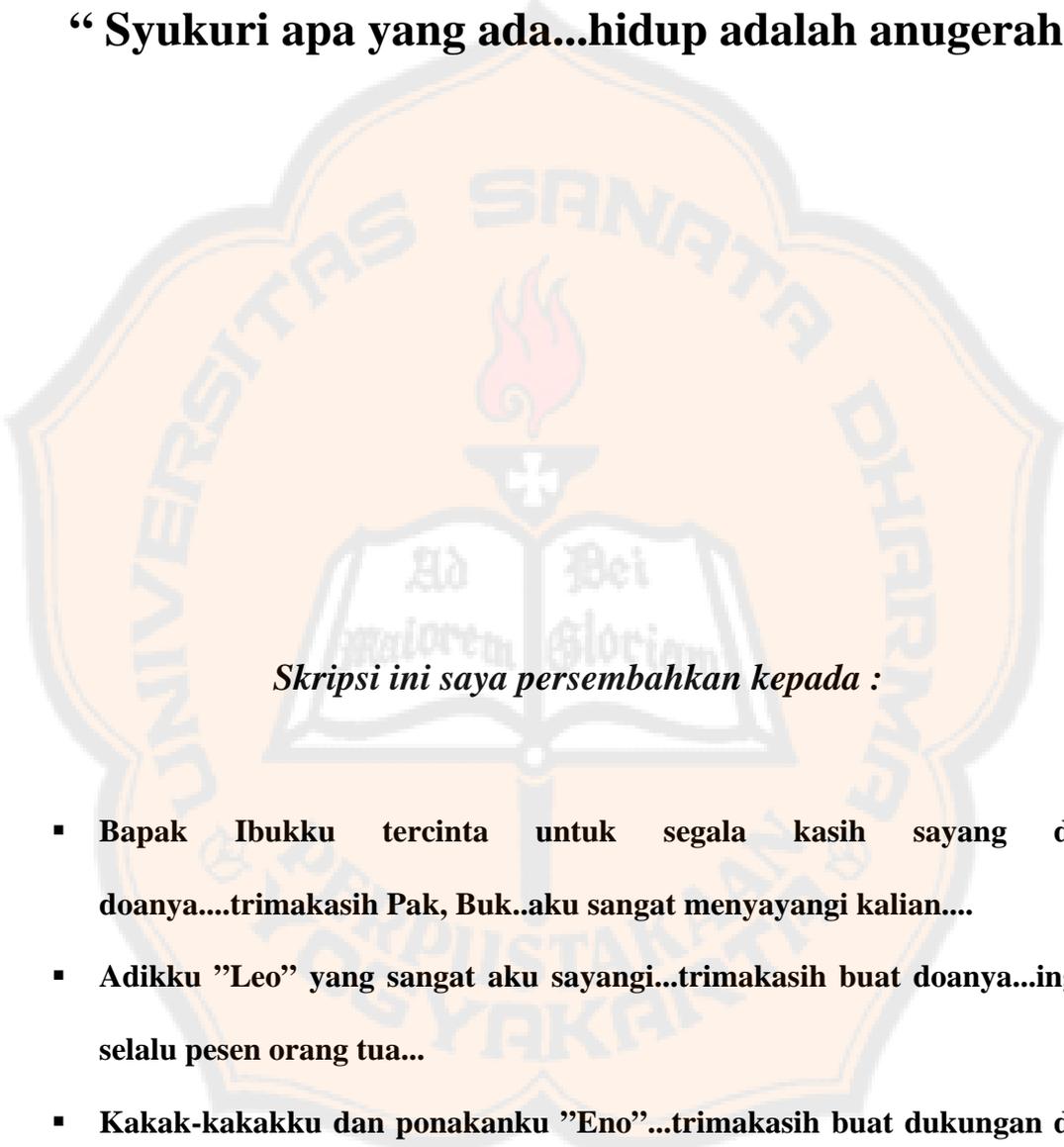
Dekan FKIP



Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

MOTTO

“ Syukuri apa yang ada...hidup adalah anugerah“



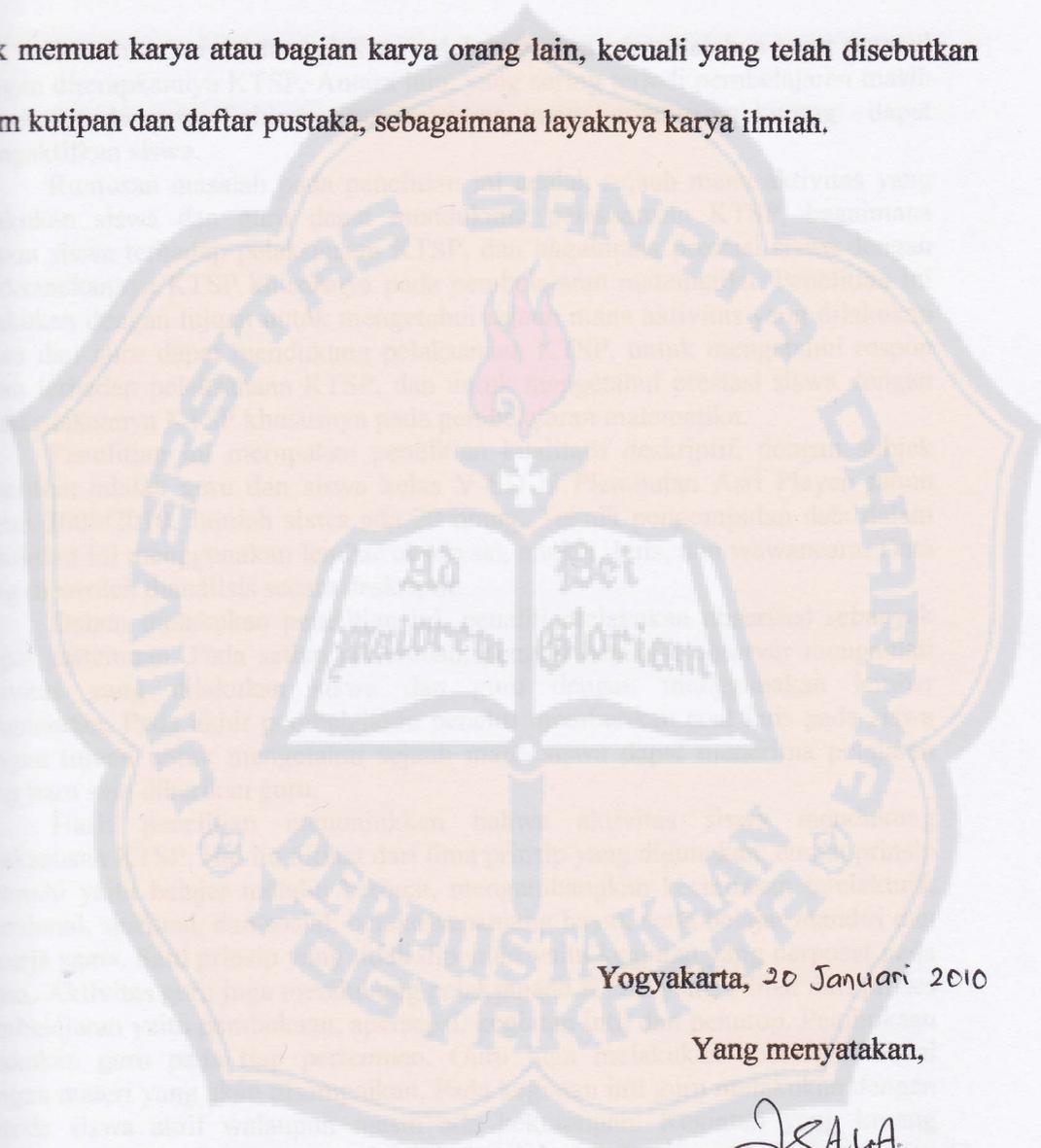
Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Bapak Ibukku tercinta untuk segala kasih sayang dan doanya....trimakasih Pak, Buk..aku sangat menyayangi kalian....
- Adikku "Leo" yang sangat aku sayangi...trimakasih buat doanya...ingat selalu pesen orang tua...
- Kakak-kakakku dan ponakanku "Eno"...trimakasih buat dukungan dan doanya...
- Karolus Pandu Setoaji...trimakasih telah membuat hari-hariku begitu berwarna dan bermakna...

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.



Yogyakarta, 20 Januari 2010

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Brigita Leny Dwi Astuti'.

Brigita Leny Dwi Astuti

NIM: 051414004

ABSTRAK

Brigita Leny Dwi Astuti. 2010. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD N Plembutan Asri Playen Tahun Ajaran 2009 / 2010. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. FKIP Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang muncul dengan diterapkannya KTSP. Antara lain, yang sering terjadi pembelajaran masih berpusat pada guru. Sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang dapat mengaktifkan siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sejauh mana aktivitas yang dilakukan siswa dan guru dapat mendukung pelaksanaan KTSP, bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan KTSP, dan bagaimana prestasi siswa dengan dilaksanakannya KTSP khususnya pada pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas yang dilakukan siswa dan guru dapat mendukung pelaksanaan KTSP, untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan KTSP, dan untuk mengetahui prestasi siswa dengan dilaksanakannya KTSP khususnya pada pembelajaran matematika.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD N Plembutan Asri Playen tahun ajaran 2009/2010. Jumlah siswa ada 20 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, angket, kuis, dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan observasi sebanyak empat pertemuan. Pada setiap pertemuan, peneliti bersama observer mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan guru dengan menggunakan lembar pengamatan. Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan soal kuis pada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima pelajaran yang baru saja diberikan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa mendukung pelaksanaan KTSP. Hal itu dilihat dari lima prinsip yang digunakan, empat prinsip dipenuhi yaitu belajar melalui berbuat, mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial, belajar sepanjang hayat, serta belajar mandiri dan bekerja sama. Satu prinsip yang tidak dipenuhi yaitu kegiatan yang berpusat pada siswa. Aktivitas guru juga mendukung pelaksanaan KTSP yang dilihat dari proses pembelajaran yaitu pembukaan, apersepsi, kegiatan inti, dan penutup. Pembukaan dilakukan guru sesuai dengan lembar observasi dan dilakukan pada tiap pertemuan. Guru juga melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pada kegiatan inti guru melakukan dengan metode siswa aktif walaupun masih ada kekurangan. Kegiatan yang kurang dilakukan yaitu kegiatan penutup bagian tindak lanjut. Daya serap siswa terhadap pelajaran dilihat dari nilai kuis baik. Siswa dapat mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru dengan kurikulum yang baru tersebut dengan baik.

ABSTRACT

Brigita Leny Dwi Astuti. 2010. Implementation of *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* in Learning Mathematics to Increase the Education Quality in Plembutan Asri Playen Elementary School in the academic year of 2009/2010. A Thesis. Mathematics Education Study Program. Department of Mathematics and Science Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Background of the research is caused by several problems in the implementation of *KTSP* such as a teacher-oriented learning process. So, the learning process cannot activate the students participation.

The problem formulations of this research are how far the teacher and the students activity can improve the implementation of *KTSP*, how the students response toward the implementation of *KTSP*, and how the students achievement with the implementation of *KTSP*, especially in Mathematics Learning. The research is conducted to know how far the teacher and the students activity can improve the implementation of *KTSP*, to know the students response toward the implementation of *KTSP*, and to know the students achievement with the implementation of *KTSP* in Mathematics Learning.

This research was a descriptive qualitative research and the subjects were the teachers and the students of the fifth grade of Plembutan Asri Playen Elementary School in the academic year of 2009/2010. There were 20 students involved in this research. The data gathering techniques were observational sheet, questionnaire, quiz, and interview. The gathered data were then analyzed descriptively.

In this research, the researcher did the observation four times. In each meeting, the researcher, together with an observer, observed the activity of the teacher and the students using the observational sheet. In the end of the teaching learning process, the researcher held a quiz for the students to examine the students' comprehension of the previous learning.

The result of the research shows that the students activity improves the implementation of *KTSP*. It can be seen from five principles used, four principles are achieved namely learning through action, improvement intellectual intelligent, emotional, spiritual, and social, learning all life long, along with individual and cooperation learning. One principle cannot be achieved namely learner-centered learning. The teacher's activity also improves the implementation of *KTSP* seen from learning process namely pre-activity, apperception, whilst-activity, and post-activity. Pre-activity is conducted by the teacher in every meeting. The teacher also applies apperception based on the material given. In whilst-activity, the teacher applies a method involving the students participation even though it has a lack. The post-activity has still several problems in progression. The students applicability toward the lesson are good, seen from the result of the quiz given. The students can join the learning process conducted by the teacher with a new curriculum well.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademik

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Brigita Leny Dwi Astuti

NIM : 051414004

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul : " PELAKSANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN di SD N PLEMBUTAN ASRI PLAYEN TAHUN AJARAN 2009 / 2010", beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data dan mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 20 Januari 2010

Yang menyatakan,



Brigita Leny Dwi Astuti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul tentang **“Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD N Plembutan Asri Playen Tahun Ajaran 2009 / 2010 “** ini dapat terselesaikan.

Dengan tersusunnya skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya, bahwa bukan hanya sekedar kemampuan serta usaha penulis sendiri, tetapi juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma atas pemberian ijin penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. St. Suwarsono selaku Kaprodi Jurusan Pendidikan Matematika sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dan pengarahan serta dorongan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
3. Bapak Yusup Wasiman selaku Kepala Sekolah sekaligus guru matematika kelas V SD N Plembutan Asri Playen yang telah membantu peneliti selama pelaksanaan penelitian.
4. Siswa kelas V SD N Plembutan Asri Playen atas kerjasamanya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis belajar di bangku kuliah.
6. Fransiska Sri Puji Astuti yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian di SD N Plembutan Asri Playen.
7. Teman – teman P.MAT 2005 atas kerjasamanya selama di bangku kuliah.
8. Danan, Prita, Aat, Adit yang telah banyak membantu saya selama kuliah di USD. Terlebih pada saat mengerjakan tugas.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Januari 2010

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
F. Manfaat Penelitian	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

G. Sistematika Skripsi	6
------------------------------	---

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritik	8
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
1.1 Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
1.2 Landasan Hukum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	9
1.3 Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	9
2. Prinsip Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	10
3. Ciri Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	15
4. Pembelajaran Matematika	18
4.1 Pengertian Pembelajaran Matematika	18
4.2 Peristiwa Pembelajaran	19
5. Prestasi Belajar	20
B. Kerangka Berpikir	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Rencana Penelitian	24
C. Objek Penelitian	26

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Subjek Penelitian	26
E. Tempat dan Waktu Penelitian	27
F. Variabel Penelitian	27
G. Definisi Istilah	28
H. Bentuk Data	28
I. Alat Pengumpul Data	29
J. Instrumen Penelitian	32
K. Metode Analisis Data	41

BAB IV DESKRIPSI DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Periode Kegiatan Pembelajaran Matematika	46
C. Deskripsi Hasil Penelitian	47
D. Tabulasi Data	67
1. Data Keterlibatan Siswa	67
2. Data Keterlibatan Guru	71
3. Data Daya Serap Siswa	77
4. Data Pengisian Angket Siswa	79

BAB V ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Analisis Data	81
1. Data Keterlibatan Siswa	81
2. Data Keterlibatan Guru	88

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Data Daya Serap Siswa	88
4. Lembar Angket	89
B. Pembahasan	95
1. Keterlibatan Siswa	95
2. Keterlibatan Guru	96
3. Daya Serap Siswa	96
4. Lembar Angket	97
C. Keterbatasan Penelitian	97
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Instrumen observasi untuk guru	32
Tabel 3.2	Tabel Instrumen observasi untuk siswa	35
Tabel 3.3	Tabel Lembar angket	38
Tabel 3.4	Tabel kriteria nilai	43
Tabel 4.1	Tabel jadwal kegiatan pembelajaran	47
Tabel 4.2	Tabel kode dan nomor absen siswa	52
Tabel 4.3	Tabel data hasil keterlibatan siswa pada pertemuan 1	67
Tabel 4.4	Tabel data hasil keterlibatan siswa pada pertemuan 2	68
Tabel 4.5	Tabel data hasil keterlibatan siswa pada pertemuan 3	68
Tabel 4.6	Tabel data hasil keterlibatan siswa pada pertemuan 4.....	69
Tabel 4.7	Tabel data aktivitas guru pada pertemuan 1	71
Tabel 4.8	Tabel data aktivitas guru pada pertemuan 2	73
Tabel 4.9	Tabel data aktivitas guru pada pertemuan 3	74
Tabel 4.10	Tabel data aktivitas guru pada pertemuan 4	75
Tabel 4.11	Tabel hasil kuis pada pertemuan 1	77
Tabel 4.12	Tabel hasil kuis pada pertemuan 2	77
Tabel 4.13	Tabel hasil kuis pada pertemuan 3	78
Tabel 4.14	Tabel hasil kuis pada pertemuan 4	79
Tabel 4.15	Tabel hasil pengisian angket siswa	80
Tabel 5.1	Tabel analisis hasil pengamatan keterlibatan siswa	81

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

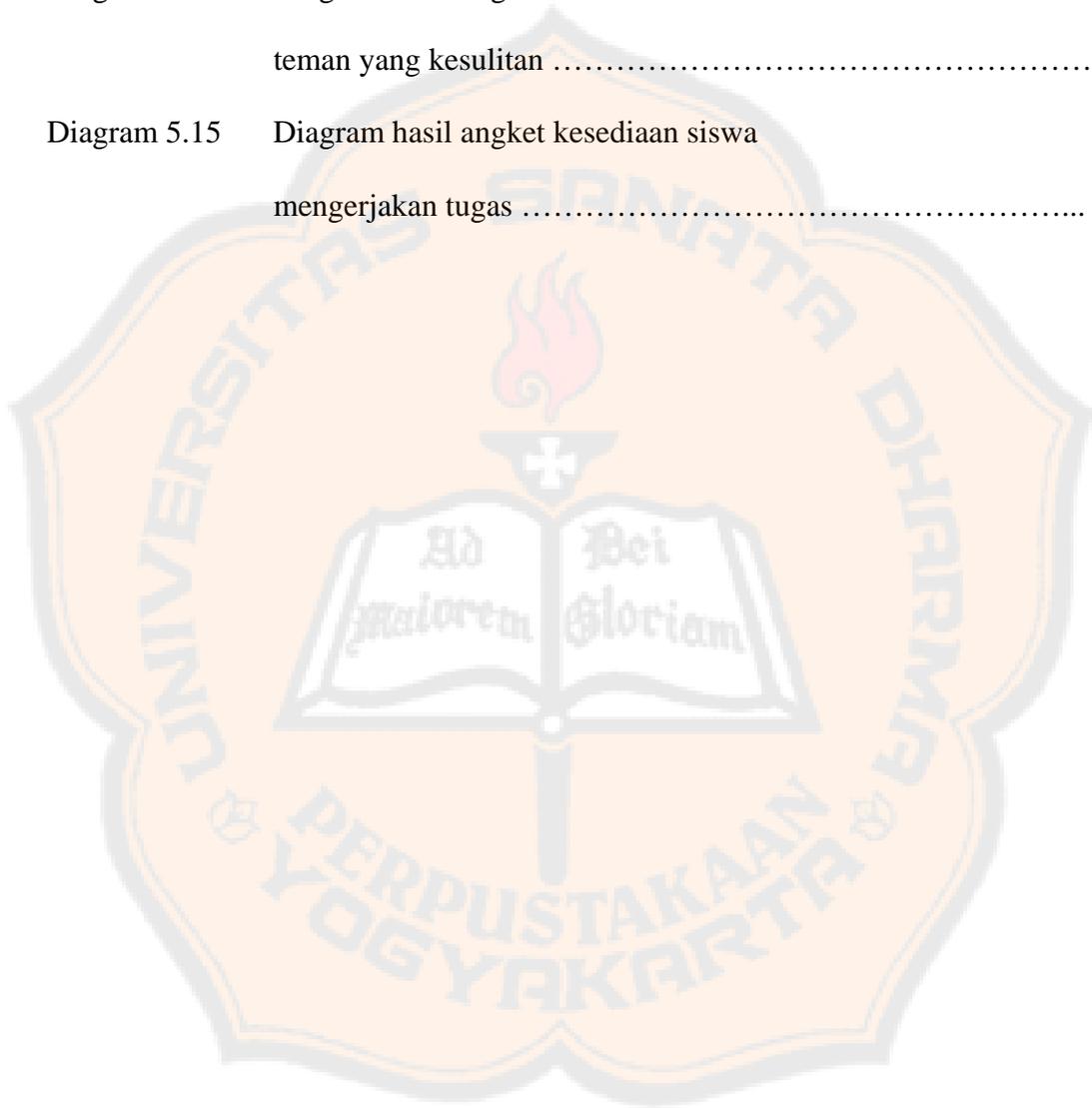
Tabel 5.2	Tabel rangkuman analisis hasil pengamatan keterlibatan siswa	84
Tabel 5.3	Tabel rata-rata nilai kuis	89
Tabel 5.4	Tabel hasil angket respon siswa terhadap pelajaran matematika	89
Tabel 5.5	Tabel hasil angket respon siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika	90
Tabel 5.6	Tabel hasil angket kesempatan siswa untuk bertanya	90
Tabel 5.7	Tabel hasil angket keberanian siswa dalam bertanya pada guru	91
Tabel 5.8	Tabel hasil angket keberanian siswa mengutarakan pendapat	91
Tabel 5.9	Tabel hasil angket kesempatan siswa mencari jawaban sendiri ...	92
Tabel 5.10	Tabel hasil angket guru sering mengadakan diskusi kelompok	92
Tabel 5.11	Tabel hasil angket keberanian siswa mengutarakan pendapat pada saat diskusi kelompok	93
Tabel 5.12	Tabel hasil angket kesediaan siswa membantu teman yang kesulita.....	94
Tabel 5.13	Tabel hasil angket kesediaan siswa mengerjakan tugas	94

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1	Diagram daya tahan ingatan setelah 24 jam	16
Diagram 5.1	Diagram data keterlibatan item A	85
Diagram 5.2	Diagram data keterlibatan item B	85
Diagram 5.3	Diagram data keterlibatan item C	86
Diagram 5.4	Diagram data keterlibatan item D	87
Diagram 5.5	Diagram data keterlibatan item E	87
Diagram 5.6	Diagram hasil angket respon siswa terhadap pelajaran matematika.....	90
Diagram 5.7	Diagram hasil angket respon siswa dalam mengerjakan soal-soalmatematika	90
Diagram 5.8	Diagram hasil angket kesempatan siswa untuk bertanya	91
Diagram 5.9	Diagram hasil angket keberanian siswa dalam bertanya pada guru	91
Diagram 5.10	Diagram hasil angket keberanian siswa mengutarakan pendapat	92
Diagram 5.11	Diagram hasil angket kesempatan siswa mencari jawaban sendiri	92
Diagram 5.12	Diagram hasil angket guru sering mengadakan diskusi kelompok	93

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Diagram 5.13	Diagram hasil angket keberanian siswa mengutarakan pendapat pada saat diskusi kelompok	93
Diagram 5.14	Diagram hasil angket kesediaan siswa membantu teman yang kesulitan	94
Diagram 5.15	Diagram hasil angket kesediaan siswa mengerjakan tugas	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini perkembangan jaman membawa kemajuan dan peningkatan kualitas dalam segala aspek dan bidang kehidupan. Tidak hanya bidang ekonomi dan teknologi saja, bidang pendidikan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Mulai dari penerapan teknologi dalam bidang pendidikan hingga sampai peningkatan mutu sumber daya manusia yang terwujud dalam peningkatan standar kelulusan. Menyikapi hal tersebut tentunya pemerintah juga melakukan berbagai perbaikan, mulai dari subsidi bantuan langsung ke sekolah, perbaikan fasilitas sekolah, dan yang paling utama adalah perubahan kurikulum yang mengacu pada peningkatan sumberdaya manusia baik itu untuk guru, siswa maupun sekolah secara keseluruhan.

Perubahan kurikulum tersebut telah dilakukan beberapa kali, perubahan yang terakhir ini dilakukan oleh pemerintah yaitu perubahan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perubahan kurikulum ini dimaksudkan untuk memberikan adanya suatu perubahan dalam sistem belajar dan mengajar antara guru dan siswa. Baik itu metode pembelajaran yang digunakan guru hingga keaktifan siswa dalam

mengikuti kegiatan belajar. Dan pada saat ini Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dirasa telah mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP diberlakukan di Indonesia mulai tahun ajaran 2006/2007, menggantikan Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Melalui Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sekolah dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didiknya. Untuk itu, dalam pengembangannya melibatkan seluruh warga sekolah dengan berkoordinasi kepada pemangku kepentingan di lingkungan sekitar sekolah. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini siswa diharapkan lebih aktif lagi dan guru hanya sebagai fasilitator. Oleh karena itu, dengan adanya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini maka guru dituntut untuk menciptakan inovasi – inovasi baru terutama dalam menyajikan suatu metode pembelajaran yang digunakan.

Metode pembelajaran tersebut harus bisa membantu siswa dalam menyelesaikan masalah secara mandiri. Dimana guru sebagai fasilitator berusaha membuat siswa untuk bisa lebih aktif dan mampu menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya, sehingga dengan apa yang ada tersebut siswa mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Selain itu juga rencana pembelajaran sangat perlu untuk mencapai pembelajaran yang terarah.

Menurut Sumantri (1988:108) perencanaan yang baik sangat membantu pelaksanaan pembelajaran, karena baik guru maupun peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang ingin dicapai dan cara mencapainya. Tapi pada kenyataannya pada saat ini guru masih saja sebagai satu – satunya sumber belajar dan tempat menyelesaikan masalah. Hal ini tidak lepas dari kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar dan juga rasa malas yang sering dialami siswa, selain itu juga dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru dinilai masih sangat kurang mendukung. Banyak sekali guru yang masih menggunakan metode konvensional yang mengakibatkan pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Setelah peneliti mengadakan tanya jawab dengan salah seorang guru di SD N Plembutan Asri Playen mengenai pelaksanaan KTSP di sekolah tersebut, didapat bahwa SD N Plembutan Asri Playen sudah melaksanakan KTSP. Akan tetapi dari segi kesiapan guru akan hal tersebut dirasa masih kurang. Dengan demikian peneliti berniat mengadakan penelitian di SD N Plembutan Asri Playen untuk melihat sejauh mana pelaksanaan KTSP di SD tersebut. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengetahui sejauh mana kesiapan guru dan siswa dalam mendukung pelaksanaan KTSP di SD N Plembutan Asri Playen.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas peneliti berencana mengadakan penelitian tentang pelaksanaan KTSP pada pelajaran matematika di SD N Plembutan Asri Playen pada bulan Oktober tahun 2009. Peneliti memilih mengadakan penelitian di Sekolah Dasar (SD) karena jenjang SD merupakan dasar dari siswa menuntut ilmu terlebih keberhasilan siswa dalam pelajaran matematika di SD akan sangat menentukan prestasi di jenjang – jenjang berikutnya. Selain alasan tersebut, peneliti juga ingin mengetahui kualitas dari guru SD dalam mempersiapkan siswanya. Dari hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan data tentang pembelajaran yang dilakukan secara menyeluruh, baik dari aktivitas yang dilakukan guru, aktivitas siswa, hingga hasil pembelajaran yang diperoleh siswa. Dengan adanya data tersebut diharapkan mampu memberikan suatu wacana tentang langkah – langkah yang sekiranya harus dilakukan untuk dapat mendukung tercapainya tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

B. Rumusan Masalah

1. Sejauh mana aktivitas yang dilakukan siswa dan guru dapat mendukung pelaksanaan KTSP khususnya pada pembelajaran matematika?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan KTSP pada pembelajaran matematika?
3. Bagaimana prestasi siswa pada pembelajaran matematika dengan dilaksanakannya KTSP?

C. Pembatasan Masalah

Siswa dan guru yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SD N Plembutan Asri Playen.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas yang dilakukan siswa dan guru dapat mendukung pelaksanaan KTSP, untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan KTSP, dan untuk mengetahui prestasi siswa dengan dilaksanakannya KTSP khususnya pada pembelajaran matematika.

E. Penjelasan Istilah

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Suatu kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh suatu satuan pendidikan.
2. Pembelajaran : Suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan siswa. Dimana siswa diajarkan sebuah cara untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru : Memberikan suatu wacana kepada guru tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Sehingga dengan adanya pemahaman guru tentang kurikulum satuan pendidikan, diharapkan guru termotivasi untuk

dapat melakukan inovasi – inovasi baru dalam proses pembelajarannya terutama dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi siswa : Memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh suatu pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana berorientasi pada keaktifan siswa.
3. Bagi peneliti : Memberikan wawasan bagi peneliti sebagai calon pengajar kelak, mengenai suatu proses pembelajaran yang efektif sehingga mampu membantu siswa dalam memecahkan masalah secara mandiri.

G. Sistematika Skripsi

BAB I berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, penjelasan istilah, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II berisi uraian mengenai landasan teori (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, prinsip KBM dalam KTSP, ciri KBM dalam KTSP, pembelajaran matematika, dan prestasi belajar), dan kerangka berpikir.

BAB III berisi uraian mengenai jenis penelitian, rencana penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, definisi istilah, bentuk data, alat pengumpul data, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV berisi uraian mengenai lokasi penelitian, periode kegiatan pembelajaran matematika di lokasi penelitian, dan deskripsi hasil penelitian.

BAB V berisi uraian mengenai analisis data penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

BAB VI berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritik

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

1.1 Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan

standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1.2 Landasan Hukum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Landasan hukum yang digunakan dalam pengembangan KTSP yaitu:

- a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- c. Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi
- d. Permendiknas No. 23/2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- e. Permendiknas No. 24/2006 tentang pelaksanaan Permendiknas No. 22 dan 23/2006

1.3 Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten /Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

2. Prinsip Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Menurut Masnur Muslich (2007:48), Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip khas yang edukatif, yaitu kegiatan yang berfokus pada kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Dengan demikian, dalam KBM, guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritas atau haknya dalam membangun gagasan. Tanggung jawab belajar tetap berada pada diri siswa, dan guru hanya bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk belajar secara berkelanjutan atau sepanjang hayat.

Berikut dikemukakan lima prinsip kegiatan belajar mengajar yang bisa memberdayakan potensi siswa. (Masnur Muslich, 2007:48).

- **Prinsip pertama: kegiatan yang berpusat pada siswa**

Pendidikan pada dasarnya adalah proses pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya dirancang untuk mengembangkan potensi tersebut. Siswa terlahir dengan memiliki potensi rasa ingin tahu, imajinasi, dan fitrah ber-Tuhan. Rasa ingin tahu dan imajinasi merupakan modal dasar untuk bersikap peka, kritis, mandiri, dan kreatif. Sementara, fitrah ber-Tuhan merupakan cikal bakal untuk bertakwa kepada Tuhan. Mendorong siswa untuk mengungkapkan pengalaman, pikiran, perasaan, bereksplorasi, dan berekspresi merupakan wujud upaya pengembangan potensi tersebut.

Di sisi lain, siswa berbeda dalam minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, dan cara belajar. Siswa tertentu lebih mudah belajar melalui dengar-baca (auditif), siswa lain melalui melihat (visual), sementara yang lain lagi melalui bergerak (kinestetik). Oleh karena itu, KBM perlu beragam sesuai karakteristik siswa tersebut. Ketika guru berceramah, hanya siswa dengan tipe auditiflah yang mengalami pembelajaran secara optimal. Supaya semua siswa mengalami peristiwa belajar, guru perlu menyediakan beragam pengalaman belajar. Dengan cara ini perbedaan individu terakomodasi. KBM perlu menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Artinya, KBM memperhatikan bakat, minat, kemampuan, cara dan strategi belajar, motivasi belajar, dan latar

belakang sosial siswa. KBM perlu mendorong siswa untuk mengembangkan potensinya secara optimal.

- **Prinsip kedua: belajar melalui berbuat**

”Belajar yang sukses lahir dari mengerjakannya”

KBM perlu menyediakan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari dan/atau dunia kerja yang terkait dengan penerapan konsep, kaidah, dan prinsip ilmu yang dipelajari. Oleh karena itu, semua siswa diharapkan memperoleh pengalaman langsung melalui pengalaman indrawi yang memungkinkan mereka memperoleh informasi dari melihat, mendengar, meraba/menjamah, mencicipi, dan mencium. Dalam hal beberapa topik tidak mungkin disediakan pengalaman nyata, guru dapat menggantikannya dengan penyediaan model analogi atau situasi buatan dalam wujud simulasi. Jika ini juga tidak mungkin, sebaiknya siswa dapat memperoleh pengalaman melalui alat audio-visual (alat pandang-dengar). Pilihan pengalaman belajar melalui kegiatan mendengar adalah pilihan terakhir.

Mengalami langsung apa yang sedang dipelajari akan mengaktifkan lebih banyak indra daripada hanya mendengarkan orang lain/guru menjelaskan. Informasi yang masuk melalui beragam indra pun akan bertahan lama dalam pikiran siswa daripada hanya melalui satu indra. Di samping itu, membangun pemahaman dari pengamatan langsung

akan lebih mudah daripada membangun pemahaman dari uraian lisan guru, apalagi jika perkembangan siswa masih berada pada tingkat berpikir konkret.

- **Prinsip ketiga: mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial**

Pemahaman siswa tentang sesuatu, yang terbangun ketika terjadi peristiwa belajar, akan lebih baik apabila ia berinteraksi dengan temannya. Interaksi memungkinkan terjadinya perbaikan terhadap pemahaman siswa melalui diskusi, saling bertanya, dan saling menjelaskan. Interaksi dapat ditingkatkan dengan belajar kelompok. Penyampaian gagasan oleh siswa dapat mempertajam, memperdalam, memantapkan, atau menyempurnakan gagasan tersebut karena memperoleh tanggapan dari siswa lain atau guru.

KBM perlu mendorong siswa untuk mengomunikasikan gagasan hasil kreasi dan temuannya kepada siswa lain, guru, atau pihak-pihak lain. Dengan demikian, KBM memungkinkan siswa bersosialisasi dengan menghargai perbedaan pendapat, perbedaan sikap, perbedaan kemampuan, perbedaan prestasi dan berlatih untuk bekerja sama. Artinya, KBM perlu mendorong siswa untuk mengembangkan empatinya sehingga dapat terjalin saling pengertian dengan menyelaraskan tindakan di lingkungan sosialnya.

- **Prinsip keempat: belajar sepanjang hayat**

Siswa memerlukan kemampuan belajar sepanjang hayat untuk bisa bertahan (survive) dan berhasil (sukses) dalam menghadapi setiap masalah sambil menjalani proses kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa memerlukan fisik dan mental yang kokoh. KBM perlu mendorong siswa untuk dapat melihat dirinya secara positif, mengenali dirinya baik kelebihan maupun kekurangannya untuk kemudian dapat mensyukuri apa yang telah dianugerahkan Tuhan kepadanya.

KBM perlu membekali siswa dengan sejumlah keterampilan belajar, yang meliputi pengembangan rasa percaya diri, keingintahuan, kemampuan memahami orang lain, kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama, senang membaca dan mampu membaca cepat, supaya mendorong dirinya untuk senantiasa belajar, baik secara formal di sekolah maupun secara informal di luar kelas. Dengan kata lain, KBM harus memberdayakan siswa sehingga menjadi pembelajar seumur hidup.

- **Prinsip kelima: belajar mandiri dan belajar bekerja sama**

KBM perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terbiasa belajar mandiri melalui penyelesaian tugas individual, pembuatan karya individual yang memungkinkan mereka berkompetisi secara sportif untuk memperoleh penghargaan hakiki. Pada saat bersamaan, KBM

juga perlu menyediakan tugas-tugas yang mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok sehingga memungkinkan tumbuhnya semangat bekerja sama yang mendorong tumbuhnya solidaritas, simpati, dan empati terhadap orang lain. Dengan demikian, ragam KBM selalu bergerak dari kedua kutub: belajar mandiri dan belajar bersama. Kondisi KBM demikian memungkinkan siswa berkompetisi secara sportif, sekaligus menyadari perlunya bekerja sama.

3. Ciri Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Menurut Masnur Muslich (2007:53), Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam KTSP harus bercirikan sebagai berikut:

- **Ciri pertama: mengalami dan eksplorasi**

Mengalami dan mengeksplorasi berarti melibatkan berbagai indera: lihat, cium, dengar, raba, dan rasa. Hal ini akan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang suatu konsep dan meningkatkan daya bertahan pemahaman tersebut (informasi) dalam pikiran siswa. Hasil penelitian berikut yang diungkapkan pada piramid pengalaman belajar memperkuat pernyataan bahwa belajar dengan cara mengalami langsung akan meningkatkan kebertahanan informasi dalam pikiran kita.



Diagram 2.1: Daya tahan ingatan setelah 24 jam
 Sumber: Sausa, David A. (2001)

- **Ciri kedua: interaksi**

Gagasan yang dibangun, sebagai hasil dari proses belajar, berkemungkinan masih belum sempurna bahkan salah. Berinteraksi dengan temannya memungkinkan si pembelajar memperbaiki kesalahan tersebut atau memperkaya gagasan yang dibangunnya. Di samping itu, interaksi dapat merupakan wahana pengembangan kemampuan sosial siswa seperti berkomunikasi, menyanggah pendapat, dan menyampaikan pendapat secara santun. Interaksi dapat diciptakan oleh guru antara lain dengan cara merancang kegiatan belajar bagi siswa secara berkelompok, siswa diminta untuk saling menjelaskan kepada temannya tentang temuannya, atau guru mengembalikan pertanyaan siswa kepada siswa lain.

- **Ciri ketiga: komunikasi**

Gagasan yang benar atau salah baru akan diketahui guru apabila siswa diberi kesempatan untuk mengomunikasikan atau mengekspresikannya. Guru perlu mengetahui gagasan apa yang ada di benak siswa agar ia dapat terangsang mengembangkannya apabila gagasan benar; atau terangsang memperbaikinya apabila gagasan salah. Di samping itu, hal pokok yang perlu disadari guru adalah ekspresi gagasan merupakan kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu, pemajangan hasil karya siswa, meminta pendapat siswa, atau tidak menertawakan pendapat siswa sekalipun lucu/sederhana, merupakan beberapa cara/kondisi yang dapat menghidupkan kegiatan komunikasi.

- **Ciri keempat: refleksi**

Siswa perlu dibiasakan untuk merenungkan kembali apa yang dipikirkan dan dilakukannya agar mereka terlatih menilai diri sendiri (pikiran dan tindakan) dan tidak tergantung pada orang lain. Pertanyaan guru seperti "Mengapa demikian?" "Apa hal itu berlaku untuk ...?" dapat menimbulkan kegiatan refleksi pada diri siswa; atau setelah mempelajari satu atau beberapa konsep, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dan menuliskannya.

- Apa yang saya pelajari dari kegiatan ini? (Belajar apa dari kegiatan ini?)

- Bagaimana pengetahuan/kemampuan baru terkait dengan pengetahuan/kemampuan lama?
- Apa manfaat kemampuan baru untuk keperluan di kemudian hari?

Jawaban terhadap pertanyaan tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh guru dalam membimbing siswa untuk belajar selanjutnya. Penjawaban atas pertanyaan tersebut sekaligus menjadi ajang pelatihan bagi siswa dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya serta menilai diri sendiri. Siswa mengalami kegiatan secara langsung, bereksplorasi, berinteraksi dengan teman dan gurunya, berkomunikasi tentang apa yang mereka peroleh dari belajarnya, dan melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajari, merupakan hal yang sebaiknya terjadi dalam setiap KBM. Dengan cara demikianlah hasil belajar yang berupa kompetensi dasar akan tercapai secara maksimal.

4. Pembelajaran Matematika

4.1 Pengertian pembelajaran matematika

Dalam dunia pendidikan kata "pembelajaran" sudah tidak asing lagi. Arti kata pembelajaran menurut Gagne dan Briggs yaitu pembelajaran adalah suatu rangkaian peristiwa eksternal yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajarnya dapat

berlangsung dengan mudah. Sedangkan menurut kaum behavioris, pembelajaran merupakan kegiatan mentransfer / memindahkan semua pengetahuan yang dimiliki guru kepada siswa. Peran siswa dalam pembelajaran sangatlah minim, siswa hanya mendengarkan, melihat / menonton, dan meniru apa yang dikatakan / dikerjakan / dicontohkan oleh guru. Menurut Moh. Uzer Usman (1990:1), pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan.

4.2 Peristiwa pembelajaran

Peristiwa pembelajaran menurut Robert M. Gagne salah seorang ahli psikologi belajar, peristiwa – peristiwa yang terjadi sebelum dan selama orang melakukan kegiatan belajar akan mempengaruhi kegiatan belajar orang yang belajar itu. Peristiwa itu ada yang direncanakan, tetapi ada yang terjadi secara otomatis. Peristiwa – peristiwa itu mempengaruhi peristiwa belajar yang berlangsung dalam diri orang yang belajar. Menurut Gagne ada delapan peristiwa – peristiwa instruksi untuk belajar.

- a. Menumbuhkan motivasi siswa (*activating motivation*)
- b. Memberitahukan tujuan belajarnya (*informing learner of the objective*)
- c. Mengarahkan perhatian siswa (*directing attention*)

- d. Merangsang mengenal kembali (*stimulating recall*)
- e. Memberikan pedoman belajar (*providing learning guidance*)
- f. Menambahkan pematapan (*enhancing retention*)
- g. Mendorong transfer / alihan belajar (*promoting transfer of learning*)
- h. Menampilkan kinerja, memberikan balikan (*eliciting performance, providing feedback*)

5. Prestasi Belajar

Berbicara mengenai prestasi belajar, Sutratinah Tirtonegoro (1984) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Adapun menurut Slameto (1988:30), prestasi belajar adalah tes hasil belajar yang merupakan sekelompok pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa secara mandiri dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa.

Adapun indikator yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil menurut Moh. Uzer Usman (1993:8) yaitu:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.

- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/ instruksional khusus telah dicapai siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Kerangka Berpikir

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia sedikit demi sedikit telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu dengan meningkatkan kualitas guru, penyediaan dana yang ditujukan ke sekolah-sekolah untuk membantu peserta didik yang kurang mampu, maupun dari segi perubahan kurikulum.

Perubahan kurikulum di Indonesia sudah dilakukan beberapa kali. Hal ini terkait untuk meningkatkan mutu pendidikan walaupun terkadang membingungkan pihak sekolah. Pada akhirnya setelah mengalami banyak perubahan, kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum ini dirasa kurikulum yang paling cocok untuk diterapkan karena dengan adanya KTSP ini guru diharapkan mampu menciptakan inovasi-inovasi yang dapat memungkinkan siswa aktif. Selain guru yang diharapkan dapat memperbaiki kualitasnya, siswa juga dengan adanya KTSP diharapkan berperan aktif dan lebih mandiri.

Pada kenyataannya walaupun sudah diterapkan KTSP masih banyak guru yang dalam mengajar masih menggunakan metode konvensional dan pusat pembelajaran masih pada guru. Siswa cenderung pasif dan kurang berfikir kreatif. Sedangkan yang diharapkan dari KTSP adalah siswa dapat membangun

pengetahuannya sendiri dengan bantuan guru. Guru bukan semata-mata sebagai pusat dalam mencari jawaban, akan tetapi sebagai fasilitator.

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Oleh karenanya pelajaran ini diterapkan sedini mungkin. Jenjang Sekolah Dasar penting untuk perkembangan pengetahuan anak, sehingga pelajaran matematika harus benar-benar dikuasai pada jenjang ini. Dengan demikian guru harus pandai mencari cara atau metode pembelajaran yang dapat menarik minat anak. Terlebih lagi oleh sebagian besar anak bahkan orang dewasa pun menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang paling sulit.

Sesuai dengan penerapan KTSP, guru dalam mengajarkan matematika harus dengan metode-metode yang dapat menarik perhatian siswa dan sebisa mungkin siswa dapat menyukai pelajaran tersebut. Metode yang sesuai dengan KTSP yaitu yang mengarah pada siswa aktif, guru bukan satu-satunya pusat belajar, terlebih siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka diharapkan bahwa dengan adanya KTSP dapat meningkatkan mutu pendidikan terlebih pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar yang dapat dilihat dari segi peningkatan sumber daya manusia yaitu dari pihak tenaga pendidik maupun peserta didik. Peningkatan kualitas peserta didik dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada saat melakukan pengamatan, peneliti berada di dalam kelas sehingga peneliti dapat dengan jelas mengamati proses pembelajaran yang ada. Dari sini peneliti mencatat hal-hal yang baik maupun yang kurang selama proses pembelajaran tersebut berjalan. Adapun hal-hal yang sudah baik dapat dipertahankan dan yang kurang baik dapat ditingkatkan.

Dengan demikian sesuai dengan catatan peneliti, jika pembelajaran yang dilakukan guru kurang baik atau dalam konteks ini ternyata belum sesuai dengan KTSP, maka peneliti bersama-sama dengan guru merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP dan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana tersebut.

Berdasarkan dari data yang akan diperoleh maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Data-data yang diperoleh, akan diolah secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP.

B. Rencana Penelitian

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan observasi secara umum. Dalam tahap ini peneliti mengenali situasi kelas serta proses pembelajaran yang berlangsung di kelas tersebut, dimana kelas yang diamati merupakan kelas yang akan dijadikan objek penelitian. Hal ini dilakukan peneliti untuk dapat menyusun atau merencanakan observasi selanjutnya secara menyeluruh dan mendalam. Setelah melaksanakan tahap tersebut peneliti kemudian menyusun lembar observasi bagi guru, lembar observasi bagi siswa untuk mengamati bagaimana cara guru mengajar dan kegiatan siswa dalam menerima pelajaran selama kegiatan pembelajaran. Selain lembar observasi, peneliti juga membuat lembar angket yang akan dibagikan pada siswa pada akhir penelitian. Lembar angket tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa pada pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru. Untuk melengkapi data yang diperoleh dari lembar observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru maupun dengan siswa.

Setelah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian selesai disusun, peneliti mengadakan uji instrumen di SD Negeri Ngleri tepatnya siswa kelas V sesuai dengan kelas yang akan digunakan peneliti untuk penelitian di SD Negeri Plembutan Asri Playen. Dapat dikatakan bahwa instrumen layak digunakan untuk penelitian. Instrumen dapat digunakan dengan baik, dan bagi pihak observer juga tidak mengalami kebingungan

dalam penggunaan. Pertanyaan-pertanyaan yang ada pada instrumen cocok dengan apa yang diharapkan oleh peneliti sesuai dengan data yang diperoleh pada saat observasi. Dari 21 siswa yang digunakan untuk uji instrumen, rata-rata siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran dan kurang melakukan apa yang diharapkan peneliti yang sesuai dengan instrumen.

Lembar observasi untuk guru juga dapat digunakan dengan baik, peneliti tidak mendapatkan kesulitan pada saat mengamati aktivitas guru dengan lembar observasi tersebut. Data yang diperoleh juga sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Sebagian besar aktivitas guru sesuai dengan yang diharapkan dalam instrumen yaitu pembelajaran yang sesuai dengan KTSP. Akan tetapi juga masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan oleh guru. Data hasil uji coba instrumen tersebut dapat dilihat pada lampiran hal 104 (data hasil observasi guru dan data hasil observasi beberapa siswa).

Untuk soal kuis tidak diujikan oleh peneliti, karena soal kuis berdasarkan dari apa yang sudah diberikan guru setiap pertemuannya. Lembar angket juga tidak diujikan terlebih dahulu, karena pernyataan-pernyataan dalam lembar angket dirasa dapat dipahami siswa dengan baik. Selain itu juga telah dikonsultasikan dengan guru dan dirasa sudah pas. Dengan demikian setelah mengalami beberapa tahap konsultasi dengan dosen pembimbing maupun dengan guru kelas yang bersangkutan, dan setelah dilakukan uji

instrumen maka instrumen penelitian dapat digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya.

Langkah selanjutnya peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan instrumen tersebut. Penelitian dilakukan kurang lebih 4x pertemuan. Pada setiap pertemuan terdapat beberapa kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Setiap akhir pertemuan peneliti memberikan kuis untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang baru saja diberikan guru. Hal ini termasuk pada bagian pelaksanaan. Pada bagian refleksi peneliti mencoba mendiskusikan tentang hasil pengamatannya selama proses pembelajaran dengan guru yang bersangkutan. Apabila dari hasil pengamatan yang diperoleh masih ada yang perlu ditingkatkan maka guru bersama-sama dengan peneliti merencanakan pembelajaran yang lebih baik untuk pertemuan berikutnya. Dengan demikian, dengan adanya kegiatan refleksi ini diharapkan pembelajaran dapat terus meningkat.

C. Objek Penelitian

Pelaksanaan KTSP di kelas V SD Negeri Plembutan Asri Playen

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini dikenakan pada guru dan siswa kelas V SD Negeri Plembutan Asri Playen tahun ajaran 2009.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian adalah kelas V SD Negeri Plembutan Asri Playen yang terletak di Kecamatan Playen, Kabupaten Wonosari. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2009. Pelaksanaan penelitian tersebut disesuaikan dengan jadwal jam pelajaran matematika di kelas yang bersangkutan.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran yang dilakukan yaitu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Pada intinya proses pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran yang sesuai dengan KTSP. Memuat data keterlibatan guru dan data keterlibatan siswa.

2. Variabel terikat

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat yaitu:

- a. Respon siswa terhadap pelaksanaan KTSP
- b. Daya serap siswa terhadap materi yang diberikan guru

G. Definisi Istilah

1. Keterlibatan guru adalah segala kegiatan yang dilakukan guru selama proses belajar mengajar. Seberapa jauh keterlibatan guru dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas guru yang bersangkutan.
2. Keterlibatan siswa merupakan hasil yang diraih siswa pada saat dilakukan observasi keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Keterlibatan siswa secara umum didefinisikan sebagai segala kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Sedangkan daya serap siswa adalah kemampuan siswa untuk memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Untuk mengukur daya serap siswa dilakukan dengan cara memberikan kuis pada setiap akhir pembelajaran. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana siswa dalam memahami materi yang baru saja diberikan.

H. Bentuk Data

Ada dua macam bentuk data yang akan diambil dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data keterlibatan

Data keterlibatan ini terdiri dari data keterlibatan guru dan data keterlibatan siswa. Data keterlibatan siswa ini merupakan data yang berbentuk prosentase keterlibatan siswa. Selain dalam bentuk prosentase terdapat juga data dari lembar angket yang diisi siswa setelah akhir

penelitian. Ada juga wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru dan siswa sebagai pelengkap hasil yang diperoleh.

2. Data daya serap siswa

Data daya serap siswa ini merupakan data yang berbentuk skor kuis yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran.

I. Alat Pengumpul Data

1. Data keterlibatan guru

Untuk memperoleh data keterlibatan guru dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan cara memberi pertanyaan tertutup kepada guru yang bersangkutan seputar cara mengajar yang dilakukan. Peneliti tidak melakukan wawancara secara langsung dikarenakan pada saat akan diadakan wawancara, guru yang

bersangkutan sedang sibuk. Hal ini bertujuan untuk lebih memperjelas data yang diperoleh dari lembar pengamatan.

c. Catatan kelas

Catatan kelas dilakukan oleh peneliti dengan menuliskan hal-hal penting yang berkaitan dengan aktivitas guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Catatan yang dibuat untuk melengkapi data dari lembar observasi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto dan video yang dapat menggambarkan keadaan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran.

2. Data keterlibatan siswa

Data keterlibatan siswa diperoleh dari beberapa cara, yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai aktivitas dan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan ini tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya.

b. Angket

Angket merupakan data yang diisi siswa pada akhir penelitian yang digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh berdasarkan lembar observasi, terutama mengenai respons siswa terhadap

pembelajaran matematika yang dilakukan guru dengan metode yang sesuai dengan KTSP.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan pada beberapa siswa dalam waktu 15 menit setiap siswa. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung yang dapat memperkuat hasil dari lembar observasi dan angket.

d. Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang dimaksud yaitu hasil pekerjaan siswa yang dapat memberi informasi data, serta dokumen yang berupa foto yang menggambarkan situasi pembelajaran matematika.

e. Catatan kelas

Peneliti mencatat hal – hal penting yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Catatan kelas digunakan sebagai bahan tambahan yang tidak terdapat pada lembar observasi.

3. Data daya serap siswa

Data daya serap siswa dapat diperoleh dari nilai kuis yang diberikan setiap selesai pembelajaran. Hasil kuis inilah yang nantinya digunakan untuk mengetahui daya serap siswa, sehingga apabila terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan guru dengan pembelajaran yang sesuai dengan

KTSP dapat berjalan dengan baik. Kuis dibuat sesuai dengan materi – materi yang diajarkan pada setiap pertemuannya.

J. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar observasi untuk guru

Pada lembar observasi untuk guru aspek yang diamati yaitu yang berkaitan dengan pembukaan, isi/ proses belajar mengajar, dan penutup.

Tabel 3.1 : Tabel Instrumen Observasi untuk Guru

No.	Aspek-aspek yang diamati	Keterangan			
		Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				
2.	Guru menyampaikan garis besar tentang materi yang akan diajarkan				
3.	Guru menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa				
4.	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat				
5.	Guru memberi kesempatan siswa untuk saling berinteraksi melalui diskusi kelompok				

6.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya perihal yang dia tidak tahu				
7.	Guru membimbing siswa untuk dapat menemukan jawaban sendiri				
8.	Guru merespon positif setiap pendapat dari siswa dengan tidak menertawakan pendapat siswa sekalipun lucu / sederhana				
9.	Guru menggunakan alat peraga yang sesuai pada pokok bahasan tertentu yang memang memerlukan alat peraga				
10.	Guru bersikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi penjelasan guru sekalipun siswa menyanggah atau memberi kritikan				
11.	Guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik				
12.	Guru tidak sungkan menerima kritik atau masukan dari siswa				
13.	Guru mengadakan rangkuman pada setiap akhir pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa				
14.	Guru melakukan tindak lanjut dan penilaian pada setiap akhir pelajaran				

Keterangan: Pada bagian kolom keterangan terdapat pilihan "ya" dan "tidak". Apabila jawaban ternyata "ya", maka observer memberikan penjelasan berkaitan dengan jawaban "ya" tersebut dengan menuliskan apa yang dilakukan oleh guru tersebut. Jika ternyata jawaban tidak, maka observer tidak perlu memberikan penjelasan.

Dalam menyusun lembar observasi untuk guru, peneliti bersama guru merumuskan hal-hal apa saja yang akan diteliti. Untuk menentukan hal-hal yang perlu diteliti peneliti dengan guru menyesuaikan dengan kriteria seorang guru pada saat mengajar disesuaikan dengan KTSP. Dalam hal ini berkaitan dengan aktivitas guru. Sebagai gambaran penyusunan lembar observasi ini peneliti juga melihat beberapa contoh lembar observasi. Tidak lupa juga lembar observasi ini telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2. Lembar observasi untuk siswa

Aspek yang diamati pada lembar observasi siswa adalah aspek-aspek yang sesuai dengan prinsip-prinsip KBM dalam KTSP.

Tabel 3.2 : Tabel Instrumen Observasi untuk Siswa

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 				
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan guru dalam menyelesaikan soal • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 				
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok 				

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 				
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 				
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 				

Keterangan: Pada bagian kolom keterangan terdapat pilihan "ya" dan "tidak". Apabila jawaban ternyata "ya", maka observer memberikan penjelasan berkaitan dengan jawaban "ya" tersebut dengan menuliskan apa yang dilakukan oleh siswa tersebut. Jika ternyata jawaban tidak, maka observer tidak perlu memberikan penjelasan.

Dalam menyusun lembar observasi untuk siswa, peneliti bersama guru merumuskan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengamati setiap aspek yang sesuai dengan prinsip-prinsip KBM dalam KTSP. Dalam

setiap aspek terdapat beberapa hal yang akan diamati dimana hal tersebut dirasa cocok dengan apa yang akan dicapai dalam penelitian ini.

Dalam menentukan hal apa saja yang perlu diamati dalam setiap aspeknya, peneliti juga berkonsultasi dengan guru yang bersangkutan. Peneliti dalam menyusun lembar observasi ini selain berkonsultasi dengan guru kelas yang bersangkutan juga melihat beberapa contoh lembar observasi. Hal ini dimaksudkan peneliti agar lebih mantap dalam menyusun lembar observasi. Tidak lupa juga peneliti mengkonsultasikan lembar observasi ini pada dosen pembimbing.

3. Angket

Lembar angket ini terdiri dari 10 pernyataan, dimana siswa diminta untuk mengisi masing-masing pernyataan dengan memilih jawaban antara "ya" dan "tidak" sesuai dengan apa yang dirasakan oleh siswa tersebut. Dari jawaban yang telah dipilih, siswa diminta memberikan alasan dari jawaban tersebut apabila memang ada. Dengan apa yang telah diisi siswa akan dapat memperjelas data yang diperoleh dari lembar observasi. Pada lembar angket ini terlebih untuk mengetahui respon siswa atau ketertarikannya dengan metode yang dipakai guru.

Tabel 3.3 : Tabel Lembar Angket

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika			
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika			
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya			
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika			
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru			
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri			
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok			
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok			
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru			
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik			

4. Wawancara

Wawancara dilakukan baik dengan guru yang bersangkutan maupun dengan siswa. Pertanyaan yang digunakan dalam wawancara dengan guru yaitu seputar cara mengajar guru, sedangkan dengan siswa sejauh mana respon siswa pada pembelajaran yang telah dilakukan guru. Dengan

demikian data yang diperoleh dari hasil wawancara dapat memperjelas data yang telah diperoleh dari lembar observasi.

Berikut ini lembar wawancara bagi guru dan bagi siswa:

LEMBAR WAWANCARA BAGI GURU

1. Apakah dalam anda mengajar sudah menggunakan KTSP?

Jawab:

2. Bagaimanakah persiapan anda sebelum mengajar?

Jawab :

3. Cara mengajar seperti apakah yang anda terapkan di kelas?

Jawab :

4. Apakah anda sering memberi kesempatan siswa untuk bertanya?

Jawab :

5. Dalam mengajar apakah anda sering membentuk siswa dalam kelompok-kelompok?

Jawab :

6. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, apakah anda sebagai fasilitator saja atau sepenuhnya siswa bergantung pada anda?

Jawab :

7. Pada saat latihan soal apakah siswa mau mengerjakan sendiri atau menunggu jawaban dari anda?

Jawab :

8. Apakah anda juga sering memberi kesempatan pada siswa untuk belajar mengungkapkan pendapat?

Jawab :

9. Dalam menanggapi pendapat atau jawaban siswa sikap anda seperti apa?

Jawab :

10. Apakah anda juga sering menggunakan alat peraga pada saat menjelaskan pokok bahasan tertentu?

Jawab :

11. Apakah anda setiap akhir pelajaran mengadakan rangkuman dan tindak lanjut?

Jawab:

12. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang anda lakukan?

Jawab :

LEMBAR WAWANCARA BAGI SISWA

1. Apakah kamu menyukai pelajaran matematika?

Jawab :

2. Apakah kamu senang mengerjakan soal-soal matematika?

Jawab :

3. Apakah guru matematikamu sering memberi kesempatan muridnya untuk bertanya?

Jawab :

4. Apakah kamu berani bertanya pada guru matematikamu?

Jawab :

5. Apakah kamu berani mengutarakan pendapatmu di depan kelas?

Jawab :

6. Apakah gurumu marah jika kamu salah menjawab pertanyaan yang diberikan gurumu?

Jawab :

7. Apakah gurumu sering memberi kesempatan muridnya untuk mencari jawaban sendiri?

Jawab :

8. Cara belajar mana yang kamu sukai, sendiri atau kelompok?

Jawab :

9. Bagaimana cara mengajar guru matematikamu?

Jawab :

10. Apakah kamu senang dengan cara mengajar guru matematikamu?

Jawab :

5. Kuis

Kuis diadakan setiap selesai pembelajaran. Kuis ini digunakan untuk melihat seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

K. Metode Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini diperoleh dengan:

1. Analisis data keterlibatan guru

Untuk mendapatkan data keterlibatan guru dapat diperoleh dari lembar observasi yang tiap pertemuannya telah diisi oleh observer. Apabila dari pertemuan pertama sampai yang terakhir terus terjadi peningkatan, maka metode guru mengajar sudah dapat dikatakan baik dan

sesuai dengan KTSP. Akan tetapi apabila tidak terjadi peningkatan atau bahkan menurun, maka cara guru mengajar kurang sesuai atau tidak sesuai dengan KTSP. Selain dapat dilihat dari lembar observasi, data juga dapat diperoleh dari hasil wawancara yang sudah dilakukan. Hasil dari wawancara ini digunakan untuk melengkapi atau mendukung data dari lembar observasi.

2. Analisis data keterlibatan siswa

Data keterlibatan siswa diperoleh melalui lembar observasi pada masing-masing siswa, di sana dapat dilihat perkembangan masing-masing siswa pada setiap pertemuannya. Data keterlibatan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi diolah dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Banyak siswa yang melakukan keterlibatan pada suatu item lembar observasi}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran}} \times 100 \%$$

Sehingga akan diperoleh prosentase tentang data keterlibatan siswa.

Apabila keterlibatan siswa setiap pertemuannya mengalami peningkatan, dapat dikatakan pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik dan sesuai dengan KTSP. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Akan tetapi jika sebaliknya, maka belum dapat dikatakan pembelajaran tersebut sesuai dengan KTSP.

Selain data dari lembar observasi, keterlibatan siswa dapat ditambah dari lembar angket yang telah diisi siswa dan hasil wawancara dengan beberapa siswa. Data dari lembar angket terlebih untuk mengetahui

seberapa besar respon siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Sedangkan hasil wawancara dapat digunakan untuk mencocokkan atau melengkapi data yang diperoleh dari lembar observasi dan angket.

3. Analisis data daya serap siswa (prestasi siswa)

Data prestasi siswa dapat diperoleh dari kuis yang diberikan peneliti pada setiap selesai pembelajaran yang dilaksanakan guru. Dengan demikian akan diperoleh nilai kuis masing-masing siswa setiap pertemuannya, sehingga dapat dilihat ada peningkatan atau tidak prestasi belajar siswa dari setiap pertemuan dilihat dari rata-rata yang diperoleh.

Berikut tabel kriteria nilai siswa :

Tabel 3.4: Tabel Kriteria Nilai

Tingkat Penguasaan (%)	Kriteria
81 – 100	Sangat Baik
66 – 80	Baik
56 – 65	Cukup
46 – 55	Kurang
< 46	Sangat Kurang

(Masidjo, 1995 : 156)

Berikut ini akan ditampilkan cara menghitung tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan:

$$Tingkat\ Penguasaan = \frac{Jumlah\ Jawaban\ yang\ Benar}{Jumlah\ Soal} \times 100\%$$



BAB IV

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lingkungan Sekolah

SD Negeri Plembutan Asri Playen beralamat di Desa Plembutan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini terletak di dekat jalan raya sehingga lokasi sekolah cukup strategis karena dapat dijangkau oleh kendaraan umum. Meskipun sekolah ini terletak dekat dengan jalan raya, kegiatan belajar mengajar di sekolah ini tidak terlalu terganggu dengan kondisi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, SD Negeri Plembutan Asri Playen ini memiliki 6 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang praktik komputer, tempat ibadah, kamar mandi/wc guru, kamar mandi/wc siswa, gudang, dan kantin sekolah.

SD Negeri Plembutan Asri Playen memiliki guru sebanyak 14 orang dan 1 penjaga sekolah. Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, dimana satu jam pelajaran dilaksanakan selama 35 menit.

Pada saat melakukan observasi, media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Plembutan Asri Playen sudah

cukup memadai. Mulai dari kapur, blackboard, alat-alat peraga khususnya mata pelajaran matematika sudah cukup lengkap. Meskipun media yang dimiliki cukup memadai dalam melakukan variasi pembelajaran, tapi guru terkadang kurang menggunakan media secara optimal.

2. Lingkungan Kelas

a. Ruang kelas

Ruang kelas V SD Negeri Plembutan Asri Playen berukuran (6 x 7) meter persegi. Ruang kelas V ini bercat hijau muda dan mempunyai 6 buah jendela besar yang selalu terbuka, sehingga memperoleh pencahayaan yang cukup terang dan sirkulasi udara yang cukup baik.

Fasilitas yang terdapat di kelas ini antara lain berupa 1 buah papan tulis beserta kapur, 2 buah penghapus, penggaris panjang dan jangka, sebuah meja guru dan 15 meja siswa, 20 kursi siswa dan 1 buah kursi untuk guru.

b. Guru matematika dan siswa kelas V

Guru matematika yang mengajar di kelas V adalah bapak Yusuf Wasiman, yang kebetulan beliau juga sebagai kepala sekolah. Beliau mengajar mulai tahun ajaran 2009/2010, sebelumnya hanya sebagai kepala sekolah saja.

Sedangkan siswa kelas V SD Negeri Plembutan Asri Playen berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki – laki dan 7 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diperoleh data bahwa kemampuan para siswa di kelas tersebut sangat heterogen, ada siswa yang

begitu cepat menangkap apa yang diajarkan oleh guru, dan adapula yang lama sekali dalam menangkap apa yang diajarkan oleh guru. Hal ini mengakibatkan guru merasa kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran matematika yang benar – benar sesuai dengan kemampuan masing – masing siswa.

B. Periode Kegiatan Pembelajaran Matematika

Proses pembelajaran di SD Negeri Plembutan Asri Playen dimulai dari jam 07.00 WIB. Adapun untuk satu jam pelajaran diberi waktu 35 menit. Pembelajaran matematika untuk siswa kelas V adalah hari Selasa, Rabu dan Kamis. Dimana masing-masing hari dilaksanakan selama 2 jam pelajaran. Tidak semua hari digunakan oleh peneliti. Peneliti menggunakan hari Selasa dan Kamis dimana pembelajaran dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 10.10 WIB.

Materi yang diajarkan oleh guru matematika pada saat peneliti melaksanakan penelitian yaitu perkalian dan pembagian bilangan bulat, luas bangun datar trapesium dan layang-layang, dan menghitung volume kubus dan balok. Indikator pembelajaran yang diharapkan dicapai oleh siswa pada materi ini adalah siswa mampu menghitung perkalian dan pembagian bilangan bulat, menghitung luas trapesium dan layang-layang, dan mampu menghitung volume kubus dan balok.

Dalam pelaksanaan penelitian materi dibagi menjadi 4 pertemuan, dimana pertemuan pertama guru mengajarkan perkalian dan pembagian bilangan bulat, pertemuan kedua guru mengajarkan mengenai cara mencari luas trapesium, pertemuan ketiga mencari luas layang-layang, dan pertemuan terakhir atau keempat guru menjelaskan mengenai cara mencari volume kubus dan balok. Jadwal kegiatan pembelajaran materi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1: Tabel Jadwal Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke	Hari / Tanggal	Waktu	Materi
1	Selasa, 13 Oktober 2009	09.00 – 10.10	Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat
2	Kamis, 15 Oktober 2009	09.00 – 10.10	Luas Trapesium
3	Selasa, 20 Oktober 2009	09.00 – 10.10	Luas Layang-layang
4	Kamis, 22 Oktober 2009	09.00 – 10.10	Volume Kubus dan Balok

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 4 kali pertemuan, masing-masing pertemuan dilakukan selama 2 x 35 menit. Penjabaran hasil penelitian tiap pertemuan adalah sebagai berikut :

1. Pertemuan 1

a. Perencanaan

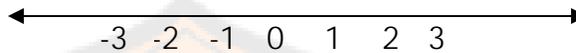
Sebelum melaksanakan penelitian pada pertemuan 1 ini, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen-instrumen atau alat yang akan digunakan pada saat penelitian antara lain:

- 1) Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan untuk siswa untuk mengamati bagaimana cara guru mengajar dan kegiatan siswa dalam menerima pelajaran selama kegiatan pembelajaran.
- 2) Menyiapkan soal kuis yang akan dikerjakan pada siswa pada akhir pelajaran untuk mengetahui daya serap siswa terhadap pelajaran yang baru saja diterima.
- 3) Menyiapkan handycam dan kamera yang akan digunakan untuk merekam kegiatan guru dan siswa serta untuk dokumentasi.

b. Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama, materi yang disampaikan oleh guru yaitu perkalian dan pembagian bilangan bulat. Guru pertama kali membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, “Selamat pagi anak-anak”. Kemudian guru menyampaikan garis besar tentang materi yang akan diajarkan yaitu perkalian dan pembagian bilangan bulat. Guru memulai pelajaran dengan meminta siswa untuk membuka buku paket matematika hal 34. Setelah anak-anak siap, guru melakukan apersepsi

dengan menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dengan memberikan garis bilangan sebagai berikut.



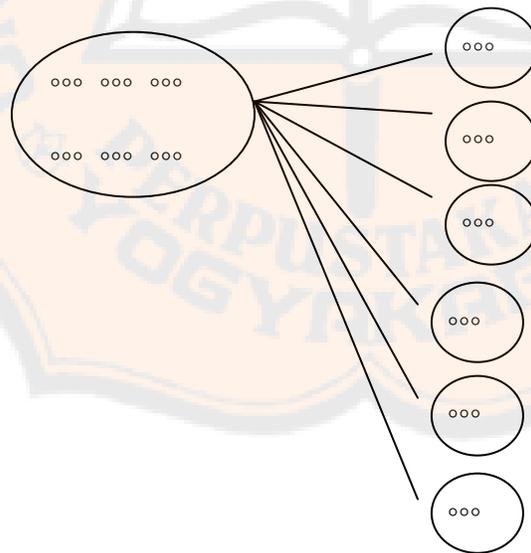
Dari garis bilangan guru bertanya pada siswa, “Anak-anak dari garis bilangan tersebut arah dari nol ke kanan bertanda apa?” Anak-anak menjawab dengan serentak, “Positif Pak”. Guru bertanya lagi, “Yang arah dari nol ke kiri?” Jawab anak-anak, “Negatif Pak”. Setelah itu guru mengingatkan siswa mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh penjumlahan dengan bilangan bulat. Ada siswa yang menjawab, “ $3 + (-2)$ Pak”. Kemudian dengan menggunakan garis bilangan guru membimbing siswa untuk menghitung $3 + (-2)$ yang hasilnya 1. Dengan cara yang sama guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pengurangan dengan bilangan bulat. Siswa memberikan contoh $-7 - (-3)$. Dengan garis bilangan guru bersama-sama dengan siswa menghitung $-7 - (-3)$ yang hasilnya -4.

Guru masuk pada materi yaitu perkalian bilangan bulat dengan meminta siswa menyebutkan contoh perkalian bilangan bulat positif dengan bilangan bulat positif. Contoh yang diambil yaitu 4×3 , dimana guru menjelaskan siswa dengan menggunakan gambar seperti berikut.

$$4 \times 3 = \begin{array}{c} \textcircled{\text{oooo}} \quad \textcircled{\text{oooo}} \quad \textcircled{\text{oooo}} \\ 4 \quad + \quad 4 \quad + \quad 4 \quad = 12 \end{array}$$

Dengan demikian bilangan bulat positif dikali bilangan bulat positif hasilnya juga bilangan bulat positif. Contoh perkalian bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif yaitu $4 \times (-3) = -12$. Jadi bilangan bulat positif dikali bilangan bulat negatif hasilnya bilangan bulat negatif. Kemudian contoh untuk perkalian bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif, siswa menyebutkan $-35 \times (-20)$ yang hasilnya 700. Bilangan bulat negatif dikali bilangan bulat negatif menghasilkan bilangan bulat positif.

Setelah siswa jelas, guru masuk ke pembagian bilangan bulat. Contoh yang diberikan yaitu dengan menggunakan gambar. Ada sebuah piring besar yang berisi 18 permen, dimana permen tersebut akan dibagikan keenam piring-piring kecil seperti berikut.



Hasil yang diperoleh yaitu tiap piring berisi 3 permen. Sehingga dapat ditulis $18 : 6 = 3$. Bilangan bulat positif dibagi bilangan bulat positif

hasilnya bilangan bulat positif. Selanjutnya guru menjelaskan bilangan bulat positif dibagi bilangan bulat negatif hasilnya negatif. Dan untuk bilangan bulat negatif dibagi bilangan bulat negatif hasilnya bilangan bulat positif.

Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, “Apakah ada yang mau bertanya?” Siswa menjawab, “Tidak Pak”. Setelah itu guru merangkul pelajaran dengan melibatkan siswa. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan, sehingga secara tidak langsung siswa dapat merangkul pelajaran yang baru saja diterima. Peneliti memberikan soal kuis untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap pelajaran yang baru saja mereka terima.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan oleh dua orang yaitu saya sendiri sebagai peneliti dan satu teman saya yaitu Tuti. Peneliti bertugas mengamati guru dan siswa dengan no.absen 11-20. Sedangkan Tuti mengamati siswa absen 1-10. Adapun kode siswa dan no.absen siswa yang diamati dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2: Tabel Kode dan No. Absen Siswa

Observer			
Tuti		Peneliti (Leny)	
Kode	No.Absen	Kode	No.Absen
1	1	11	11
2	2	12	12
3	3	13	13
4	4	14	14
5	5	15	15
6	6	16	16
7	7	17	17
8	8	18	18
9	9	19	19
10	10	20	20

Peneliti mengajak seorang teman yang bertugas merekam proses pembelajaran dan mengambil gambar. Pada pertemuan pertama ini belum nampak siswa yang berani bertanya pada guru. Akan tetapi keaktifan siswa sudah dapat terlihat walaupun masih kurang. Nilai kuis yang diperoleh sangat baik karena rata-rata nilai kelas yaitu 81 %.

d. Refleksi

Kegiatan ini bertujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran. Hasil refleksi pada pertemuan pertama ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan guru kurang berpusat pada siswa. Bahasa lisan yang digunakan guru terkadang juga tidak baku. Guru tidak mengadakan diskusi kelompok, sehingga tidak dapat diamati

keaktifan siswa dalam kelompok. Dari pihak peneliti dan observer juga masih mengalami kesulitan karena belum hafal nomor urut siswa, walaupun tempat duduk siswa telah urut. Pembelajaran yang dilakukan guru belum sepenuhnya sesuai dengan KTSP. Guru bersama-sama peneliti merencanakan pembelajaran yang lebih baik pada pertemuan selanjutnya.

2. Pertemuan 2

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian pada pertemuan 2 ini, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen-instrumen atau alat yang akan digunakan pada saat penelitian antara lain:

- 1) Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan untuk siswa untuk mengamati bagaimana cara guru mengajar dan kegiatan siswa dalam menerima pelajaran selama kegiatan pembelajaran.
- 2) Menyiapkan soal kuis yang akan dikerjakan pada siswa pada akhir pelajaran untuk mengetahui daya serap siswa terhadap pelajaran yang baru saja diterima.
- 3) Menyiapkan handycam dan kamera yang akan digunakan untuk merekam kegiatan guru dan siswa serta untuk dokumentasi.

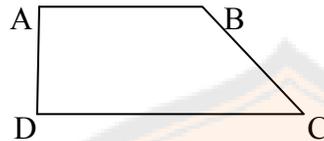
b. Pelaksanaan

Pertemuan kedua ini guru menyampaikan materi tentang luas trapesium. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, "Selamat pagi anak-anak". Kemudian guru mengabsen siswa satu per satu. Guru bertanya kepada siswa sebagai kegiatan apersepsi sebagai berikut, "Coba kalian sebutkan contoh-contoh bangun datar yang kalian ketahui!" Siswa ada yang menjawab, "Segitiga Pak", "layang-layang", "lingkaran". Setelah itu guru mulai masuk pada materi yaitu mencari luas trapesium. Guru mengingatkan siswa terlebih dahulu mengenai luas segitiga. "Siapa yang masih ingat rumus luas segitiga?" Ada siswa yang menjawab, "Luas alas dikali tinggi dibagi dua Pak".

Guru masuk kegiatan inti dengan mengeluarkan alat peraga dua buah trapesium dan dua buah segitiga. Pertama guru mengenalkan bentuk trapesium sama kaki dan kemudian disusul dengan trapesium siku-siku. Sambil menunjukkan alat peraga trapesium siku-siku, guru bertanya kepada siswa. "Sebab apa disebut trapesium siku-siku?" Salah seorang siswa menjawab, "Salah satu sudutnya 90° Pak". Guru membenarkan jawaban tersebut.

Guru menjelaskan kepada siswa untuk mencari rumus luas trapesium dapat dengan menggunakan luas dua buah segitiga. Dengan alat peraga guru menunjukkan bahwa trapesium terdiri dari dua buah

segitiga. Guru menggambarakan trapesium siku-siku di papan tulis sesuai dengan alat peraga, sebagai berikut.



Guru bersama-sama dengan siswa mencari rumus luas trapesium dengan menggunakan dua buah segitiga sehingga di dapat rumus sebagai berikut.

$$\text{Luas trapesium} = \frac{1}{2} \times (\text{jumlah sisi sejajar}) \times \text{tinggi}$$

Guru memberi contoh dengan panjang AB = 6 cm, CD = 10 cm, dan panjang AD = 5 cm. Guru bersama-sama dengan siswa menghitung luas trapesium berikut dengan menggunakan rumus yang telah djelaskan di atas. Sehingga di dapat

$$\begin{aligned} L &= \frac{1}{2} \times (6 + 10) \times 5 \\ &= \frac{1}{2} \times 16 \times 5 \\ &= 8 \times 5 \\ &= 40 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Dengan demikian luas trapesium tersebut adalah 40 cm^2 .

Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Oleh karena siswa tidak ada yang bertanya, guru mengajak siswa untuk menghitung tinggi trapesium yang diketahui sisi-sisi sejajarnya dan luas trapesium tersebut. Diperoleh sebagai berikut.

$$L = \frac{1}{2} \times (6 + 10) \times t$$

$$40 = \frac{1}{2} \times 16 \times t$$

$$40 = 8 \times t$$

$$t = \frac{40}{8}$$

$$t = 5 \text{ cm}$$

Setelah siswa jelas, guru mengadakan diskusi kelompok untuk menyelesaikan latihan soal. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa lebih jelas dalam memahami penjelasan guru. Guru membagi kelompok menjadi 5 bagian, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Selanjutnya guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menuliskan jawabannya di papan tulis. Guru mengakhiri pembelajaran, dan siswa mengerjakan soal kuis yang diberikan peneliti.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan oleh dua orang yaitu saya sendiri sebagai peneliti dan satu teman saya yaitu Tuti. Sama dengan pertemuan 1, peneliti bertugas mengamati guru dan siswa dengan no.absen 11-20. Sedangkan Tuti mengamati siswa absen 1-10. Adapun kode siswa dan no.absen siswa yang diamati dapat dilihat pada tabel 4.2 yang terdapat pada pertemuan pertama, karena tempat duduk siswa tidak berubah. Selain itu

peneliti juga masih menggunakan handycam dan kamera digital untuk dokumentasi.

Dari hasil pengamatan siswa lebih berani terbuka pada guru, ada siswa yang berani bertanya pada guru pada saat kelompoknya mengalami kesulitan. Kekurangan yang dilakukan guru pada pertemuan kedua ini guru terlalu cepat menjelaskan, sehingga siswa kurang dapat menangkap pelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kuis yang diperoleh pada pertemuan 2 ini hanya masuk pada kriteria cukup yaitu 58,3 %. Keadaan tersebut jelas menurun dari nilai rata-rata kuis pada pertemuan 1. Dari sini jelas pembelajaran yang dilakukan guru kurang sesuai yang diharapkan.

d. Refleksi

Hasil refleksi pada pertemuan 2 ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan guru lebih bervariasi dibandingkan pada pertemuan 1. Guru mengadakan diskusi kelompok, sehingga dapat diamati keaktifan siswa dalam kelompok. Akan tetapi guru cenderung tergesa-gesa pada saat menyampaikan materi sehingga siswa kurang dapat menangkap pelajaran dengan baik. Guru juga melakukan sedikit kesalahan menyebut nama bangun pada saat menjelaskan. Dari segi siswa, siswa kurang berani bertanya pada guru padahal mereka belum jelas. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai kuis yang diperoleh menurun. Dari hasil refleksi ini guru

diharapkan dapat lebih baik pada pertemuan selanjutnya dan siswa juga dapat lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

3. Pertemuan 3

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian pada pertemuan 3 ini, sama halnya pada pertemuan-pertemuan sebelumnya peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen-instrumen atau alat yang akan digunakan pada saat penelitian antara lain:

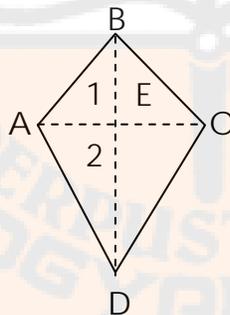
- 1) Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan untuk siswa untuk mengamati bagaimana cara guru mengajar dan kegiatan siswa dalam menerima pelajaran selama kegiatan pembelajaran.
- 2) Menyiapkan soal kuis yang akan dikerjakan pada siswa pada akhir pelajaran untuk mengetahui daya serap siswa terhadap pelajaran yang baru saja diterima.
- 3) Menyiapkan handycam dan kamera yang akan digunakan untuk merekam kegiatan guru dan siswa serta untuk dokumentasi.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ketiga ini guru akan menyampaikan materi tentang luas bangun layang-layang. Untuk memulai pelajaran guru mengucapkan salam terlebih dahulu kepada anak-anak. Kemudian guru mengabsen

kehadiran siswa satu per satu. Guru menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari, “Anak-anak kita akan belajar mengenai luas bangun layang-layang”. Sebagai apersepsi, guru bertanya kepada siswa, “Sebelum kita masuk ke luas layang-layang, ada yang masih ingat rumus luas segitiga?” Siswa menjawab, “alas kali tinggi dibagi dua”. Kemudian guru memberikan contoh segitiga dan bersama-sama mencari luas segitiga tersebut.

Guru masuk pada materi inti yaitu mencari luas layang-layang. Guru menggambarkan bangun layang-layang di papan tulis dan kemudian mengeluarkan alat peraga dua buah segitiga yang dapat membentuk bangun layang-layang seperti yang digambar guru. Layang-layang tersebut seperti pada gambar di bawah ini.



Guru membimbing siswa mencari luas Δ_1 , dimana $AC = \text{alas} = 12 \text{ cm}$,

$BE = \text{tinggi} = 6 \text{ cm}$. Sehingga di dapat $L_{\Delta_1} = \frac{12 \times 6}{2} = \frac{72}{2} = 36 \text{ cm}^2$

Selanjutnya guru membangun pengetahuan siswa untuk dapat mencari

luas Δ_2 , dimana $DE = \text{tinggi} = 8 \text{ cm}$. Kemudian siswa menghitung dan

didapat $L_{\Delta_2} = \frac{12 \times 8}{2} = \frac{96}{2} = 48 \text{ cm}^2$. Dengan demikian luas layang-layang ABCD adalah $L_{\Delta_1} + L_{\Delta_2} = 36 + 48 = 84 \text{ cm}^2$.

Guru membimbing siswa mencocokkan luas layang-layang tersebut dengan menggunakan rumus layang-layang yaitu:

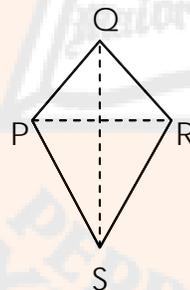
$$L = \frac{d_1 \times d_2}{2} = \frac{12 \times 14}{2} = \frac{168}{2} = 84 \text{ cm}^2$$

Terbukti bahwa luas dua buah segitiga di atas sama dengan luas bangun layang-layang yang dimaksud. Setelah siswa jelas, guru memberikan latihan soal sebagai berikut.

1. Hitunglah luas layang-layang yang diketahui $d_1 = 6 \text{ cm}$ dan

$$d_2 = 11 \text{ cm}$$

2.



$$PR = 12 \text{ cm}$$

$$QS = 18 \text{ cm}$$

$$L = \dots \text{ cm}^2$$

Beberapa siswa maju ke depan mengerjakan di papan tulis, kemudian bersama-sama dengan guru, siswa mencocokkan jawaban masing-masing. Kemudian guru merangkum pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa mengenai luas layang-

layang. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam pada siswa. Kemudian peneliti memberikan soal kuis pada siswa.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan oleh dua orang yaitu saya sendiri sebagai peneliti dan satu teman saya yaitu Tuti. Sama dengan pertemuan 1 dan 2, peneliti bertugas mengamati guru dan siswa dengan no.absen 11-20. Sedangkan Tuti mengamati siswa absen 1-10. Adapun kode siswa dan no.absen siswa yang diamati dapat dilihat pada tabel 4.2 yang terdapat pada pertemuan 1, karena tempat duduk siswa tidak berubah. Handycam dan kamera digital juga masih digunakan pada pertemuan 3 ini.

Dari hasil pengamatan siswa aktif mengerjakan soal dan nampak siswa yang berani maju ke depan mengerjakan soal. Akan tetapi keaktifan yang sifatnya menyeluruh, aktif pada saat menerima pelajaran cenderung menurun. Kegiatan yang dilakukan guru dapat dikatakan lebih baik, guru memberi kesempatan siswa untuk maju ke depan mengerjakan soal latihan. Hasil rata-rata nilai kuis juga meningkat dibandingkan pertemuan 2 yaitu 70 % masuk pada kriteria baik. Hal ini berarti rata-rata siswa dapat menerima dengan baik proses pembelajaran yang dilakukan guru. Dapat dikatakan pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik walaupun masih ada yang perlu ditingkatkan.

d. Refleksi

Hasil refleksi pada pertemuan 3 ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan guru sudah lebih baik. Walaupun guru tidak mengadakan diskusi kelompok, guru tetap memberikan soal-soal latihan pada siswa yang membuat siswa lebih mau berusaha dan melatih keberanian siswa untuk mengerjakan di depan. Akan tetapi, pada pertemuan ini sikap siswa dalam menerima pelajaran kurang begitu aktif. Dari lembar observasi kegiatan siswa cenderung menurun. Dari hasil refleksi ini diharapkan dapat memberikan masukan pada guru untuk lebih meningkatkan pembelajaran pada pertemuan ke 4.

4. Pertemuan 4

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian pada pertemuan 4 ini, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen-instrumen atau alat yang akan digunakan pada saat penelitian antara lain:

- 1) Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan untuk siswa untuk mengamati bagaimana cara guru mengajar dan kegiatan siswa dalam menerima pelajaran selama kegiatan pembelajaran.

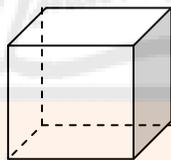
- 2) Menyiapkan soal kuis yang akan dikerjakan pada siswa pada akhir pelajaran untuk mengetahui daya serap siswa terhadap pelajaran yang baru saja diterima.
- 3) Menyiapkan lembar angket siswa yang akan diisi pada akhir pelajaran, karena pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir. Hal ini untuk melengkapi data yang diperoleh dari lembar observasi.
- 4) Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara dengan guru dan 5 orang siswa. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data dan juga mencocokkan data dengan apa yang sudah diperoleh dari lembar pengamatan. Wawancara ini akan dilaksanakan setelah jam sekolah berakhir.
- 5) Menyiapkan handycam dan kamera yang akan digunakan untuk merekam kegiatan guru dan siswa serta untuk dokumentasi.

b. Pelaksanaan

Pada pertemuan keempat ini, seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada para siswa. "Selamat pagi anak-anak". Sebelum memulai pelajaran guru mengabsen siswa satu per satu. Guru sedikit mengingatkan pada siswa pelajaran yang telah lalu, dengan tujuan apakah para siswa masih ingat atau tidak.

Guru masuk pada materi dengan menuliskan judul pokok bahasan yang akan dipelajari di papan tulis yaitu “Volume Kubus dan Volume Balok”. Terlebih dulu guru melakukan apersepsi yaitu dengan bertanya pada siswa, “Apa nama lain dari volume?” Ada siswa yang menjawab “Isi Pak”. Kemudian guru bertanya lagi pada para siswa, “Siapa yang belum pernah melihat kubus?” Para siswa serentak menjawab “Sudah Pak”. Guru menunjukkan alat peraga kubus dan balok, dan meminta siswa untuk menyebutkan mana yang disebut kubus.

Setelah semua siswa paham mana yang disebut kubus, guru kemudian menggambarkan kubus di papan tulis seperti alat peraga yang telah ditunjukkan seperti di bawah ini.



Kubus tersebut ukuran rusuknya diberi ukuran 6 cm. Sebelum masuk ke volume, guru mengajak siswa untuk menghitung jumlah rusuk pada kubus. Siswa dapat menyebutkan 12 rusuk yang ada pada kubus. Dari sini guru membimbing siswa untuk mencari volume kubus.

$$\text{Volume kubus} = R \times R \times R$$

$$= 6 \times 6 \times 6 = 216 \text{ cm}^3$$

Guru masuk pada volume balok, dengan menunjukkan alat peraga balok terlebih dulu. Sama seperti kubus, guru menggambarkan balok di papan tulis sebagai berikut.



$$\begin{aligned}\text{Volume balok} &= p \times l \times t \\ &= 8 \times 4 \times 4 \\ &= 128 \text{ cm}^3\end{aligned}$$

Setelah siswa jelas, guru kemudian mengadakan diskusi kelompok dengan tujuan agar siswa belajar bekerja sama dan biar lebih jelas. Kelompok yang telah selesai mengerjakan, perwakilan dari kelompok maju ke depan menuliskan hasil dari kelompoknya. Setelah semua soal dapat dijawab dengan baik, guru merangkum pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa. Siswa dapat menyebutkan rumus volume kubus dan volume balok. Pelajaran selesai, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian peneliti mengadakan kuis untuk melihat daya serap siswa terhadap pelajaran yang baru saja diterima.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan oleh dua orang yaitu saya sendiri sebagai peneliti dan satu teman saya yaitu Tuti. Sama dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya, peneliti bertugas mengamati guru dan siswa dengan no.absen 11-20. Sedangkan Tuti mengamati siswa absen 1-10. Adapun kode siswa dan no.absen siswa yang diamati dapat dilihat pada tabel 4.2 yang terdapat pada pertemuan 1, karena tempat duduk siswa tidak berubah sampai dengan pertemuan 4 ini. Alat yang digunakan juga masih sama yaitu handycam dan kamera digital.

Dari hasil pengamatan untuk siswa, keterlibatan siswa pada pertemuan 4 ini cenderung meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Hasil nilai rata-rata kuis yang dicapai juga meningkat tajam yaitu 93, 75 %. Dimana hasil tersebut masuk pada kriteria sangat baik. Kegiatan yang dilakukan guru juga dapat dikatakan lebih baik, guru mengadakan diskusi kelompok dan memberikan kesempatan siswa untuk menuliskan hasil pekerjaan siswa dalam kelompoknya.

b. Refleksi

Hasil refleksi pada pertemuan 4 ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan guru sudah lebih baik. Guru memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan teman melalui diskusi

kelompok. Membuat siswa lebih aktif lagi, akan tetapi masih perlu ada yang ditingkatkan yaitu siswa belum berani bertanya yang sifatnya individu bukan pada saat diskusi kelompok. Dalam hal lain seperti keberanian mengemukakan pendapat juga masih harus ditingkatkan. Karena pembelajaran yang sesuai dengan KTSP adalah pembelajaran siswa aktif dimana antara lain siswa tidak takut bertanya dan berani mengemukakan pendapat-pendapatnya. Pada dasarnya pada pertemuan 4 ini data keterlibatan siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Dari hasil refleksi ini diharapkan dapat memberikan masukan pada guru untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP. Apa yang kurang dapat ditingkatkan, dan apa yang sudah baik dapat dipertahankan.

D. Tabulasi Data

1. Data Keterlibatan Siswa

Hasil pengamatan tentang keterlibatan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan dapat dilihat dari tabel pertemuan 1- 4 berikut ini.

Tabel 4.3: Tabel Data Hasil Keterlibatan Siswa pada Pertemuan 1

Kode Siswa	A1					A2			A3				A4			A5	
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
1	x	√	x	√	x	√	√	√	x	x	x	x	√	x	x	√	x
2	x	√	x	x	x	x	x	√	x	x	x	x	x	√	√	x	x
3	√	x	x	x	x	x	x	√	x	x	x	x	√	√	√	x	x

Tabel 4.5: Tabel Data Hasil Keterlibatan Siswa pada Pertemuan 3

Kode Siswa	A1					A2			A3				A4			A5	
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
1	√	x	x	√	x	√	√	√	x	x	x	x	√	√	√	√	x
2	√	√	x	x	x	√	x	√	x	x	x	x	x	√	√	√	x
3	x	x	x	x	x	√	x	x	x	x	x	x	x	√	√	x	x
4	√	√	x	√	x	√	√	√	x	x	x	x	√	√	√	√	x
5	√	√	x	√	x	√	x	√	x	x	x	x	√	√	x	√	x
6	x	x	x	x	x	√	x	√	x	x	x	x	√	x	√	x	x
7	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	√	x	x
8	√	x	x	x	x	√	√	√	x	x	x	x	x	√	√	√	x
9	x	x	x	x	x	√	x	x	x	x	x	x	x	√	√	√	x
10	√	x	x	x	x	√	√	√	x	x	x	x	x	x	√	√	x
11	x	√	x	√	x	√	√	√	x	x	x	x	√	x	√	√	x
12	√	√	x	√	x	√	√	√	x	x	x	x	√	√	√	x	x
13	√	√	x	√	x	√	√	√	x	x	x	x	√	√	x	√	x
14	x	√	x	x	x	√	√	√	x	x	x	x	√	√	√	√	x
15	x	x	x	√	x	x	√	√	x	x	x	x	√	x	√	√	x
16	√	x	x	√	x	x	√	√	x	x	x	x	√	x	√	√	x
17	√	√	x	√	x	√	√	√	x	x	x	x	√	√	√	√	x
18	x	√	x	x	x	√	√	√	x	x	x	x	x	√	√	√	x
19	x	√	x	x	x	√	√	√	x	x	x	x	x	√	√	√	x
20	√	√	x	√	x	√	√	√	x	x	x	x	√	√	√	√	x

Tabel 4.6: Tabel Data Hasil Keterlibatan Siswa pada Pertemuan 4

Kode Siswa	A1					A2			A3				A4			A5	
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
1	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	√	√	x	x	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	√	x	x	x	x	√	√	√	x	x	√	√	x	x	√	x	x
4	√	√	x	x	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	√	√	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	√	√	x	x	x	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	x	√
7	√	x	x	x	x	√	√	√	√	x	√	√	x	√	√	x	x
8	√	√	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	√	x	x	x	x	√	x	√	√	x	√	x	x	√	√	√	√
10	√	√	x	x	x	√	√	√	x	x	√	√	x	√	√	√	√
11	x	√	x	√	x	√	√	√	x	√	√	√	x	√	√	√	√
12	√	√	x	√	x	√	√	√	√	x	√	x	√	√	√	√	√

13	√	√	x	√	x	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	√	√	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	x	x	x	√	x	x	√	√	x	√	√	x	√	x	√	√	x
16	x	√	x	√	x	x	√	√	x	√	x	√	√	x	x	√	√
17	√	√	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	x	√	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	√	√	x	x	x	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√
20	√	√	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

- Kode Siswa : Nomor urut siswa sesuai absen dan tempat duduk
- A1 : Kegiatan yang berpusat pada siswa
- A2 : Belajar melalui berbuat
- A3 : Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial
- A4 : Belajar sepanjang hayat
- A5 : Belajar mandiri dan belajar bekerja sama
- a, b, c, d, e : Aspek- aspek yang diamati pada A1, yaitu:
- a. Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran
 - b. Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru
 - c. Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu
 - d. Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru
 - e. Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah
- f, g, h : Aspek- aspek yang diamati pada A2, yaitu:
- f. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal
 - g. Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan guru dalam menyelesaikan soal
 - h. Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru

- i, j, k, l : Aspek- aspek yang diamati pada A3
 - i. Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi
 - j. Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok
 - k. Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok
 - l. Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok

- m, n, o : Aspek- aspek yang diamati pada A4
 - m. Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru
 - n. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan
 - o. Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru

- p, q : Aspek- aspek yang diamati pada A5
 - p. Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik
 - q. Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik

- √ : Hal yang diamati terjadi
- x : Hal yang diamati tidak terjadi

2. Data Keterlibatan Guru

Hasil pengamatan mengenai aktivitas guru dengan menggunakan lembar pengamatan selama pembelajaran berlangsung dapat dilihat di bawah ini. Data akan ditampilkan dari pertemuan 1-4.

Tabel 4.7: Tabel Data Aktivitas Guru pada Pertemuan 1

Aspek-aspek yang diamati	Keterangan			
	Iya	Tidak	Ragu-	Catatan

			ragu	
Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	-	-	Guru mengucapkan selamat pagi kepada para siswa
Guru menyampaikan garis besar tentang materi yang akan diajarkan	√	-	-	Perkalian bilangan bulat
Guru menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa	√	-	-	Dengan menggunakan garis bilangan guru melakukan apersepsi
Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat	√	-	-	-
Guru memberi kesempatan siswa untuk saling berinteraksi melalui diskusi kelompok	-	√	-	Tidak ada diskusi kelompok
Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya perihal yang dia tidak tahu	√	-	-	-
Guru membimbing siswa untuk dapat menemukan jawaban sendiri	√	-	-	Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan
Guru merespon positif setiap pendapat dari siswa dengan tidak menertawakan pendapat siswa sekalipun lucu/ sederhana	√	-	-	Siswa salah menjawab tapi guru tetap membimbing agar jawaban menjadi benar
Guru menggunakan alat peraga yang sesuai pada pokok bahasan tertentu yang memang memerlukan alat peraga	-	√	-	Tidak menggunakan alat peraga, akan tetapi menggunakan cara yang tepat
Guru bersikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi penjelasan guru sekalipun siswa menyanggah atau memberi kritikan	-	-	√	Tidak ada siswa yang menyanggah
Guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik	-	-	√	Karena tidak ada siswa yang bertanya
Guru tidak sungkan menerima kritik atau masukan dari siswa	-	-	√	Tidak ada siswa yang memberi kritikan

Guru mengadakan rangkuman pada setiap akhir pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa	√	-	-	-
Guru melakukan tindak lanjut dan penilaian pada setiap akhir pelajaran	√	-	-	-

Tabel 4.8: Tabel Data Aktivitas Guru pada Pertemuan 2

Aspek-aspek yang diamati	Keterangan			
	Iya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	-	-	Guru mengucapkan selamat pagi, kemudian mengabsen siswa
Guru menyampaikan garis besar tentang materi yang akan diajarkan	√	-	-	-
Guru menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa	√	-	-	Guru meminta siswa menyebutkan contoh-contoh bangun datar
Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat	√	-	-	Guru menanyakan ada yang masih ingat rumus segitiga
Guru memberi kesempatan siswa untuk saling berinteraksi melalui diskusi kelompok	√	-	-	-
Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya perihal yang dia tidak tahu	√	-	-	-
Guru membimbing siswa untuk dapat menemukan jawaban sendiri	√	-	-	-

Guru merespon positif setiap pendapat dari siswa dengan tidak menertawakan pendapat siswa sekalipun lucu/ sederhana	√	-	-	-
Guru menggunakan alat peraga yang sesuai pada pokok bahasan tertentu yang memang memerlukan alat peraga	√	-	-	Guru menggunakan alat peraga bangun trapesium dan 2 segitiga untuk menjelaskan rumus trapesium
Guru bersikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi penjelasan guru sekalipun siswa menyanggah atau memberi kritikan	-	-	√	Tidak ada siswa yang menyanggah walaupun guru sempat salah sebut
Guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik	-	-	√	Tidak ada siswa yang bertanya
Guru tidak sungkan menerima kritik atau masukan dari siswa	-	-	√	Tidak ada kritik atau masukan dari siswa
Guru mengadakan rangkuman pada setiap akhir pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa	√	-	-	-
Guru melakukan tindak lanjut dan penilaian pada setiap akhir pelajaran	-	√	-	Tidak ada tindak lanjut karena waktu telah habis

Tabel 4.9: Tabel Data Aktivitas Guru pada Pertemuan 3

Aspek-aspek yang diamati	Keterangan			
	Iya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	-	-	Mengucapkan salam + mengabsen siswa
Guru menyampaikan garis besar tentang materi yang akan diajarkan	√	-	-	Menyampaikan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu luas layang-layang
Guru menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa	√	-	-	Sebagai apersepsi guru menanyakan rumus luas segitiga sebelum masuk pada luas layang-layang

Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat	√	-	-	-
Guru memberi kesempatan siswa untuk saling berinteraksi melalui diskusi kelompok	-	√	-	-
Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya perihal yang dia tidak tahu	√	-	-	-
Guru membimbing siswa untuk dapat menemukan jawaban sendiri	√	-	-	Menuntun siswa agar siswa dapat mencari jawaban sendiri
Guru merespon positif setiap pendapat dari siswa dengan tidak menertawakan pendapat siswa sekalipun lucu/ sederhana	√	-	-	-
Guru menggunakan alat peraga yang sesuai pada pokok bahasan tertentu yang memang memerlukan alat peraga	√	-	-	Alat peraga layang-layang dan 2 buah segitiga
Guru bersikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi penjelasan guru sekalipun siswa menyanggah atau memberi kritikan	√	-	-	-
Guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik	√	-	-	-
Guru tidak sungkan menerima kritik atau masukan dari siswa	-	-	√	-
Guru mengadakan rangkuman pada setiap akhir pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa	√	-	-	-
Guru melakukan tindak lanjut dan penilaian pada setiap akhir pelajaran	-	√	-	-

Tabel 4.10: Tabel Data Aktivitas Guru pada Pertemuan 4

Aspek-aspek yang diamati	Keterangan
--------------------------	------------

	Iya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	-	-	Mengucapkan salam, mengabsen siswa, mengingatkan pelajaran yang lalu
Guru menyampaikan garis besar tentang materi yang akan diajarkan	√	-	-	Menulis judul di papan tulis "Volume Kubus dan Balok"
Guru menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa	√	-	-	"Volume nama lainnya apa?" selain itu guru juga bertanya, "Ada yang belum pernah melihat kubus?"
Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat	√	-	-	Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan
Guru memberi kesempatan siswa untuk saling berinteraksi melalui diskusi kelompok	√	-	-	-
Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya perihal yang dia tidak tahu	√	-	-	-
Guru membimbing siswa untuk dapat menemukan jawaban sendiri	√	-	-	Menuntun siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dan siswa dapat menemukan jawaban sendiri
Guru merespon positif setiap pendapat dari siswa dengan tidak menertawakan pendapat siswa sekalipun lucu/ sederhana	√	-	-	-
Guru menggunakan alat peraga yang sesuai pada pokok bahasan tertentu yang memang memerlukan alat peraga	√	-	-	Alat peraga kubus dan balok
Guru bersikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi penjelasan guru sekalipun siswa menyanggah atau memberi kritikan	√	-	-	-
Guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik	√	-	-	-

Guru tidak sungkan menerima kritik atau masukan dari siswa	-	-	√	Tidak ada kritik dan masukan
Guru mengadakan rangkuman pada setiap akhir pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa	√	-	-	-
Guru melakukan tindak lanjut dan penilaian pada setiap akhir pelajaran	√	-	-	-

3. Data Daya Serap Siswa

Berikut ini akan ditampilkan hasil daya serap siswa terhadap pelajaran yang diterima dengan hasil nilai kuis yang diperoleh.

Tabel 4.11: Tabel Hasil Kuis pada Pertemuan 1

Kode Siswa	Jumlah jawaban benar	Jumlah soal	Prosentase penguasaan
1	10	10	100%
2	9	10	90%
3	7	10	70%
4	8	10	80%
5	8	10	80%
6	5	10	50%
7	0	10	0%
8	9	10	90%
9	8	10	80%
10	10	10	100%
11	10	10	100%
12	8	10	80%
13	4	10	40%
14	7	10	70%
15	10	10	100%
16	10	10	100%
17	10	10	100%
18	10	10	100%
19	9	10	90%
20	10	10	100%

Tabel 4.12: Tabel Hasil Kuis pada Pertemuan 2

Kode Siswa	Jumlah jawaban benar	Jumlah soal	Prosentase penguasaan
1	1	3	33%
2	1	3	33%
3	0	3	0%
4	3	3	100%
5	1	3	33%
6	3	3	100%
7	1	3	33%
8	2	3	67%
9	1	3	33%
10	2	3	67%
11	1	3	33%
12	1	3	33%
13	2	3	67%
14	2	3	67%
15	1	3	33%
16	2	3	67%
17	2	3	67%
18	3	3	100%
19	3	3	100%
20	3	3	100%

Tabel 4.13: Tabel Hasil Kuis pada Pertemuan 3

Kode Siswa	Jumlah jawaban benar	Jumlah soal	Prosentase penguasaan
1	2	4	50%
2	4	4	100%
3	1	4	25%
4	3	4	75%
5	3	4	75%
6	2	4	50%
7	0	4	0%
8	3	4	75%
9	4	4	100%
10	4	4	100%
11	4	4	100%
12	1	4	25%
13	0	4	0%

14	1	4	25%
15	4	4	100%
16	4	4	100%
17	4	4	100%
18	4	4	100%
19	4	4	100%
20	4	4	100%

Tabel 4.14: Tabel Hasil Kuis pada Pertemuan 4

Kode Siswa	Jumlah jawaban benar	Jumlah soal	Prosentase penguasaan
1	4	4	100%
2	4	4	100%
3	2	4	50%
4	4	4	100%
5	4	4	100%
6	3	4	75%
7	3	4	75%
8	4	4	100%
9	4	4	100%
10	4	4	100%
11	4	4	100%
12	4	4	100%
13	4	4	100%
14	4	4	100%
15	3	4	75%
16	4	4	100%
17	4	4	100%
18	4	4	100%
19	4	4	100%
20	4	4	100%

4. Data Hasil Pengisian Angket oleh Siswa

Lembar angket diisi siswa setelah pertemuan 4 berakhir. Hal ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh dari lembar pengamatan. Selain itu juga untuk mengetahui respon siswa terhadap

pembelajaran yang berlangsung. Berikut ini ditampilkan hasil pengisian angket oleh siswa.

Tabel 4.15: Tabel Hasil Pengisian Angket Siswa

Kode Siswa	Nomor Item Angket									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√
2	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√
3	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√
4	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√
5	√	√	√	√	x	√	x	√	√	√
6	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	√	√	√	√	x	√	x	x	√	√
8	√	√	√	x	x	√	√	√	√	√
9	√	√	√	√	x	x	√	√	√	√
10	√	√	x	x	x	√	√	√	√	√
11	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√
12	√	√	√	√	x	√	x	√	√	√
13	√	√	√	√	x	√	√	x	√	√
14	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√
15	√	√	√	√	x	x	x	x	x	√
16	x	x	√	√	x	√	√	√	√	x
17	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√
20	√	√	√	√	x	x	√	√	√	√
Jumlah	19	19	19	18	5	17	16	16	18	19

Keterangan: √ : jawaban “iya”

x : jawaban “tidak”

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Data Keterlibatan Siswa

Data keterlibatan siswa yang diperoleh dari lembar pengamatan dianalisis sebagai berikut.

Tabel 5.1: Tabel Analisis Hasil Pengamatan Keterlibatan Siswa

Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP		Pertemuan	Frekuensi Siswa	
			Jumlah	Prosentase
Kegiatan yang Berpusat pada Siswa (A)	A.1	I	14	70%
		II	15	75%
		III	11	55%
		IV	16	80%
	A.2	I	18	90%
		II	14	70%
		III	11	55%
		IV	16	80%
	A.3	I	0	0%
		II	2	10%
		III	0	0%
		IV	1	5%
	A.4	I	15	75%
		II	12	60%
		III	10	50%
		IV	12	60%
	A.5	I	0	0%
		II	2	10%
		III	0	0%
		IV	1	5%
Belajar Melalui Berbuat (B)	B.1	I	14	70%
		II	14	70%
		III	17	85%
		IV	17	85%

Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP		Pertemuan	Frekuensi Siswa	
			Jumlah	Prosentase
Belajar Melalui Berbuat (B)	B.2	I	13	65%
		II	12	60%
		III	14	70%
		IV	18	90%
	B.3	I	19	95%
		II	14	70%
		III	17	85%
		IV	20	100%
Mengembangkan Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual, dan Sosial (C)	C.1	I	-	-
		II	10	50%
		III	-	-
		IV	15	75%
	C.2	I	-	-
		II	13	65%
		III	-	-
		IV	15	75%
	C.3	I	-	-
		II	19	95%
		III	-	-
		IV	19	95%
	C.4	I	-	-
		II	12	60%
		III	-	-
		IV	17	85%
Belajar Sepanjang Hayat (D)	D.1	I	13	65%
		II	12	60%
		III	12	60%
		IV	13	65%
	D.2	I	18	90%
		II	16	80%
		III	14	70%
		IV	17	85%
	D.3	I	14	70%
		II	15	75%
		III	18	90%
		IV	19	95%
Belajar Mandiri dan Belajar Bekerja Sama (E)	E.1	I	15	75%
		II	17	85%
		III	16	80%
		IV	17	85%

Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP		Pertemuan	Frekuensi Siswa	
			Jumlah	Prosentase
Belajar Mandiri dan Belajar Bekerja Sama (E)	E.2	I	-	-
		II	13	65%
		III	-	-
		IV	17	85%

Keterangan :

- A1, A2, A3, A4, A5 : Pengamatan pada aspek-aspek kegiatan yang berpusat pada siswa
- B1, B2, B3 : Pengamatan pada aspek-aspek belajar melalui berbuat
- C1, C2, C3, C4 : Pengamatan pada aspek-aspek mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial
- D1, D2, D3 : Pengamatan pada aspek-aspek belajar sepanjang hayat
- E1, E2 : Pengamatan pada aspek-aspek belajar mandiri dan belajar bekerja sama

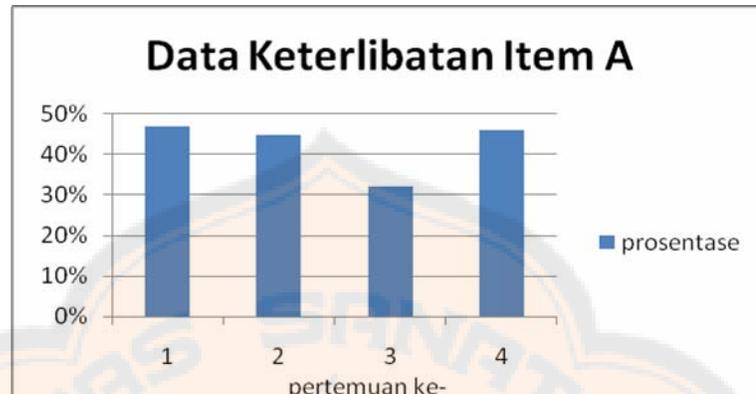
Dilihat dari tabel di atas, dapat dibuat rangkuman data keterlibatan siswa sebagai berikut. Rangkuman berupa rata-rata frekuensi siswa dan prosentase dari tiap prinsip-prinsip KBM dalam KTSP pada masing-masing pertemuan. Hasil rangkuman data dari tabel di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.2: Tabel Rangkuman Analisis Hasil Pengamatan Keterlibatan Siswa

Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Pertemuan	Frekuensi Siswa	Prosentase
Kegiatan yang Berpusat Pada Siswa (A)	I	47	47%
	II	45	45%
	III	32	32%
	IV	46	46%
Belajar Melalui Berbuat (B)	I	46	76,67%
	II	40	66,67%
	III	48	80%
	IV	55	91,67%
Mengembangkan Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual, dan Sosial (C)	I	-	-
	II	54	67,5%
	III	-	-
	IV	66	82,5%
Belajar Sepanjang Hayat (D)	I	45	75%
	II	43	71,67%
	III	44	73,33%
	IV	49	81,67%
Belajar Mandiri dan Belajar Bekerja sama (E)	I	15	75%
	II	30	75%
	III	16	80%
	IV	34	85%

Untuk lebih memperjelas tabel di atas, berikut ini akan ditampilkan dengan diagram batang. Dengan demikian perubahan dari setiap pertemuannya dapat dilihat dengan jelas.

Diagram 5.1: Diagram Data Keterlibatan Item A



Dari diagram data keterlibatan pada item A yaitu kegiatan yang berpusat pada siswa tampak bahwa pertemuan 1 sampai pertemuan 3 mengalami penurunan. Akan tetapi pada pertemuan 4, keterlibatan siswa meningkat. Prosentase yang diperoleh dari keempat pertemuan tersebut dibawah 50% yang berarti kurang dari separo jumlah siswa yang melakukan seperti pada item A. Jelas hal ini kegiatan yang berpusat pada siswa masih kurang.

Diagram 5.2: Diagram Data Keterlibatan Item B

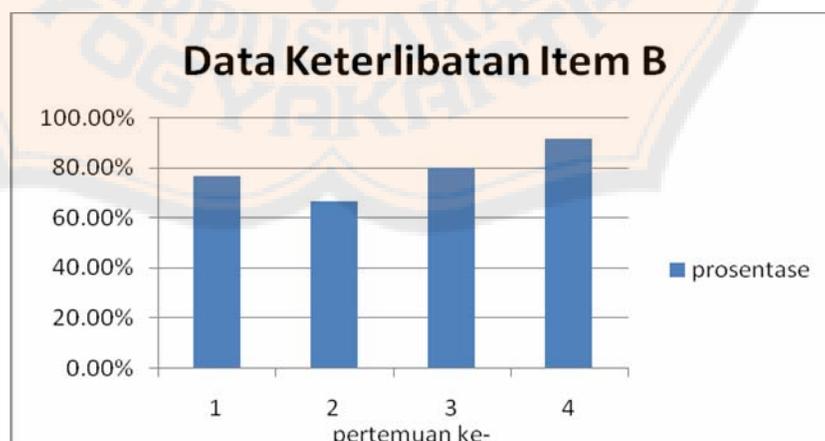


Diagram data keterlibatan pada item B menunjukkan bahwa pertemuan 1 ke pertemuan 2 mengalami penurunan. Akan tetapi dari pertemuan 2 hingga ke pertemuan 4 terus mengalami peningkatan. Hasil yang diperoleh pun lebih dari 50% siswa melakukan seperti pada item B yaitu belajar melalui berbuat. Dengan demikian keterlibatan siswa pada item B dapat dikatakan baik.

Diagram 5.3: Diagram Data Keterlibatan Item C

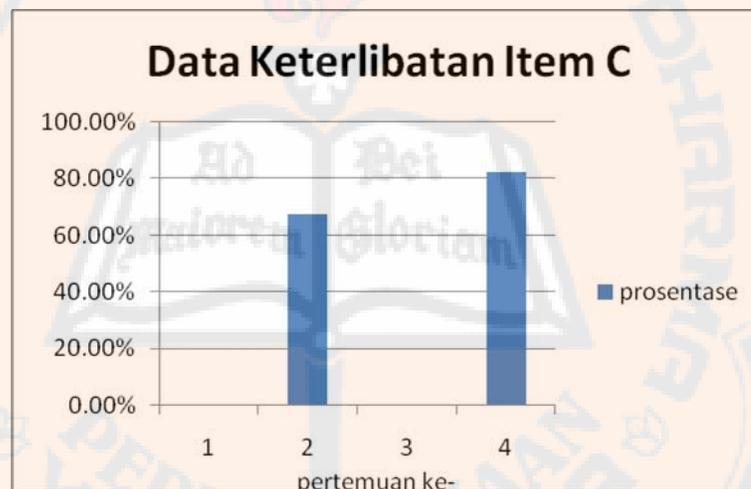


Diagram data keterlibatan item C di atas menunjukkan bahwa pertemuan 2 dan pertemuan 4 mengalami kenaikan. Sedangkan pada pertemuan 1 dan 2 tidak terjadi keterlibatan siswa dikarenakan pada pertemuan itu guru tidak melakukan kerja kelompok. Sehingga yang dapat diamati yaitu keterlibatan siswa pada pertemuan 2 dan 4. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa melakukan item C dengan baik.

Diagram 5.4: Diagram Data Keterlibatan Item D

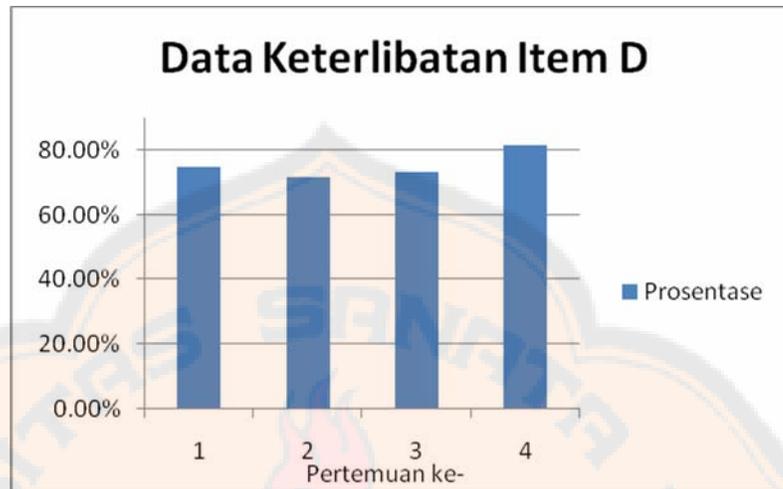
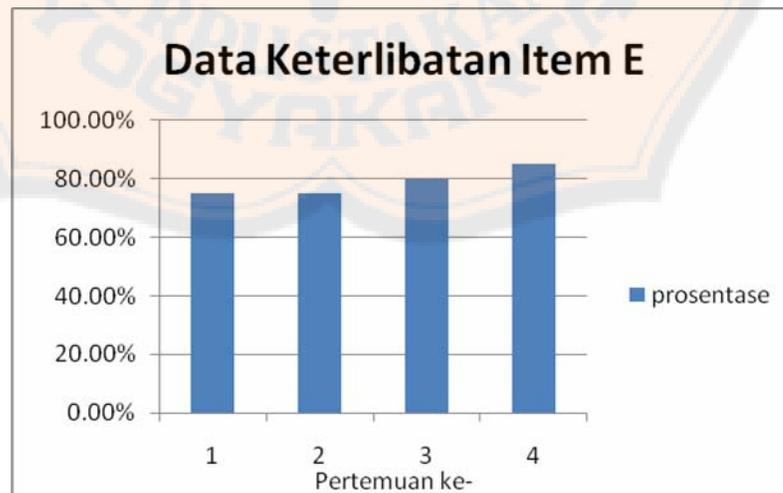


Diagram 5.4 di atas menggambarkan keterlibatan siswa pada item D. Hasil yang ditunjukkan yaitu pertemuan 1 ke pertemuan 2 keterlibatan siswa mengalami penurunan. Diagram menunjukkan kenaikan pada pertemuan 2 hingga 4. Dilihat dari hasil yang dicapai dapat dikatakan siswa melakukan kegiatan pada item D dengan baik.

Diagram 5.5: Diagram Data Keterlibatan Item E



Data keterlibatan pada item E, ditunjukkan dengan diagram di atas. Hasil yang nampak dari diagram tersebut yaitu dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 hasil yang dicapai stabil. Sedangkan mengalami kenaikan pada pertemuan 2 hingga ke pertemuan 4. Hal ini yang diharapkan oleh peneliti. Hasil ini berarti menunjukkan bahwa siswa melakukan item E dengan baik. Setiap pertemuannya lebih dari 50% siswa melakukan keterlibatan pada item E yaitu belajar mandiri dan belajar bekerja sama.

2. Data Keterlibatan Guru

Untuk data keterlibatan guru atau aktivitas guru sudah dijabarkan pada bab 4. Aktivitas guru dijabarkan pada bagian pelaksanaan pembelajaran. Di sana lengkap dijelaskan aktivitas guru dari awal pembelajaran hingga akhir. Untuk hasil data dari lembar pengamatan juga terdapat pada bab 4.

3. Daya Serap Siswa

Berikut ini akan ditampilkan hasil nilai rata-rata kuis yang diperoleh siswa dari setiap pertemuannya.

Tabel 5.3: Tabel Rata-rata Nilai Kuis

Kuis pertemuan ke -	SB (banyak siswa)	B (banyak siswa)	C (banyak siswa)	K (banyak siswa)	SK (banyak siswa)	Rata – rata nilai
1	11	6	-	1	2	81
2	5	6	-	-	9	58,3
3	10	3	-	2	5	70
4	16	3	-	1	-	93,75

Keterangan :

SB : Jumlah siswa yang mendapat kriteria nilai sangat baik.

B : Jumlah siswa yang mendapat kriteria nilai baik.

C : Jumlah siswa yang mendapat kriteria nilai cukup.

K : Jumlah siswa yang mendapat kriteria nilai kurang.

SK : Jumlah siswa yang mendapat kriteria nilai sangat kurang.

4. Lembar Angket

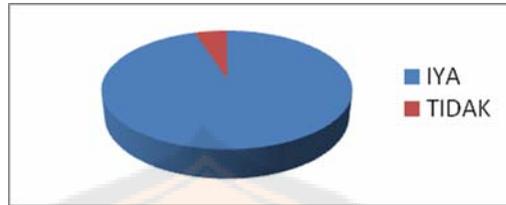
Berikut ini akan ditampilkan hasil analisis lembar angket yang telah diisi oleh siswa. Hasil yang ditampilkan berupa diagram lingkaran yang menggambarkan respon siswa pada setiap item.

1) Saya menyukai pelajaran matematika

Tabel 5.4

Jawaban Siswa	Frekuensi	Prosentase
Iya	19	95%
Tidak	1	5%

Diagram 5.6



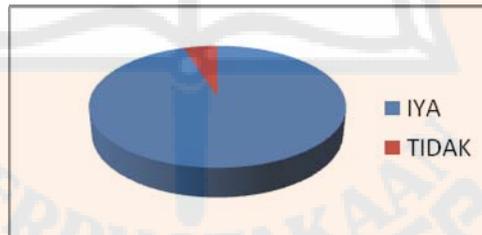
Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa siswa menyukai pelajaran matematika.

2) Saya senang mengerjakan soal-soal matematika

Tabel 5.5

Jawaban Siswa	Frekuensi	Prosentase
Iya	19	95%
Tidak	1	5%

Diagram 5.7



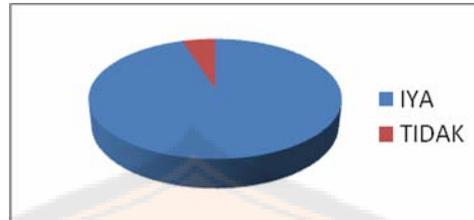
Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa siswa senang mengerjakan soal-soal matematika.

3) Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya

Tabel 5.6

Jawaban Siswa	Frekuensi	Prosentase
Iya	19	95%
Tidak	1	5%

Diagram 5.8



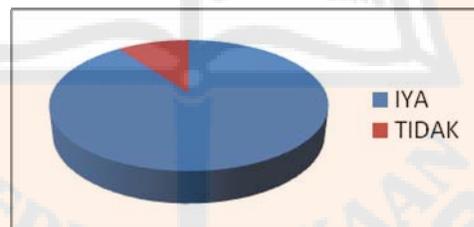
Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa guru sering memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

- 4) Saya berani bertanya pada guru matematika

Tabel 5.7

Jawaban Siswa	Frekuensi	Prosentase
Iya	18	90%
Tidak	2	10%

Diagram 5.9



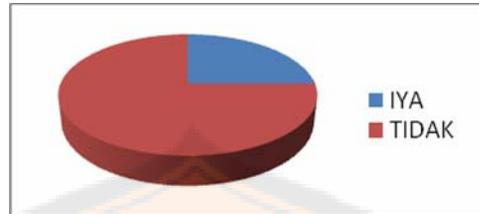
Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa siswa berani bertanya pada guru.

- 5) Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru

Tabel 5.8

Jawaban Siswa	Frekuensi	Prosentase
Iya	5	25%
Tidak	15	75%

Diagram 5.10



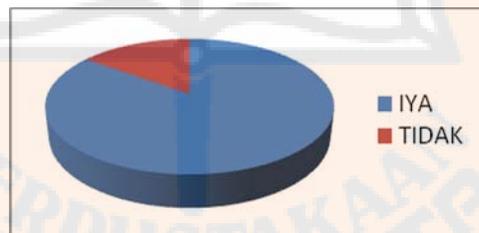
Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa siswa tidak berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru.

- 6) Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri

Tabel 5.9

Jawaban Siswa	Frekuensi	Prosentase
Iya	17	85%
Tidak	3	15%

Diagram 5.11



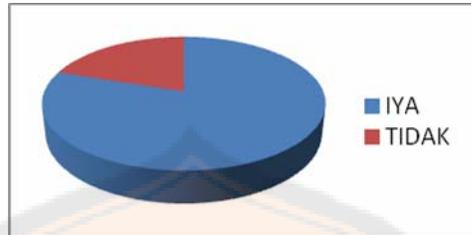
Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa guru sering memberi kesempatan siswa untuk mencari jawaban sendiri.

- 7) Guru sering mengadakan diskusi kelompok

Tabel 5.10

Jawaban Siswa	Frekuensi	Prosentase
Iya	16	80%
Tidak	4	20%

Diagram 5.12



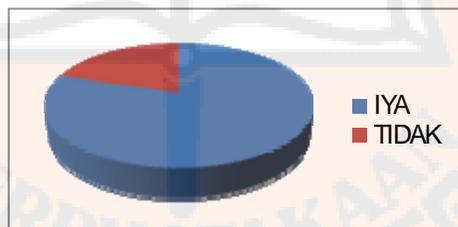
Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa guru sering mengadakan diskusi kelompok.

- 8) Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok

Tabel 5.11

Jawaban Siswa	Frekuensi	Prosentase
Iya	16	80%
Tidak	4	20%

Diagram 5.13



Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa siswa berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok.

- 9) Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru

Tabel 5.12

Jawaban Siswa	Frekuensi	Prosentase
Iya	18	90%
Tidak	2	10%

Diagram 5.14



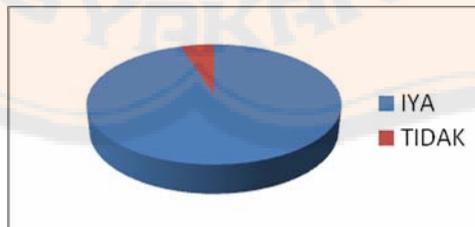
Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa siswa bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru.

10) Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik

Tabel 5.13

Jawaban Siswa	Frekuensi	Prosentase
Iya	19	95%
Tidak	1	5%

Diagram 5.15



Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa apabila ada tugas, siswa mengerjakan tugas dengan baik.

B. Pembahasan

1. Keterlibatan Siswa

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan observer, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kegiatan yang berpusat pada siswa masih kurang. Hasil yang diperoleh dari pertemuan 1 sampai pertemuan 3 mengalami penurunan. Sedangkan prosentase yang diperoleh juga rendah.
- b. Prinsip belajar melalui berbuat dapat dipenuhi siswa dengan baik. Hasil yang dicapai tinggi dan mengalami peningkatan.
- c. Prinsip mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial dicapai siswa dengan baik. Hasil yang diperoleh juga mengalami peningkatan.
- d. Prinsip belajar sepanjang hayat dapat dipenuhi siswa dengan baik. Hasil yang diperoleh tinggi dan mengalami peningkatan.
- e. Prinsip belajar mandiri dan belajar bekerja sama dapat dipenuhi siswa dengan baik. Hasil yang dicapai tinggi.

Secara umum dari hasil yang dijabarkan di atas, dapat dikatakan bahwa keterlibatan siswa atau aktivitas siswa memenuhi prinsip-prinsip KBM dalam KTSP.

2. Keterlibatan Guru

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dari pertemuan 1 sampai 4 menunjukkan bahwa aktivitas guru sesuai dengan KTSP. Hal ini dikarenakan banyak aspek dipenuhi guru dengan baik. Hanya ada beberapa aspek yang memang tidak dapat diamati yaitu seperti aspek “Guru bersikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi penjelasan guru sekalipun siswa menyanggah atau memberi kritikan” dan aspek “Guru tidak sungkan menerima kritik atau masukan dari siswa”. Hal tersebut dikarenakan memang tidak ada siswa yang menyanggah penjelasan guru dan tidak ada yang memberi kritik pada guru.

Sedangkan aspek yang kurang dilakukan guru yaitu pada bagian tindak lanjut. Bagian ini kurang dilakukan guru dimungkinkan karena kurangnya waktu. Bagian tindak lanjut ini penting dilakukan agar siswa mempunyai kemauan untuk belajar di rumah. Akan tetapi, pengamatan ini secara umum menunjukkan bahwa aktivitas guru sesuai dengan KTSP walaupun masih perlu ada yang ditingkatkan.

3. Daya Serap Siswa

Dari rata-rata nilai kuis yang diperoleh, pertemuan 1 ke pertemuan 2 mengalami penurunan. Pertemuan 1 nilai rata-rata yang diperoleh masuk pada kriteria sangat baik, sedangkan pada pertemuan 2 masuk pada kriteria cukup. Hal ini mungkin dikarenakan siswa kurang menguasai materi yang

diberikan pada pertemuan 2. Akan tetapi pertemuan 2 hingga pertemuan 4 tingkat penguasaan terus terjadi peningkatan. Nilai rata-rata pada pertemuan 3 masuk pada kriteria baik, dan nilai rata-rata pada pertemuan 4 masuk pada kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa secara umum dapat menerima dengan baik apa yang diajarkan guru.

4. Lembar Angket

Hasil pengisian lembar angket oleh siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran positif. Dari 10 pernyataan yang diberikan hanya ada satu pernyataan yang tidak dipenuhi siswa. Hal tersebut yaitu keberanian siswa mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru sangat kurang. Hal ini dimungkinkan siswa takut pada guru atau malu dengan teman. Akan tetapi secara umum dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu penelitian di kelas V SD Negeri Plembutan Asri Playen, dengan jumlah siswa 20 anak. Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Pengamat pada penelitian ini sebanyak 2 orang, yaitu peneliti dan observer. Masing-masing mengamati 10 siswa, ditambah mengamati guru untuk

peneliti. Hal ini memungkinkan ada hal yang tidak diamati. Sehingga menyebabkan data penelitian kurang akurat.

2. Tidak semua kegiatan siswa dapat terekam handycam dengan baik.
3. Tidak semua proses pembelajaran dapat terekam handycam seluruhnya.



BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Plembutan Asri Playen khususnya kelas V, pada tahun ajaran 2009/2010, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan diterapkannya KTSP di sekolah ini, aktivitas yang dilakukan siswa dapat dikatakan mendukung pelaksanaan KTSP. Hal itu dikarenakan dari lima prinsip yang digunakan untuk pengamatan, empat prinsip dapat dipenuhi yaitu belajar melalui berbuat, mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial, belajar sepanjang hayat, serta belajar mandiri dan bekerja sama. Sedangkan satu prinsip yang tidak dipenuhi yaitu kegiatan yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu dengan terpenuhinya prinsip-prinsip di atas, maka aktivitas siswa dapat mendukung pelaksanaan KTSP.
2. Dari segi aktivitas guru, hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa aktivitas guru dapat dikatakan mendukung pelaksanaan KTSP. Hal tersebut dapat dilihat dari proses kegiatan

pembelajaran yang dilakukan dari pembukaan, apersepsi, kegiatan inti, dan penutup. Hasil yang diperoleh, guru telah melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan yang terdapat pada lembar observasi. Pada tiap pertemuan guru melakukan kegiatan tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran guru juga melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Kegiatan apersepsi ini juga dilakukan guru setiap pertemuannya. Pada kegiatan inti guru melakukan dengan metode-metode yang mengarah pada siswa aktif walaupun masih ada kekurangan dalam hal penciptaan inovasi. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang kurang dilakukan guru yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup ini yang kurang dilakukan dengan baik yaitu pada bagian tindak lanjut. Hal ini kurang dilakukan karena kurangnya waktu.

3. Respon siswa dilihat dari lembar angket yang dibagikan peneliti dapat dikatakan positif. Siswa dapat menerima pembelajaran yang dilakukan guru. Dari hasil wawancara dengan 5 orang siswa juga terlihat bahwa siswa menyukai cara mengajar yang dilakukan guru. Hanya yang perlu ditingkatkan yaitu, keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat tanpa ditunjuk guru. Karena dari hasil angket, kebanyakan siswa tidak berani.

4. Daya serap siswa atau prestasi siswa dilihat dari hasil nilai kuis yang diperoleh dapat dikatakan baik. Hal ini nampak ada peningkatan pada tiap pertemuannya kecuali pada pertemuan 2. Hal ini mungkin disebabkan materi yang sulit atau guru kurang jelas dalam menjelaskan. Akan tetapi dalam hal ini secara keseluruhan prestasi siswa mengalami peningkatan dan dapat dikatakan siswa menerima apa yang diajarkan guru dengan baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran dari peneliti yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Guru harus benar-benar memperhitungkan waktu agar proses pembelajaran dari awal hingga akhir dapat tercapai dengan baik.
2. Guru harus lebih memberikan tindak lanjut pada akhir pembelajaran. Hal ini agar siswa ada kemauan untuk belajar di rumah.
3. Guru sebisa mungkin harus lebih mengupayakan keberanian siswa untuk bertanya dan mengutarakan pendapat. Karena hal ini jarang dilakukan siswa selama peneliti mengadakan penelitian.
4. Bahasa lisan yang digunakan guru juga sebaiknya lebih baku lagi.

5. Dengan adanya KTSP guru harus lebih tertantang untuk mengembangkan pembelajaran dengan menciptakan inovasi-inovasi yang dapat mengaktifkan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Kelompok Penyusun Pusat Penelitian Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
1983. Prinsip Perancangan Pengajaran: suatu ikhtisar dari Principles of Instructional Design karangan Robert M. Gagne and Leslie J. Briggs.
Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Masidjo, Ign. 1995. Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah.
Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Masnur Muslich. 2007. KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masnur Muslich. 2007. KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual.
Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Uzer Usman. 1990. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Uzer Usman. 1993. Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Jakarta :
Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E. 2008. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta:
Bumi Aksara.

Slameto. 1988. Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT

Bina Aksara.

Sutratinah Tirtonegoro. 1984. Anak Supernormal dan Program Pendidikannya.

Jakarta: Bina Aksara.



LAMPIRAN

1. Hasil uji coba instrumen (instrumen observasi untuk guru dan instrumen observasi untuk siswa)
2. Surat keterangan telah melakukan penelitian
3. Instrumen penelitian
4. Hasil observasi aktivitas guru
5. Hasil observasi aktivitas siswa
6. Hasil pengisian lembar angket
7. Hasil kuis siswa
8. Hasil wawancara guru
9. Dokumentasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK GURU

Nama Guru : Ibu Siti Andayani
Pokok Bahasan : Bilangan bulat
Hari/Tanggal : Kamis, 8 Oktober 2009.
Pertemuan :

No.	Aspek-aspek yang diamati	Keterangan			
		Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓			
2.	Guru menyampaikan garis besar tentang materi yang akan diajarkan	✓			
3.	Guru menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa	✓			Guru memberi pertanyaan yang sifatnya umum untuk mengingatkan siswa
4.	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat	✓			
5.	Guru memberi kesempatan siswa untuk saling berinteraksi melalui diskusi kelompok		✓		Guru tidak mengadakan diskusi kelompok
6.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya perihal yang dia tidak tahu	✓			
7.	Guru membimbing siswa untuk dapat menemukan jawaban sendiri	✓			dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan
8.	Guru merespon positif setiap pendapat dari siswa dengan tidak menertawakan pendapat siswa sekalipun lucu / sederhana	✓			menampung pendapat yang diberikan siswa
9.	Guru menggunakan alat peraga yang sesuai			✓	belum nampak,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	pada pokok bahasan tertentu yang memang memerlukan alat peraga				Karena materinya memang tidak perlu alat peraga
10.	Guru bersikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi penjelasan guru sekalipun siswa menyanggah atau memberi kritikan			✓	belum terlihat ada siswa yang menyanggah atau mengkritik
11.	Guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik			✓	belum dapat diamati, belum ada siswa yang bertanya.
12.	Guru tidak sungkan menerima kritik atau masukan dari siswa			✓	belum ada siswa yang mengkritik atau memberi masukan.
13.	Guru mengadakan rangkuman pada setiap akhir pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa	✓			
14.	Guru melakukan tindak lanjut dan penilaian pada setiap akhir pelajaran	✓			Guru mengadakan tindak lanjut dengan memberikan PR

Peneliti

Brigita Leny D.A

Mengetahui,

Guru Kelas V SD Ngleri

Ib. Siti Andayani

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Devi Agustina

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Oktober '09

No. Absen : 7.

Pertemuan :

Pokok Bahasan : Bilangan bulat

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru. • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓		✓	<p>Siswa terlihat sering memberi tanggapan pada saat guru mengajukan pertanyaan</p> <p>tidak nampak</p> <p>Menjawab pertanyaan guru dengan baik.</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 				<i>tidak ada kerja kelompok</i>
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓ ✓		✓	<p><i>Menjawab pertanyaan dengan berani</i></p> <p><i>Memperhatikan penjelasan guru dengan baik.</i></p>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓		✓	<i>tidak ada tugas kelompok</i>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Yoga Pambudi

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Oktober '09

No. Absen : 13

Pertemuan :

Pokok Bahasan : Bilangan bulat

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓		✓	<p>kurang aktif, cenderung diam.</p> <p>siswa tidak mengajukan pertanyaan.</p> <p>Menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan baik.</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 				tidak ada diskusi kelompok
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓ ✓		✓	Memperhatikan guru + mencatat
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓		✓	tidak ada tugas kelompok.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Apriyanti
 No. Absen : 2
 Pokok Bahasan : Bilangan bulat

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Okt'09

Pertemuan :

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓		✓	Siswa kurang antusias ✓ nampak tidak siswa mengajukan pertanyaan.
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓			pada saat diberi latihan soal, siswa mengerjakan dengan baik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓				
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 				<i>Tidak ada diskusi kelompok</i>	
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 		✓	✓	✓	<i>kurang, siswa terlihat kurang begitu memperhatikan.</i>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓			✓	<p><i>mengerjakan tugas dg baik.</i></p> <p><i>Tidak ada tugas kelompok.</i></p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Tita Riesmala

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Okt '09.

No. Absen : 11

Pertemuan :

Pokok Bahasan : Bilangan bulat

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓		✓	<p>belum nampak keberanian siswa dalam bertanya.</p> <p>tidak nampak mungkin dikarenakan penjelasan guru tidak ada yang salah</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 				<i>tidak ada diskusi kelompok</i>
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓	✓	✓	<p style="text-align: center;">kurang</p> <p style="text-align: center;"><i>memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan + mencatat.</i></p>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓		✓	<i>tidak ada tugas kelompok.</i>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Eko Murdiyanto

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Okt 19.

No. Absen : 8

Pertemuan :

Pokok Bahasan : Bilangan bulat

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓		✓	<p>terlihat antusias dan kadang memberikan pendapat.</p> <p>belum nampak keberanian dalam bertanya.</p> <p>tidak nampak</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓			<p>siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dengan tekun</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 				<i>tidak ada diskusi kelompok</i>
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓ ✓		✓	<p>menjawab dengan lantang.</p> <p>memperhatikan penjelasan guru dengan baik.</p>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓		✓	<i>tidak ada tugas kelompok</i>



SD NEGERI PLEMBUTAN ASRI

Alamat : Wiyoko, Plembutan, Playen, Gunungkidul Kode Pos 55861

SURAT KETERANGAN

No : 23/SD P1b.A/X /2009

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUSUP WASIMAN
NIP : 19571223 197803 1 003
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Plembutan Asri
UPT TK dan SD Kec.Playen, Gunungkidul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : BRIGITA LENY DWI ASTUTI
Nomor Mahasiswa : 051414004
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : PMIPA
Fakultas : KIP

Telah melaksanakan Penelitian Pendidikan Matematika Kelas 5 (lima) di SDN Plembutan Asri, Playen, Gunungkidul pada tanggal 13, 15, 20, dan 22 Oktober 2009.

Penelitian tersebut dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"PELAKSANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN PLEMBUTAN ASRI PLAYEN PADA TAHUN AJARAN 2009/2010"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plembutan, 31 Oktober 2009

Kepala Sekolah



YUSUP WASIMAN

NIP. 19571223 197803 1 003

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK GURU

Nama Guru :

Pokok Bahasan :

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

No.	Aspek-aspek yang diamati	Keterangan			Catatan
		Ya	Tidak	Ragu-ragu	
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				
2.	Guru menyampaikan garis besar tentang materi yang akan diajarkan				
3.	Guru menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa				
4.	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat				
5.	Guru memberi kesempatan siswa untuk saling berinteraksi melalui diskusi kelompok				
6.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya perihal yang dia tidak tahu				
7.	Guru membimbing siswa untuk dapat menemukan jawaban sendiri				
8.	Guru merespon positif setiap pendapat dari siswa dengan tidak menertawakan pendapat siswa sekalipun lucu / sederhana				
9.	Guru menggunakan alat peraga yang sesuai				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	pada pokok bahasan tertentu yang memang memerlukan alat peraga				
10.	Guru bersikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi penjelasan guru sekalipun siswa menyanggah atau memberi kritikan				
11.	Guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik				
12.	Guru tidak sungkan menerima kritik atau masukan dari siswa				
13.	Guru mengadakan rangkuman pada setiap akhir pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa				
14.	Guru melakukan tindak lanjut dan penilaian pada setiap akhir pelajaran				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Hari/Tanggal :

No. Absen : Pertemuan :

Pokok Bahasan :

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none">• Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran• Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru• Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu• Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru• Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah				
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none">• Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal• Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 			
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 			
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa :

No. Absen :

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika			
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika			
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya			
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika			
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru			
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri			
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok			
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok			
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru			
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL-SOAL KUIS I KELAS V

Waktu : 20 menit

Nama :

No. Absen :

1. $7 \times 5 = \dots$

2. $15 \times 21 = \dots$

3. $-5 \times (-11) = \dots$

4. $-8 \times (-9) = \dots$

5. $25 \times (-12) = \dots$

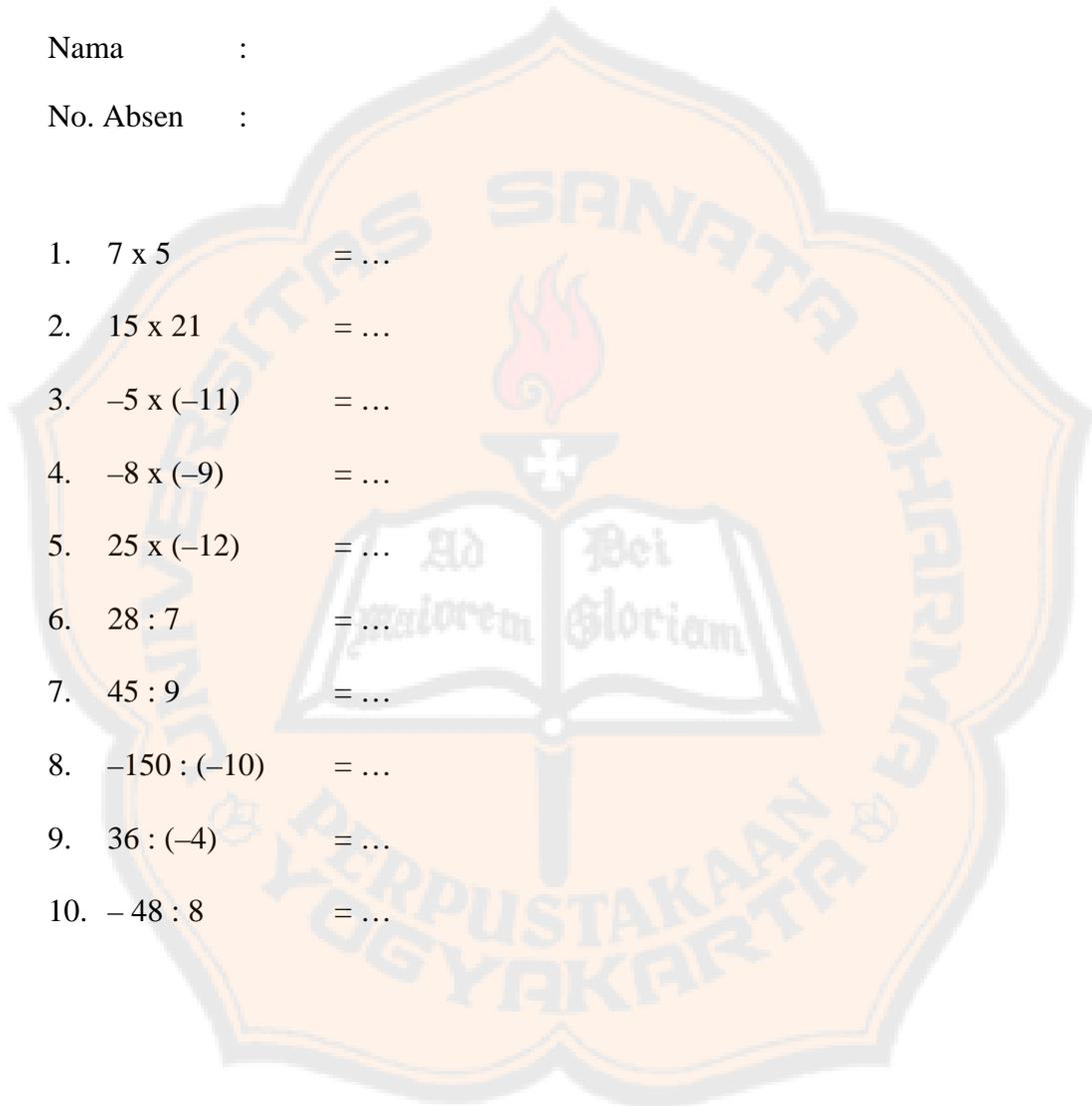
6. $28 : 7 = \dots$

7. $45 : 9 = \dots$

8. $-150 : (-10) = \dots$

9. $36 : (-4) = \dots$

10. $-48 : 8 = \dots$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL-SOAL KUIS II KELAS V

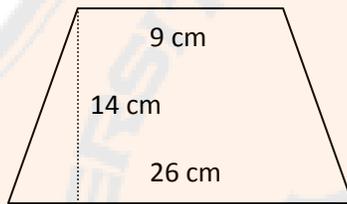
Waktu : 20 menit

Nama :

No. Absen :

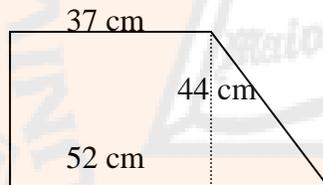
Hitung luas trapesium berikut ini!

1.



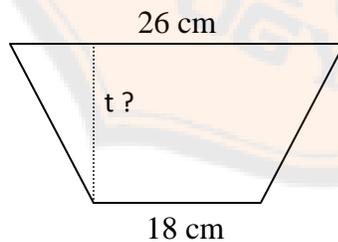
$L = \dots$

2.



$L = \dots$

3. Hitung tinggi trapesium berikut!



$L = 242 \text{ cm}^2$

Tinggi (t) = ...

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

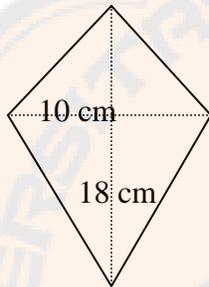
SOAL-SOAL KUIS III KELAS V

Waktu : 20 menit

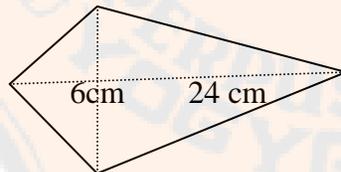
Nama :

No. Absen :

1. Hitung luas layang-layang berikut ini!



2. Hitung luas layang-layang yang diketahui $d_1 = 15 \text{ cm}$ dan $d_2 = 20 \text{ cm}$!
3. Berapa luas layang-layang yang mempunyai panjang $d_1 = 8 \text{ cm}$ dan $d_2 = 12 \text{ cm}$?
4. Diketahui layang-layang berikut ini,



Hitunglah luas layang-layang di atas!

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

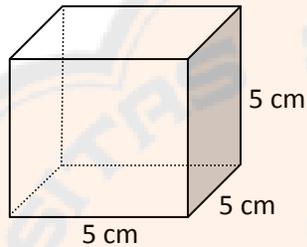
SOAL-SOAL KUIS IV KELAS V

Waktu : 20 menit

Nama :

No. Absen :

1.



Berapa volume kubus di samping?

2. Sebuah kotak kapur yang berbentuk kubus mempunyai rusuk 10 cm. Berapa volumenya?

3. Berapa volume balok di bawah ini?



4. Sebuah balok panjangnya 10 cm, lebar 4 cm, dan tebal 8 cm. Berapa volume balok tersebut?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK GURU

Nama Guru : Yusuf Wasman
Pokok Bahasan : Perkalian dan Pembagian bilangan bulat.
Hari/Tanggal : Selasa /13 Okt' 09.
Pertemuan : 1.

No.	Aspek-aspek yang diamati	Keterangan			
		Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓			Guru mengucapkan selamat pagi kepada para murid
2.	Guru menyampaikan garis besar tentang materi yang akan diajarkan	✓			Perkalian bil. bulat
3.	Guru menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa	✓			dengan menggunakan garis bilangan guru melakukan apersepsi
4.	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat	✓			
5.	Guru memberi kesempatan siswa untuk saling berinteraksi melalui diskusi kelompok		✓		tidak ada diskusi kelompok
6.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya perihal yang dia tidak tahu	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7.	Guru membimbing siswa untuk dapat menemukan jawaban sendiri	✓			dg memberikan pertanyaan - pertanyaan pancingan ✓
8.	Guru merespon positif setiap pendapat dari siswa dengan tidak menertawakan pendapat siswa sekalipun lucu / sederhana	✓			ada siswa yang menjawab salah tetapi guru tetap membimbing agar jawaban menjadi benar.
9.	Guru menggunakan alat peraga yang sesuai pada pokok bahasan tertentu yang memang memerlukan alat peraga			✓	pada pokok bahasan ini guru tidak menggunakan alat peraga akan tetapi menggunakan cara yang sesuai
10.	Guru bersikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi penjelasan guru sekalipun siswa menyanggah atau memberi kritikan			✓	siswa tidak ada yang menyanggah
11.	Guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik			✓	tidak ada siswa yang bertanya, karena sudah jelas
12.	Guru tidak sungkan menerima kritik atau masukan dari siswa			✓	tidak ada siswa yang mengkritik atau memberi kesempatan
13.	Guru mengadakan rangkuman pada setiap akhir pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa	✓			
14.	Guru melakukan tindak lanjut dan penilaian pada setiap akhir pelajaran	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK GURU

Nama Guru : Yusuf Wasiman
Pokok Bahasan : Luas Trapesium
Hari/Tanggal : Kamis / 15 Oktober '09 .
Pertemuan : 2 .

No.	Aspek-aspek yang diamati	Keterangan			
		Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓			Guru mengucapkan selamat pagi, kemudian mengabsen siswa
2.	Guru menyampaikan garis besar tentang materi yang akan diajarkan	✓			
3.	Guru menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa	✓			Guru meminta siswa menyebutkan contoh-contoh bangun datar (sebagai aperepsi)
4.	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat	✓			Sebagai contoh guru menanyakan pd siswa ada yg masih tng rumus luas Δ , sebelum masuk ke rumus trapesium
5.	Guru memberi kesempatan siswa untuk saling berinteraksi melalui diskusi kelompok	✓			Untuk memperjelas sstu guru mengadakan diskusi kelompok, membagi siswa mjd 5 kelompok masing-masing 4 anak.
6.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya perihal yang dia tidak tahu	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7.	Guru membimbing siswa untuk dapat menemukan jawaban sendiri	✓			
8.	Guru merespon positif setiap pendapat dari siswa dengan tidak menertawakan pendapat siswa sekalipun lucu / sederhana	✓			
9.	Guru menggunakan alat peraga yang sesuai pada pokok bahasan tertentu yang memang memerlukan alat peraga	✓			Guru menggunakan alat peraga trapesium dan 2 segitiga untuk menjelaskan rumus trapesium
10.	Guru bersikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi penjelasan guru sekalipun siswa menyanggah atau memberi kritikan			✓	Siswa tidak ada yang menyanggah walaupun guru sempat salah menyebut trapesium dengan ke segitiga.
11.	Guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik			✓	tidak ada siswa yang bertanya
12.	Guru tidak sungkan menerima kritik atau masukan dari siswa			✓	tidak ada kritik atau masukan dari siswa.
13.	Guru mengadakan rangkuman pada setiap akhir pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa	✓			
14.	Guru melakukan tindak lanjut dan penilaian pada setiap akhir pelajaran		✓		pada pertemuan ini tidak ada tindak lanjut guru, karena waktu telah habis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK GURU

Nama Guru : Yusuf Wastman
Pokok Bahasan : Luas Layang-layang
Hari/Tanggal : Selasa / 20 Oktober '09
Pertemuan : 3

No.	Aspek-aspek yang diamati	Keterangan			
		Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓			mengucapkan salam + mengabsen siswa
2.	Guru menyampaikan garis besar tentang materi yang akan diajarkan	✓			guru menyampaikan pokok bahasan yg akan diajarkan yaitu luas layang-layang
3.	Guru menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa	✓			sebagai apersepsi guru menanyakan rumus luas Δ pada siswa sebelum masuk pd luas layang-layang.
4.	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat	✓			guru menanyakan mengenai luas Δ
5.	Guru memberi kesempatan siswa untuk saling berinteraksi melalui diskusi kelompok		✓		
6.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya perihal yang dia tidak tahu	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7.	Guru membimbing siswa untuk dapat menemukan jawaban sendiri	✓			menuntun siswa agar siswa dapat mencari jawaban sendiri.
8.	Guru merespon positif setiap pendapat dari siswa dengan tidak menertawakan pendapat siswa sekalipun lucu / sederhana	✓			
9.	Guru menggunakan alat peraga yang sesuai pada pokok bahasan tertentu yang memang memerlukan alat peraga	✓			alat peraga layang-layang dg dua buah segitiga.
10.	Guru bersikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi penjelasan guru sekalipun siswa menyanggah atau memberi kritikan	✓			
11.	Guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik	✓			
12.	Guru tidak sungkan menerima kritik atau masukan dari siswa			✓	
13.	Guru mengadakan rangkuman pada setiap akhir pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa	✓			
14.	Guru melakukan tindak lanjut dan penilaian pada setiap akhir pelajaran		✓		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK GURU

Nama Guru : Yusuf Wastman .
 Pokok Bahasan : Volume Kubus & Balok .
 Hari/Tanggal : Kamis / 22 Okt '09 .
 Pertemuan : 4 .

No.	Aspek-aspek yang diamati	Keterangan			
		Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓			- mengucap salam, - mengabsen siswa - mengingatkan pelajaran yg lalu.
2.	Guru menyampaikan garis besar tentang materi yang akan diajarkan	✓			menulis judul di papan Volume Kubus dan Balok
3.	Guru menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa	✓			Sebagai apersepsi guru beri "Volume nama lainnya apa guru jg bertanya pada s "Ada yang belum pernah melihat kubus?"
4.	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat	✓			dengan memberikan pertanyaan!
5.	Guru memberi kesempatan siswa untuk saling berinteraksi melalui diskusi kelompok	✓			
6.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya perihal yang dia tidak tahu	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7.	Guru membimbing siswa untuk dapat menemukan jawaban sendiri	✓			menuntun siswa dg pertanyaan? dan siswa dapat menemukan jawaban sendiri
8.	Guru merespon positif setiap pendapat dari siswa dengan tidak menertawakan pendapat siswa sekalipun lucu / sederhana	✓			
9.	Guru menggunakan alat peraga yang sesuai pada pokok bahasan tertentu yang memang memerlukan alat peraga	✓			Kubus / balok
10.	Guru bersikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi penjelasan guru sekalipun siswa menyanggah atau memberi kritikan	✓			
11.	Guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik	✓			
12.	Guru tidak sungkan menerima kritik atau masukan dari siswa			✓	
13.	Guru mengadakan rangkuman pada setiap akhir pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa	✓			
14.	Guru melakukan tindak lanjut dan penilaian pada setiap akhir pelajaran	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Aditya Topo Aryanto

Hari/Tanggal : Selasa / 13 Dkt '09

No. Absen : 1

Pertemuan : 1

Pokok Bahasan : Perkalian dan Pembagian bilangan bulat.

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓		✓	<p>kurang nampak</p> <p>pada saat guru bertanya ada pertanyaan apa tidak, siswa menjawab tidak karena sudah jelas</p> <p>tetapi siswa tidak menjawab pertanyaan dg baik.</p> <p>penjelasan guru telah sesuai</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 			✓	belum ada diskusi kelompok
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓	✓	✓	<p>siswa mempunyai rasa percaya diri walaupun salah.</p> <p>kurang memperhatikan dengan baik</p> <p>ada teman yang menjawab salah malah menertawakan.</p>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓		✓	<p>menyelesaikan soal kuis sendiri dengan baik</p> <p>tidak ada tugas kelompok</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Ervan Mustofa Ari

Hari/Tanggal : Selasa / 13 Okt '09

No. Absen : 4

Pertemuan : 1

Pokok Bahasan : Perkalian dan Pembagian bilangan bulat

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓		✓	<p>Menjawab pertanyaan guru, rajin mencatat</p> <p>tidak bertanya karena penjelasan guru sudah jelas</p> <p>menjawab pertanyaan dengan baik</p> <p>penjelasan guru sesuai</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 			✓ ✓ ✓ ✓	belum dapat diamati karena tidak ada diskusi kelompok
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓ ✓ ✓			
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓		✓	tidak ada tugas kelompok

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Sidiq Setiawan

Hari/Tanggal : Selasa / 13 Okt '09

No. Absen : 11

Pertemuan : 1

Pokok Bahasan : Perkalian dan Pembagian bilangan bulat

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓	✓		<p>diam, kurang konsentrasi</p> <p>cenderung diam sehingga tidak tahu apakah sudah jelas atau belum.</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 			✓ ✓ ✓ ✓	tidak ada diskusi kelompok, belum dapat diamati
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓ ✓ ✓			di sebabkan kurang konsentrasi
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓		✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Summa Nur Fauzi

Hari/Tanggal : Selasa / 13 Okt '09

No. Absen : 14

Pertemuan : 1

Pokok Bahasan : Perkalian dan Pembagian bilangan bulat.

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	√		√	<p>Aktif memperhatikan dan menjawab pertanyaan di guru yg bersifat ...</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	√			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	√					
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 		√	√	√	√	Belum ada diskusi kelompok.
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	√	√				<p>Menjawab pertanyaan di guru dg tepat</p> <p>Siswa menyimak buku pelajaran dg baik dan teliti</p>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	√			√		Belum ada tugas kelompok.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : *Riana Yulianti*

Hari/Tanggal : *Selasa /13 Okt'09*

No. Absen : *18*

Pertemuan : *1.*

Pokok Bahasan : *Perkalian dan Pembagian bilangan bulat*

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓			<i>Mau menjawab pertanyaan dari guru yg bersifat umum.</i>
			✓	✓		
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓				<p>mengerjakan soal kuis dg tepat dan tepat.</p>
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 			✓	✓	<p>Belum ada diskusi kelompok</p>
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓		✓		<p>punya kemauan mau menjawab pertanyaan tapi masih ragu.</p>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓			✓	<p>Belum ada tugas kelompok</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 				
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 	✓	✓	✓	<p>mengemukakan jawaban kepada teman-temannya</p> <p>berusaha membantu menghitung</p>
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓	✓	✓	<p>siswa sangat antusias memperhatikan guru,</p>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓	✓		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Gugiyarto Pangestu
 No. Absen : 13
 Pokok Bahasan : Luas Trapesium

Hari/Tanggal : Kamis / 15 Okt '09
 Pertemuan : 2

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>Memberikan tanggapan pada saat guru melontarkan pertanyaan?</p> <p>Siswa tidak bertanya, mungkin sudah jelas atau memang tidak berani bertanya.</p> <p>tidak berani membenarkan ucapan guru.</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	<p>✓</p> <p>✓</p>			<p>pada saat kerja kelompok termasuk siswa yang rajin mengerjakan soal.</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 	✓ ✓ ✓ ✓			
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓ ✓			<p>memperhatikan dengan baik.</p> <p>tidak nampak.</p>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓ ✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Agus Hermawan
 No. Absen : 16
 Pokok Bahasan : Luas Trapezium

Hari/Tanggal : Kamis / 15 Okt '09
 Pertemuan : 2

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓	✓	✓	kadang terlihat sibuk sendiri dg teman sekerja. berusaha mengerjakan soal kemungkinan sudah jelas, atau mungkin tidak berani.
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓	✓		pd saat mengerjakan soal latihan dlm kelompok mau menghitung.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 	✓	✓	✓	<p>mengungkapkan pendapat ttg cara menyelesaikan soal</p>
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓	✓	✓	<p>kurang, karena kadang sibuk sendiri dengan teman, walaupun kadang mencatat.</p>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : *Sindy Tita Hartari*
 No. Absen : *17*
 Pokok Bahasan : *Luas Trapesium*

Hari/Tanggal : *Kamis / 15 Okt '09*
 Pertemuan : *2*

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>	<p><i>bangak sekali menjawab pertanyaan $\frac{1}{2}$ guru dengan spontan.</i></p> <p><i>mengungkapkan pendapat seperti menjawab rumus Luas trapesium</i></p> <p><i>ucapan guru salah tidak mau menyanggah</i></p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	<p>✓</p> <p>✓</p>			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 	✓ ✓ ✓ ✓			aktif mengerjakan walaupun kurang fefati
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓ ✓ ✓			dengan suara keras dan yakin memperhatikan dengan baik
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓ ✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : **Vtan Onase Vridi**

Hari/Tanggal : **Kamis / 15 Okt '09**

No. Absen : **20**

Pertemuan : **2**

Pokok Bahasan : **Luas Trapestum**

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓			<p>Aktif mencatat dan menjawab seperti pertanyaan di guru</p> <p>Bertanya kepada guru ketika kelompoknya mengalami kesulitan</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 	✓	✓	✓	<p>Mengikuti Mengajak teman sekelompok mengikuti barung.</p> <p>Membimbing teman yg kesulitan mengerjakan soal</p>
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓	✓	✓	---
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓	✓		<p>Tugas kelompok dikerjakan dikerjakan selesai tepat waktu.</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Ervan Mustofa Ari

Hari/Tanggal : Selasa / 20 Okt 199

No. Absen : 4

Pertemuan : 3

Pokok Bahasan : Luas layang-layang

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>Aktif memperhatikan setiap materi yg diajarkan dan aktif menjawab</p> <p>Menghitung sendiri jawaban soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>menjawab dengan baik dan benar dengan suara yang keras.</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	<p>✓</p> <p>✓</p>			<p>Rajin dan lantang mengerjakan setiap soal yang diberikan oleh guru.</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 				
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓ ✓ ✓			<p>mengjawab dengan suara keras dan jawabannya benar.</p> <p>benar-benar mengikuti setiap langkah yang dijelaskan oleh guru.</p>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓			<p>mengerjakan soal dengan cepat.</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Muh. Rendi Nugroho
 No. Absen : 6
 Pokok Bahasan : Luar layang-layang

Hari/Tanggal : Selasa / 20 Okt 2020
 Pertemuan : 3

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 		✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓	Masih suka bermain sendiri saat guru menerangkan
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓ ✓		✓ ✓	Masih kurang teliti dalam mengerjakan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			<p>Dia selalu mencoba menjawab</p>
3.	<p>Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 				
4.	<p>Belajar sepanjang hayat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓		✓	<p>Tidak menertawakan temannya yang salah menjawab.</p>
5.	<p>Belajar mandiri dan belajar bekerja sama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 		✓		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Novi Adiwati

Hari/Tanggal : Selasa/20 Okt 199

No. Absen : 8

Pertemuan : 3.

Pokok Bahasan : Luas layang-layang

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓	✓	✓	<p>masih tergantung pada guru saat menjawab.</p> <p>Dengan suara yang pelan.</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓	✓	✓	<p>mengerjakan soal & pertanyaan dari guru</p> <p>dia bila tidak bisa dia mencari dalam</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓	▽	buku.
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 			
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓	✓	kurang berani menjawab
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓		mengerjakan dengan teliti.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Urbawanto, L.A

Hari/Tanggal : Selasa / 20 Okt '09

No. Absen : 15

Pertemuan : 3.

Pokok Bahasan : Luas ~~Lajangan~~ Lajang

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 		<p style="text-align: center;">✓</p>	<p style="text-align: center;">✓</p>	<p>kurang memperhatikan, sibuk dengan teman semeja</p> <p>pada saat latihan soal tidak langsung mengerjakan</p> <p>menjawab dengan lantang, tidak ditunjuk juga berani menjawab</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 			<p style="text-align: center;">✓</p>	<p>kurang mengerjakan dg baik.</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			<p>berusaha mengerjakan sendiri wptn kurang maksimal.</p> <p style="text-align: center;">"</p>
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 				
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓		✓	<p>menjawab dengan lantang dan berani</p> <p>kurang memperhatikan</p>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓			<p>Menyelesaikan dengan baik walaupun disambi ? -</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Vian Chase Ndi

Hari/Tanggal : Selasa (20 Okt '09)

No. Absen : 20

Pertemuan : 3

Pokok Bahasan : Was Lantang - Lantang

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓			<p>aktif menjawab, mengerjakan soal dg baik.</p> <p>Berusaha mengerjakan sendiri latihan yg diberikan guru.</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p>menjawab pertanyaan dg percaya diri, berani maju mengerjakan lat. soal</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 				
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓	✓	✓	<p>menjawab dengan tegas dan keras.</p> <p>memperhatikan dg baik, mencatat</p>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Muh. Malik Yusuf. H.

Hari/Tanggal : Kamis / 22 Okt '09.

No. Absen : 5

Pertemuan : 4.

Pokok Bahasan : Volume Kubus & Balok.

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran • Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru • Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu • Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru • Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓			<p>mengjawab setiap pertanyaan guru</p> <p>- Sangat memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>- Berani menyampaikan jawaban dengan suara yang keras</p> <p>- Aktif menjawab pertanyaan guru.</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal • Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓			<p>- selalu menjawab dengan baik dan benar.</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓				
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 	✓	✓	✓	✓	<p>menjadi menghiring jawaban soal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aktif dalam kelompok dan membantu teman yang kurang mengerti - Kerjasama dalam kelompok sangat lancar
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> - membantu teman yang tidak mengerti
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓	✓			<p>dapat menyelesaikan dengan cepat</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Novi Adiwati

Hari/Tanggal : Kamis / 22 Okt '09

No. Absen : 0

Pertemuan : 4

Pokok Bahasan : Volume Kubus & Balok

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			<p>- memperhatikan guru sambil belajar rumus-rumus sendiri</p> <p>- ikut menghitung dibertas sendiri</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	<p>✓</p> <p>✓</p>			<p>mencoba menghitung setiap pertanyaan guru.</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			-berusaha menghidog sendiri	
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 	✓	✓	✓	✓	berani menyampaikan pendapat dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓	✓	✓		
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓	✓			Dapat mengerjakan dengan cepat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Urbawanto, L. A.

Hari/Tanggal : Kamis / 22 Okt '09

No. Absen : 15

Pertemuan : 4.

Pokok Bahasan : Volume kutub dan Balok

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 		<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	<p style="text-align: center;">✓</p>	<p>Siswa sendiri dan teman, kurang berusaha menghidung.</p> <p>Ketika diberi pertanyaan siswa berani menjawab</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 			<p style="text-align: center;">✓</p>	<p>kurang rajin saat mengerjakan soal, kurang fokus.</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			<p>menjawab sendiri tp disambi ngobrol dengan teman sebangsa</p>
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 	✓		✓	<p>berani mengungkapkan pendapat tapi cenderung menunggu teman.</p>
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓		✓	<p>kurang</p>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓		✓	<p>menyelesaikan dg baik walaupun kebanyakan ngobrol</p> <p>cenderung menunggu teman</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Agus Herawan
 No. Absen : 16
 Pokok Bahasan : ~~luas~~ Volume kubus & Balok

Hari/Tanggal : Kamis / 22 Okt '09.
 Pertemuan : 4

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	✓	✓	✓	sibuk sendiri, kurang memperhatikan akan tetapi sering menjawab pertanyaan guru. tidak bergantung pada guru tapi disambi ngobrol dg teman, kurang serius.
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	✓		✓	kurang rajin

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓			
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 	✓		✓	<p>aktif memberikan pendapat</p> <p>kurang, karena ada teman yang ang gab pendapatnya tdk didengarkan</p> <p>membimbing teman.</p>
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima penjelasan dari guru 	✓	✓	✓	<p>cenderung sombano dan kurang konsentrasi</p>
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓	✓		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama Siswa : Sindy Tita Handani

Hari/Tanggal : Selasa 122 Okt '09

No. Absen : 17

Pertemuan : 4

Pokok Bahasan : Volume kubus dan balok

No.	Prinsip-prinsip KBM dalam KTSP	Aspek-aspek yang Diamati	Keterangan			
			Ya	Tidak	Ragu-ragu	Catatan
1.	Kegiatan yang berpusat pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersikap aktif dalam menerima pelajaran Siswa berusaha mencari jawaban sendiri tidak bergantung pada guru Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru perihal yang dia tidak tahu Siswa berani mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh guru Siswa berani menyanggah jika penjelasan guru tidak sesuai atau salah 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			<p>Aktif memperhatikan menjawab dan mencatat penjelasan dr guru</p>
2.	Belajar melalui berbuat	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi rajin mengerjakan latihan soal Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan 	<p>✓</p> <p>✓</p>			<p>Mencoba mengerjakan soal sendiri</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>guru dalam menyelesaikan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat mengerjakan soal siswa tidak hanya menunggu jawaban yang diberikan guru 	✓				
3.	Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya dalam kelompok pada saat diskusi • Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok • Siswa mendengarkan dan menghargai pendapat teman lain dalam kelompok • Siswa bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan dalam kelompok 	✓	✓	✓	✓	<p>Memberikan pendapat ttg cara mengerjakan soal</p> <p>Mengajari teman yg mengalami kesulitan</p>
4.	Belajar sepanjang hayat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki rasa percaya diri ketika menjawab pertanyaan dari guru • Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika guru menjelaskan • Siswa memahami dan menghargai teman lain yang lemah dalam menerima pelajaran dari guru 	✓	✓	✓	✓	
5.	Belajar mandiri dan belajar bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas mandiri atau tugas individual dengan baik • Siswa menyelesaikan tugas dalam kelompok dengan baik 	✓	✓	✓	✓	<p>Aktif menggunakan buku referensi utk menyelesaikan soal</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANKJET

Nama Siswa : *Andhika Yudha Rahmawan*

No. Absen : *2*

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓	-	<i>Karena saya senang Berhitung</i>
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓	-	<i>Karena senang Berhitung</i>
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓	-	<i>Karena gurunya Baik</i>
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓	-	<i>dapat mengetahui bagaimana mengerjakan soal</i>
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	-	✓	<i>Karena bisa di marahi Pak guru / bu. guru</i>
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓	-	<i>Karena dapat memahami soal nya</i>
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓	✓	<i>Ya karena diskusi kelompok dapat membuat Pintar</i>
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓	-	
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓	-	
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓	~	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : *aditya topo aryanto*

No. Absen : *1*

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓	-	<i>karena saya senang berhitung</i>
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓	-	<i>Karena soalnya mudah</i>
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓	-	<i>karena gurunya baik</i>
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓	-	<i>karena gurunya sering menjelaskan</i>
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	-	✓	<i>malu</i>
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓	-	<i>ya</i>
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓	-	<i>ya karena diskusi kelompok mengasah</i>
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓	-	<i>ya</i>
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓	-	<i>ya karena kalau menjelaskan teman itu juga memper banyak wawasan</i>
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓	-	<i>ya karena diberi batas waktu</i>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : DESTI

No. Absen : 3

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓	-	Supaya Saya Pintar
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓	-	Karena saya ingin Pintar
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓	-	Biar Bisa Tau Gimana caranya
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓	-	Biar Tak Kebingungan
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	-	✓	Karena Takut
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓	-	Biar bisa
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓	-	
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓	-	
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓	-	Saya setuju karena bisa membantu yang kekesulitan
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓	-	Bisa Mendapat Nilai Bagus

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMPAR ANGKET

Nama Siswa : ERVAN MUSTARA ARI

No. Absen : 4

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓		Karena suka menghitung
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓		
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓		Supaya mengerti penjelasannya
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓		Karena saya belum paham
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	✓		
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓		Karena supaya pinter
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓		Karena diskusi kelompok bersama
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓		
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru		✓	
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓		Supaya menjadi pandai

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : M.M.Y. HANAFI

No. Absen : 5 (LIMA)

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓	-	karena saya suka berhitung
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓	-	karena soalnya mudah
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓	-	guru lebih julus menjawab ya
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓	-	karena guru tidak beres menjawab
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	-	✓	malu salah
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓	-	bisa bisa/paham mengerjakannya
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	-	✓	
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓	-	karena bisa teman- teman mengerti
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓	-	karena itu adalah kebaikan
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓	-	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : *Rendy*

No. Absen : *6*

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓	-	Supaya pintar.
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓	-	Mudah di kerjakan
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓	-	iya supaya paham
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓	-	Kalau belum tahu boleh bertanya
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	✓	-	biar teman sekelas tahu jawabannya
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓	-	biar tidak meniru jawaban teman
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓	-	setuju karena guru sering mengadakan di kusi
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓	-	biar teman satu kelompok saya tahu
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓	-	karena belum tahu yg di b carakan Pak Guru
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓	-	Supaya selesai

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : hanang setyomgRoho

No. Absen : 7

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓	-	
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓	-	
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓	-	
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓	-	
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	-	✓	
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓	-	sebaiknya tidak mencari jawaban di buku
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	-	✓	untuk mengerjakan kelompok
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	-	✓	sebaiknya saya tidak bertanya
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	-	✓	saya harus membantu temannya yang sedang kesulitan
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓	-	saya harus mengerjakan dengan baik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : NOVIA

No. Absen : 8.

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓		
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓		karna pekerjaan adalah tugas.
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓		
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika		✓	karna malu sama teman
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru		✓	karna malu sama teman
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓		
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓		untuk menguji kerohan teman.
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓		
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓		
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓		agar mendapat nilai yang baik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : nur wahyudi

No. Absen : 09

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓		Karena saya suka berhitung
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓		Karena suka menghitung
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓		biar supaya jelas mengerjakan
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓		Karena nanti ada yang tidak benar
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru		✓	Karena nanti ada yang salah
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri		✓	Karena untuk menghitung lama
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓		supaya teman lain membantu
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓		supaya teman tidak kesulitan
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓		supaya teman biar tidak kesulitan
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : RINI

No. Absen : 10

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓	-	karena saya suka dan berhitung
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓	-	karena suka me nengerjakan matematika
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	-	✓	
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	-	✓	
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	-	✓	
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓	-	
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓	-	
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓	-	
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓	-	
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓	-	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : SIDIQ SELAWAN

No. Absen : 11

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓	-	karena saya sudah berhitung
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓	-	karena saya sudah belajar matematika
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓	-	karena saya sudah tau
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓	-	karena saya belum paham
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	-	✓	karena tidak sopan
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓	-	karena blum saya paham
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓	-	biar kita berlagu berkerja sama
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓	-	
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓	-	
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓	-	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : Silvia Isti Nur Rahayu

No. Absen : 12

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓	-	
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓	-	
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓	-	agar saya mengerti dan jelas saat diberi tugas
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓	-	
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	-	✓	
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓	-	agar saya berlatih mengerjakan soal sendiri dan berlatih
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	-	✓	
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓	-	
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓	-	
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓	-	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : suviyarto

No. Absen : 13

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓	-	ya saya suka berhitung
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓	-	karna memikir
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓	-	ya biar jelas
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓	-	biar tdk salah
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	-	✓	karena malu
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓	-	biar jelas
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓	-	ya biar semua siswa menjadi pintar
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	-	✓	karena malu
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓	-	ya biar mengerti
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓	-	biar mendapat nilai bagus

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : *Sumanur Fauzi*

No. Absen : *14*

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓	-	<i>karena suka berhitung</i>
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓	-	<i>karena suka menghitung dan berfikir</i>
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓	-	<i>karena suka bertanya tentang masalah</i>
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓	-	<i>karena biar tahu tentang matematika</i>
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	✓	-	<i>karena jelas</i>
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓	-	<i>karena bisa pintar</i>
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓	-	<i>karena bisa kelompok semua berfikir</i>
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	-	✓	<i>karena takut bertanya</i>
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓	-	<i>karena teman saya bisa jelas</i>
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓	-	<i>karena bisa pintar</i>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : *urda*

No. Absen : *15*

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓	-	karena aku suka
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓	-	ya, karena mudah
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓	-	ya, saya sering bertanya
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓	-	saya berani bertanya
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	-	✓	saya tidak berani
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	-	✓	tidak
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	-	✓	tidak
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	-	✓	saya tidak berani
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	-	✓	karena aku tidak bisa
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓	-	ya, selalu karena mudah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : agus Herma wan

No. Absen : 16

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	-	✓	Susah karena banyak rumus yg belum diketahui
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	-	✓	karena SUSAH..!
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓	-	agar saya tahu
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓	-	karena tidak bisa
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	-	✓	karena kalau salah mau
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓	-	agar tidak men-coret teman lain
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓	-	agar teman yg tidak bisa saja bisa
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓	-	karena lain bisa didiskusikan
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓	-	agar teman yg lain juga bisa
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	-	✓	karena kadang ada yang salah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : Chindy titahantari

No. Absen : 17

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓		gampang & susah
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓		untuk berlatih di rumah
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓		agar pelajaran MTK menjadi tahu
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓		bila tidak bisa mengerjakan
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	✓		melatih mental
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓		kadang & dibantu Pak guru
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓		agar saling membantu
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓		karena saling tukar pendapat
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓		karena saling membantu pelajaran semakin mudah
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓		ingin mendapat nilai yang baik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : Riana Yuliani

No. Absen : 18

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓	-	Karena banyak soal-soal untuk latihan
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓	-	Sedikit suka karena bisa kita kerjakan di rumah
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓	-	agar kita mengerti apa yang diajarkan
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓	-	guru matematika mau mengajari saya
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	✓	-	untuk melatih keberanian
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓		karna tidak hanya bertanya pada pak-guru
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓		ya kadang, sering mengerjakan sendiri
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓		karna tidak hanya menyalakan teman
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓		karna kasihan jika tidak mengerti rumus2nya
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓		karna agar mendapat nilai baik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : Ayu Wulandari

No. Absen : 19

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓	-	kadang kadang
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓	-	Kadang kadang
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓	-	Guru sering memberi kesempatan
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika.	✓	-	Saya berani jika saya tidak bisa
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru	-	✓	Kalau saya tidak ditunjuk saya tidak berani
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri	✓	-	Guru saya memang sering memberi kesempatan kepada saya
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓	-	kadang kadang
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓	-	Kalau pendapat saya memang benar saya berani
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓	-	saya bersedia karena membantu itu adalah pekerjaan yg sangat baik
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓	-	Kalau sedang konsentrasi saya mengerjakannya dengan baik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa : VIAN

No. Absen : 20

No.	Pernyataan	Keterangan		
		Ya	Tidak	Catatan
1.	Saya menyukai pelajaran matematika	✓		karena menyenangkan
2.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika	✓		karena menghitung saya senang
3.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk bertanya	✓		ya karena kalau tidak bertanya tidak bisa
4.	Saya berani bertanya pada guru matematika	✓		ya! kalau tidak bertanya saya tidak bisa menjawab soal
5.	Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru		✓	tidak karena malu
6.	Guru sering memberi kesempatan saya untuk mencari jawaban sendiri		✓	karena kalau mencari jawaban sendiri saya tidak bisa
7.	Guru sering mengadakan diskusi kelompok	✓		karena biar murid pintar
8.	Saya berani mengungkapkan pendapat pada saat diskusi kelompok	✓		karena mengungkapkan pada saat diskusi untuk biar temannya
9.	Saya bersedia membantu teman lain yang mengalami kesulitan pada saat menerima penjelasan guru	✓		untuk itu membantu karena kasihan pada teman
10.	Apabila ada tugas, saya mengerjakan tugas dengan baik	✓		ya karena saya biar bisa mendapat nilai bagus

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL-SOAL KUIS I KELAS V

Waktu : 20 menit

Nama : *aditya topo aryanto*

No. Absen : *1*

1. $7 \times 5 = 35$ *8*

2. $15 \times 21 = 315$ *8*

3. $-5 \times (-11) = 55$ *8*

4. $-8 \times (-9) = 72$ *8*

5. $25 \times (-12) = -300$ *8*

6. $28 : 7 = 4$ *8*

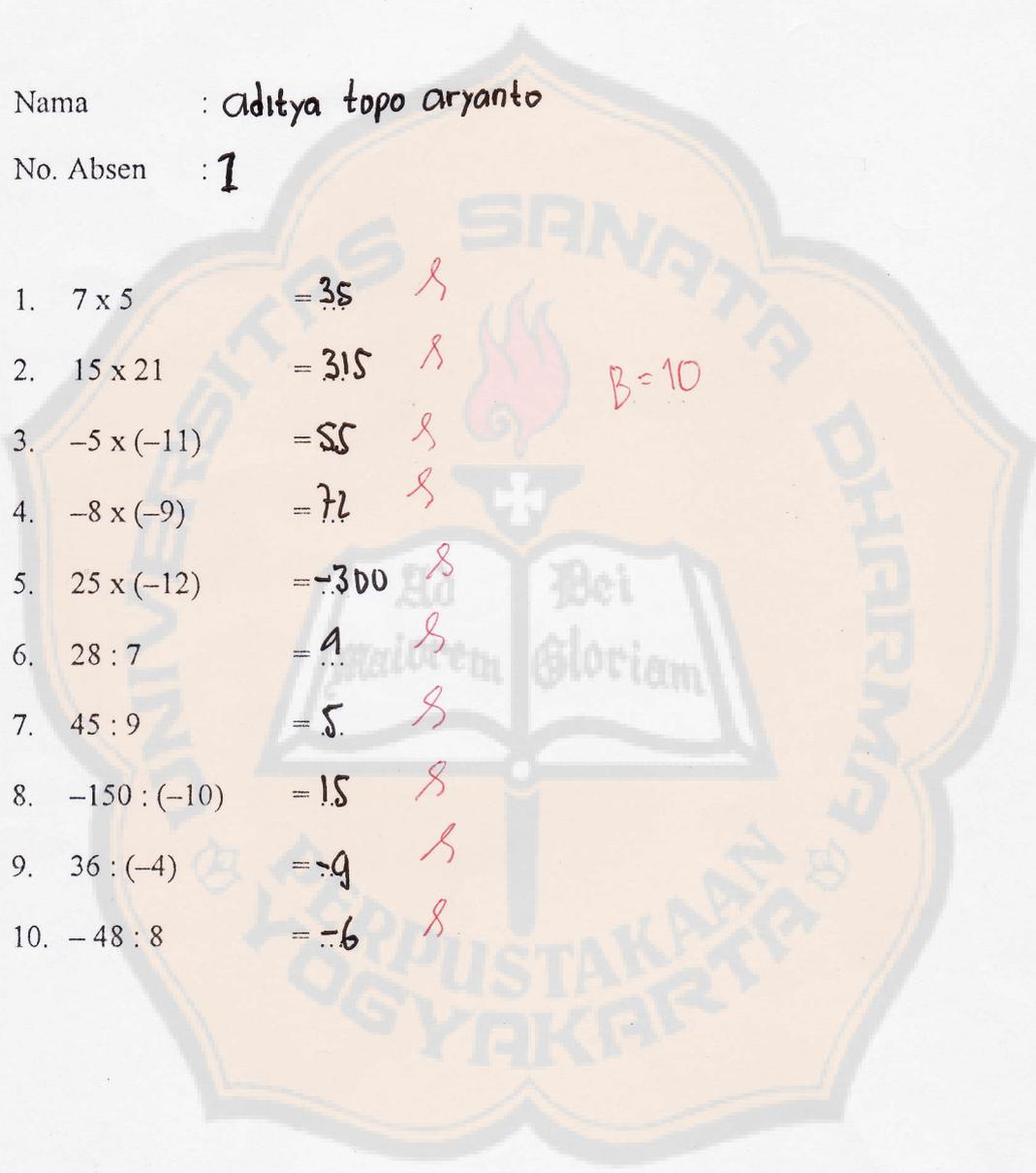
7. $45 : 9 = 5$ *8*

8. $-150 : (-10) = 15$ *8*

9. $36 : (-4) = -9$ *8*

10. $-48 : 8 = -6$ *8*

B = 10



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL-SOAL KUIS I KELAS V

Waktu : 20 menit

Nama : DESTI

No. Absen : 3

1. $7 \times 5 = 35$ 8

~~2.~~ $15 \times 21 = 235$

~~3.~~ $-5 \times (-11) = 16$

~~4.~~ $-8 \times (-9) = 60$

5. $25 \times (-12) = -200$ 8

6. $28 : 7 = 4$ 8

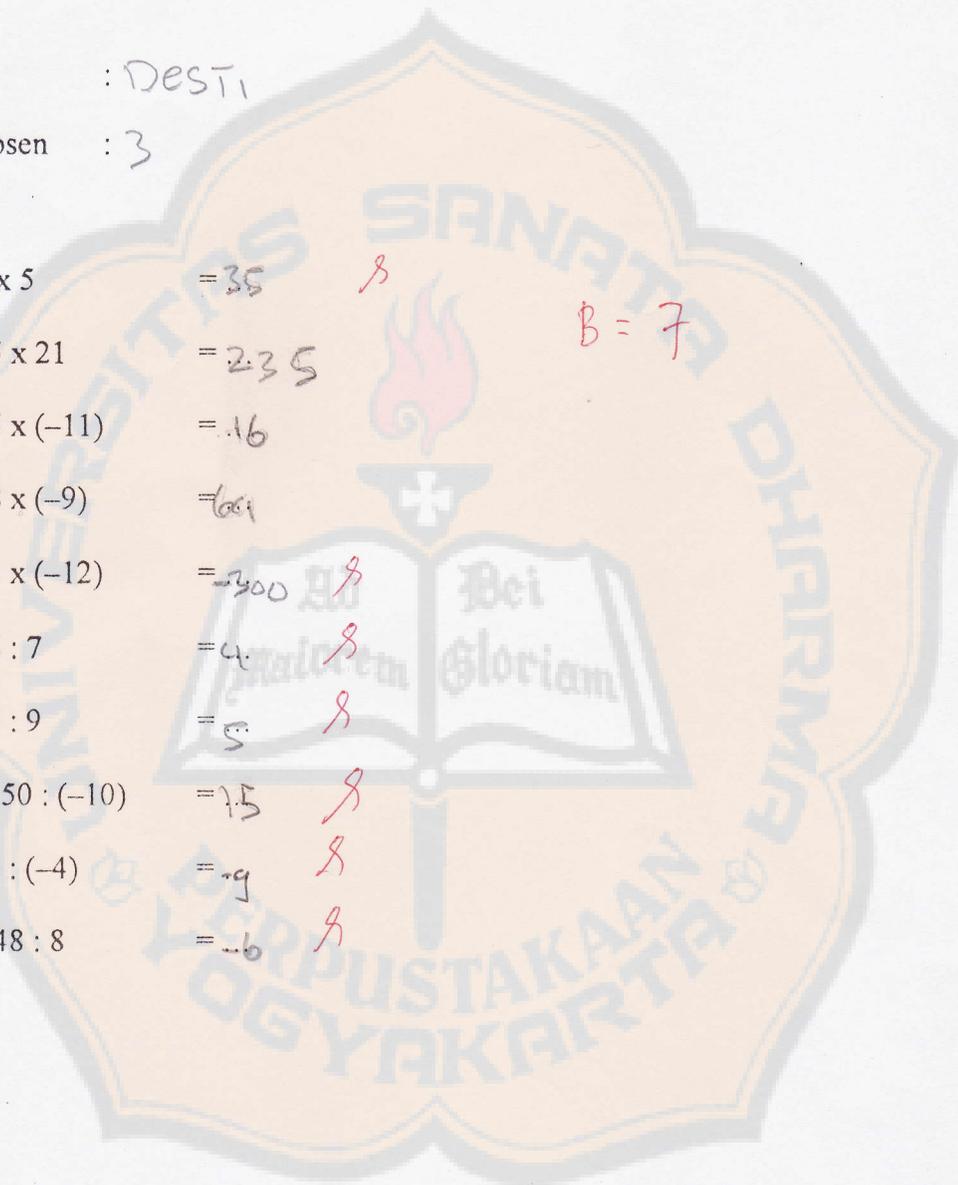
7. $45 : 9 = 5$ 8

8. $-150 : (-10) = 15$ 8

9. $36 : (-4) = -9$ 8

10. $-48 : 8 = -6$ 8

B = 7



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL-SOAL KUIS I KELAS V

Waktu : 20 menit

Nama : ERVAN

No. Absen : 4

1. $7 \times 5 = 35$ 8

2. $15 \times 21 = 315$ 8

3. $-5 \times (-11) = 55$ 8

4. $-8 \times (-9) = 72$ 8

5. $25 \times (-12) = -300$ 8

6. $28 : 7 = 3$ 8

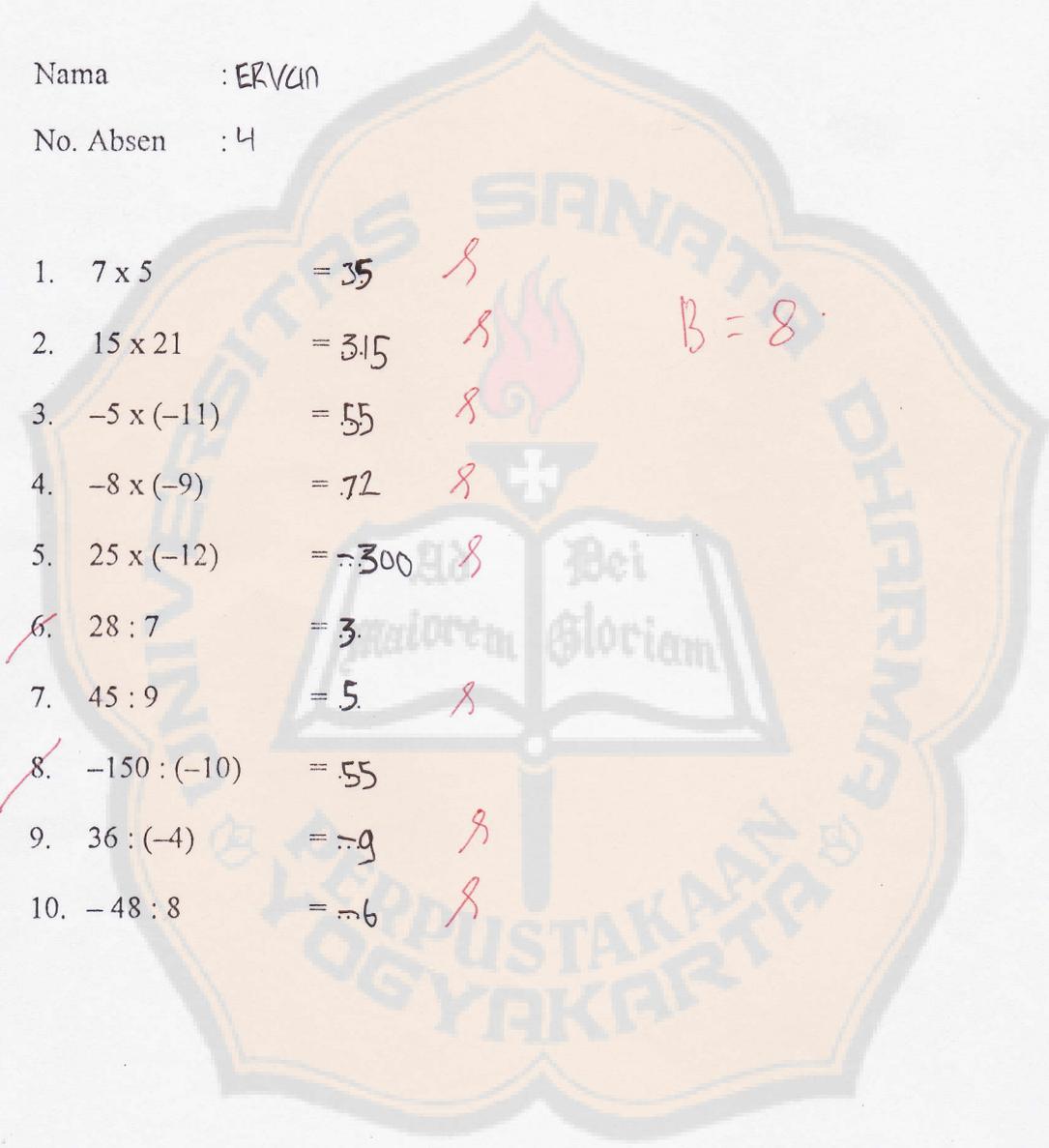
7. $45 : 9 = 5$ 8

8. $-150 : (-10) = 15$ 8

9. $36 : (-4) = -9$ 8

10. $-48 : 8 = -6$ 8

B = 8



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL-SOAL KUIS I KELAS V

Waktu : 20 menit

Nama : Rendy

No. Absen : 6

1. $7 \times 5 = 42$

2. $15 \times 21 = 315$

3. $-5 \times (-11) = 55$

4. $-8 \times (-9) = 82$

5. $25 \times (-12) = -300$

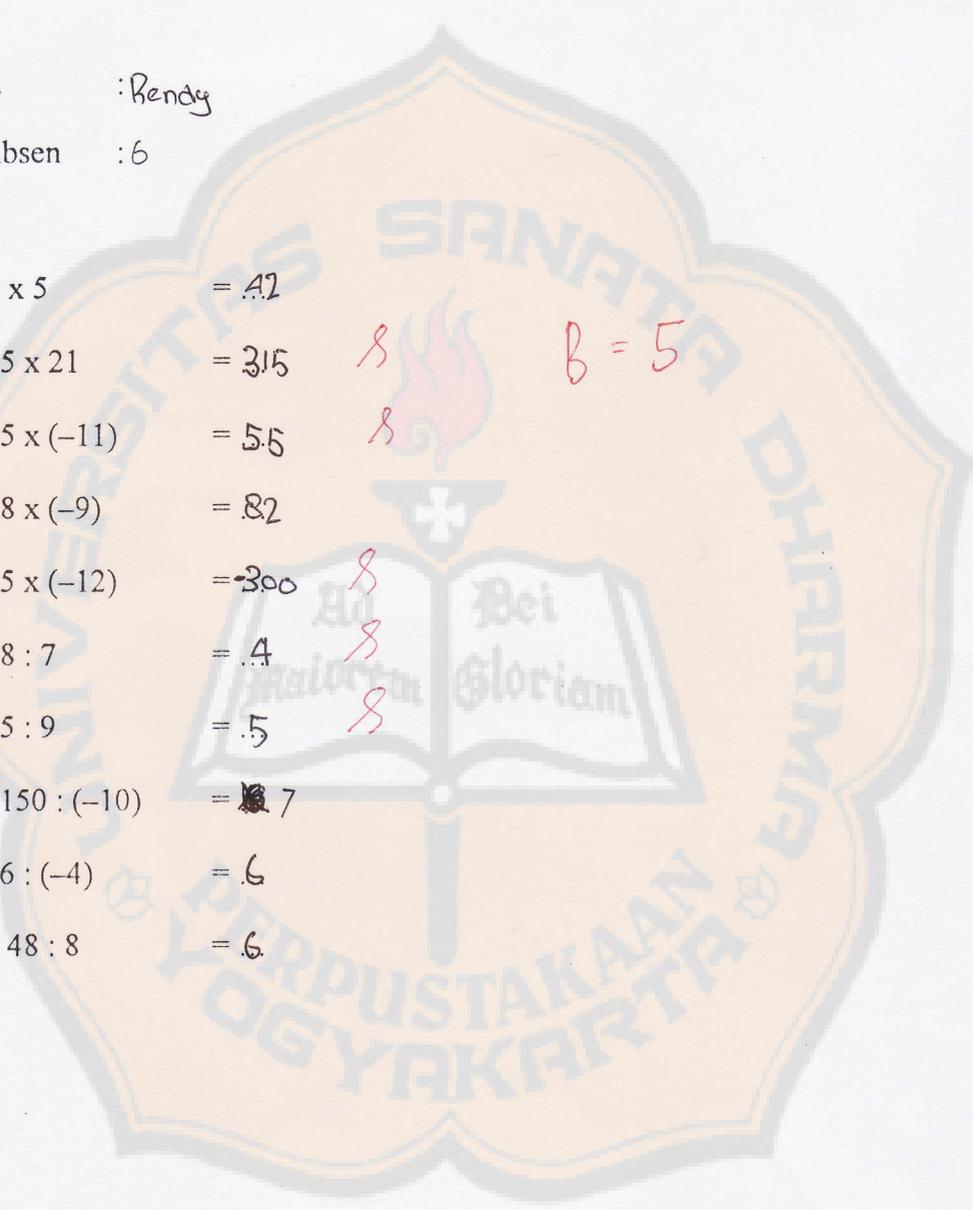
6. $28 : 7 = 4$

7. $45 : 9 = 5$

8. $-150 : (-10) = 15$

9. $36 : (-4) = -9$

10. $-48 : 8 = -6$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL-SOAL KUIS I KELAS V

Waktu : 20 menit

Nama : Sugiyarto

No. Absen : 03

1. $7 \times 5 = 35$ 8

2. $15 \times 21 = 415$

3. $-5 \times (-11) = 105$

4. $-8 \times (-9) = 72$ 8

5. $25 \times (-12) = -500$

6. $28 : 7 = 4$ 8

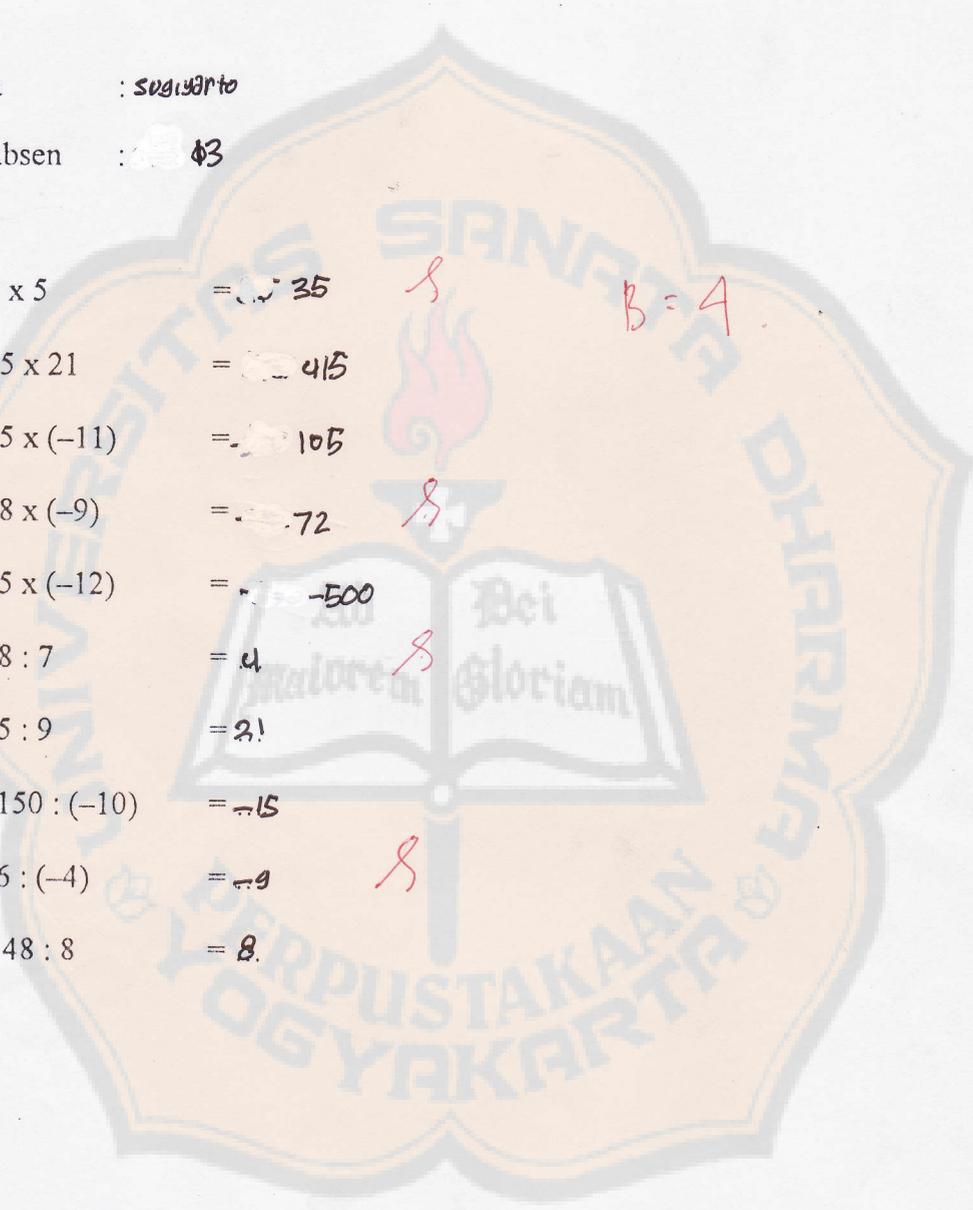
7. $45 : 9 = 21$

8. $-150 : (-10) = 15$

9. $36 : (-4) = 9$ 8

10. $-48 : 8 = 8$

B = 4



SOAL-SOAL KUIS II KELAS V

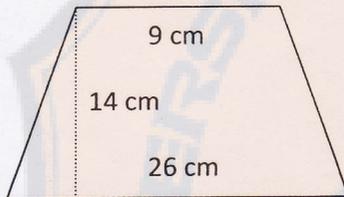
Waktu : 20 menit

Nama : nurwahyudi

No. Absen : 09

Hitung luas trapesium berikut ini!

1.



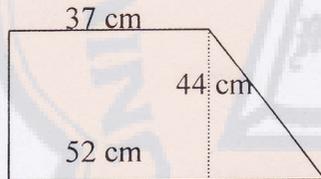
$$L = \frac{(9 + 26) \times 14 \text{ cm}}{2}$$
$$= \frac{35 \text{ cm} \times 14 \text{ cm}}{2}$$
$$= 245 \text{ cm}^2$$

$$B = 1$$

$$N = \frac{1 \times 10}{3}$$

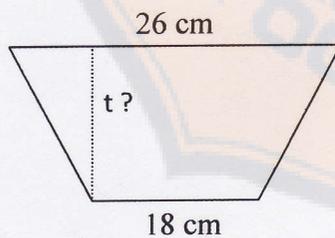
$$= 3,33$$

2.



$$L = \frac{(37 \text{ cm} + 52 \text{ cm}) \times 44 \text{ cm}}{2}$$
$$= 89 \text{ cm} \times 44 \text{ cm}$$
$$= 3916 \text{ cm}^2$$

3. Hitung tinggi trapesium berikut!



$$L = 242 \text{ cm}^2$$

$$\text{Tinggi (t)} = 11 \text{ cm}$$

SOAL-SOAL KUIS II KELAS V

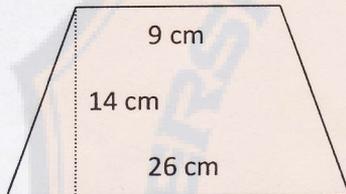
Waktu : 20 menit

Nama : *Sugiyanto*

No. Absen : 13

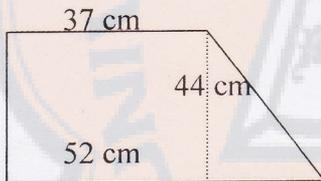
Hitung luas trapesium berikut ini!

1.



$$L = \frac{9+26}{2} \times 14 = 490$$

2.



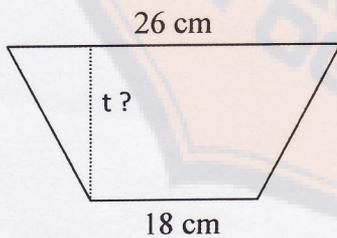
$$L = \frac{37+52}{2} \times 44 = 1994$$

$$B = \frac{2 \times 10}{3}$$

$$N = 6,67$$

3. Hitung tinggi trapesium berikut!

3.



$$L = 242 \text{ cm}^2$$

$$\text{Tinggi (t)} = 4$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL-SOAL KUIS II KELAS V

Waktu : 20 menit

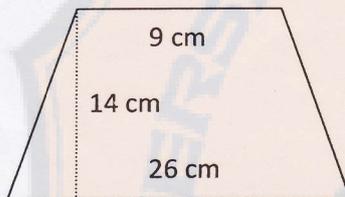
Nama : Chindy Tita hantari

No. Absen : 17

$$B = 2$$
$$N = \frac{2 \times 10}{3}$$
$$= 6,67.$$

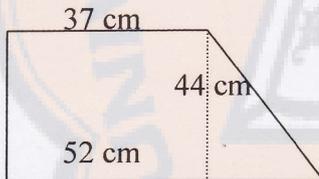
Hitung luas trapesium berikut ini!

1.



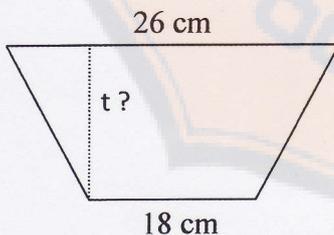
$$L = \frac{9 + 26 \times 14}{2} = 1365 \text{ cm}^2$$

2.



$$L = \frac{37 + 52 \times 44}{2} = 1958 \text{ cm}^2$$

3. Hitung tinggi trapesium berikut!



$$L = 242 \text{ cm}^2$$

$$\text{Tinggi (t)} = 11 \text{ cm}$$

$$242 = \frac{1}{2} \times (26 \text{ cm} + 18 \text{ cm}) \times t$$

$$242 = \frac{1}{2} (44) \times t$$

$$242 = 22 t = 11$$

SOAL-SOAL KUIS II KELAS V

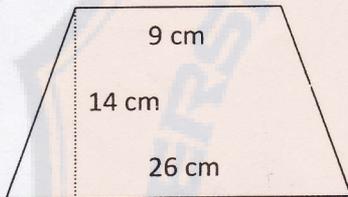
Waktu : 20 menit

Nama : *Biana-yulati*

No. Absen : *18*

Hitung luas trapesium berikut ini!

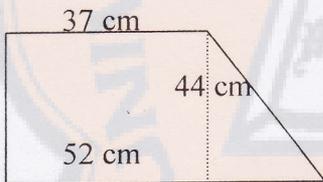
1



$$L = \frac{9 + 26 \times 14}{2} = 245 \text{ cm}^2$$

$$B = 3$$
$$N = \frac{3 \times 10}{3}$$
$$= 10$$

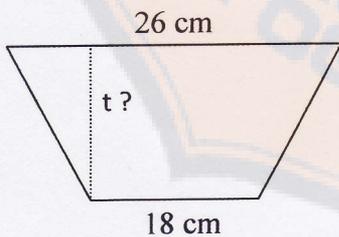
2



$$L = \frac{37 + 52 \times 44}{2} = 1958 \text{ cm}^2$$

3. Hitung tinggi trapesium berikut!

8



$$L = 242 \text{ cm}^2$$

$$\text{Tinggi (t)} = \frac{2 \times 242 \text{ cm}^2}{26 + 18} = 11 \text{ cm}$$

SOAL-SOAL KUIS II KELAS V

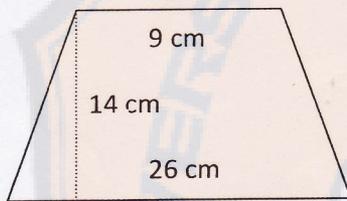
Waktu : 20 menit

Nama : Ayu Wulandari

No. Absen : 19

Hitung luas trapesium berikut ini!

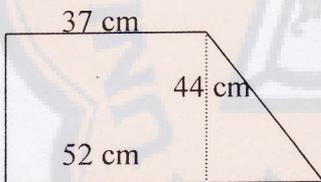
1.



$$L = 9 + 26 \times 14 : 2 = 245 \text{ cm}^2$$

$$B = 3$$
$$N = \frac{3 \times 10}{3}$$
$$= 10$$

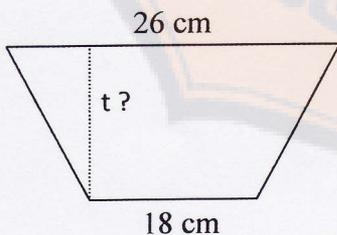
2.



$$L = 37 + 52 \times 44 : 2 = 1958 \text{ cm}^2$$

3. Hitung tinggi trapesium berikut!

3.



$$L = 242 \text{ cm}^2$$

$$\text{Tinggi (t)} = 11 \text{ cm}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL-SOAL KUIS III KELAS V

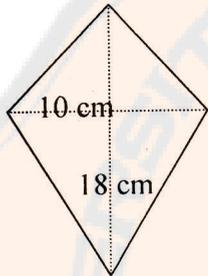
Waktu : 20 menit

Nama : aditya topo aryanto

No. Absen : 1

1. Hitung luas layang-layang berikut ini!

2,5



$$L = \frac{10 \text{ cm} \times 18 \text{ cm}}{2} = 180 \text{ cm}^2$$
$$= \frac{180 \text{ cm}^2}{2} = 90 \text{ cm}^2$$

~~$$L = \frac{15 \text{ cm} \times 20 \text{ cm}}{2} = 200 \text{ cm}^2$$
$$= \frac{200 \text{ cm}^2}{2} = 100 \text{ cm}^2$$~~

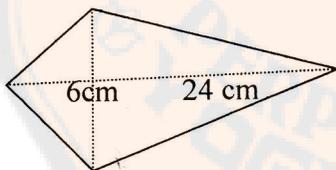
2. Hitung luas layang-layang yang diketahui $d_1 = 15 \text{ cm}$ dan $d_2 = 20 \text{ cm}$!

2,5

3. Berapa luas layang-layang yang mempunyai panjang $d_1 = 8 \text{ cm}$ dan $d_2 = 12 \text{ cm}$?

$$L = \frac{8 \text{ cm} \times 12 \text{ cm}}{2} = 96 \text{ cm}^2$$
$$= \frac{96 \text{ cm}^2}{2} = 48 \text{ cm}^2$$

4. Diketahui layang-layang berikut ini,



$$L = \frac{6 \text{ cm} \times 24 \text{ cm}}{2} = 152 \text{ cm}^2$$
$$= \frac{152 \text{ cm}^2}{2} = 76 \text{ cm}^2$$

Hitunglah luas layang-layang di atas!

N = 5

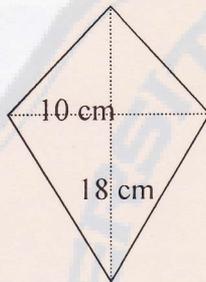
SOAL-SOAL KUIS III KELAS V

Waktu : 20 menit

Nama : DESTI NORMAWATI

No. Absen : 3

1. Hitung luas layang-layang berikut ini!

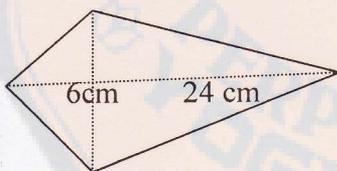


$$\begin{aligned} L &= 10 \text{ cm} \times 18 \text{ cm} = 180 \text{ cm}^2 \\ &= \frac{180 \text{ cm}^2}{2} \\ &= 90 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

2. Hitung luas layang-layang yang diketahui $d_1 = 15 \text{ cm}$ dan $d_2 = 20 \text{ cm}$! 5 cm

3. Berapa luas layang-layang yang mempunyai panjang $d_1 = 8 \text{ cm}$ dan $d_2 = 12 \text{ cm}$? 4 cm

- 2,5 4. Diketahui layang-layang berikut ini,



Hitunglah luas layang-layang di atas!

$$\begin{aligned} L &= 6 \text{ cm} \times 24 \text{ cm} = 144 \text{ cm}^2 \\ &= \frac{144 \text{ cm}^2}{2} \\ &= 72 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$N = 2,5$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL-SOAL KUIS III KELAS V

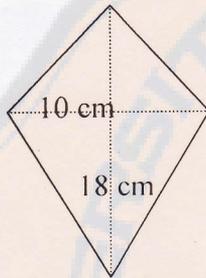
Waktu : 20 menit

Nama : ERVAN MUSTOVA ARI

No. Absen : 4

1. Hitung luas layang-layang berikut ini!

2,5



$$10 \text{ cm} \times 18 \text{ cm} = 180 \text{ cm}^2$$

$$\begin{aligned} & \frac{180 \text{ cm}^2}{2} \\ &= 90 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

2,5

2. Hitung luas layang-layang yang diketahui $d_1 = 15 \text{ cm}$ dan $d_2 = 20 \text{ cm}$!

$$15 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} = 300 \text{ cm}^2$$

2,5

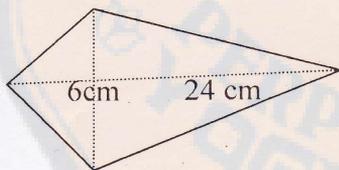
3. Berapa luas layang-layang yang mempunyai panjang $d_1 = 8 \text{ cm}$ dan $d_2 = 12 \text{ cm}$?

$$8 \text{ cm} \times 12 \text{ cm} = 96 \text{ cm}^2$$

$$\begin{aligned} & \frac{300 \text{ cm}^2}{2} \\ &= 150 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

4. Diketahui layang-layang berikut ini,

$$\begin{aligned} & \frac{96 \text{ cm}^2}{2} \\ &= 48 \end{aligned}$$



Hitunglah luas layang-layang di atas!

$$6 \text{ cm} \times 24 \text{ cm} = 144 \text{ cm}^2$$

$$\begin{aligned} & \frac{144 \text{ cm}^2}{2} \\ &= 72 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$N = 7,5$$

SOAL-SOAL KUIS III KELAS V

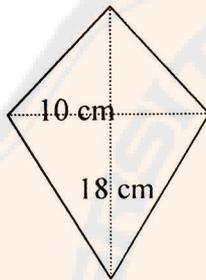
Waktu : 20 menit

Nama : Nurwahyudi

No. Absen : 09

1. Hitung luas layang-layang berikut ini!

2,5



$$L = \frac{10 \text{ cm} \times 18 \text{ cm}}{2}$$

$$= \frac{180 \text{ cm}^2}{2}$$

$$= 90 \text{ cm}^2$$

2,5

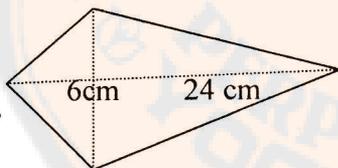
2. Hitung luas layang-layang yang diketahui $d_1 = 15 \text{ cm}$ dan $d_2 = 20 \text{ cm}$! $L = \frac{15 \text{ cm} \times 20 \text{ cm}}{2}$

2,5

3. Berapa luas layang-layang yang mempunyai panjang $d_1 = 8 \text{ cm}$ dan $d_2 = 12 \text{ cm}$? $L = \frac{8 \text{ cm} \times 12 \text{ cm}}{2} = \frac{96 \text{ cm}^2}{2} = 48 \text{ cm}^2$

2,5

4. Diketahui layang-layang berikut ini,



$$L = \frac{6 \text{ cm} \times 24 \text{ cm}}{2}$$

$$= \frac{144 \text{ cm}^2}{2}$$

$$= 72 \text{ cm}^2$$

Hitunglah luas layang-layang di atas!

N = 10

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

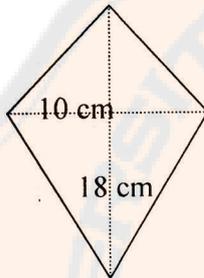
SOAL-SOAL KUIS III KELAS V

Waktu : 20 menit

Nama : Sugiyanto

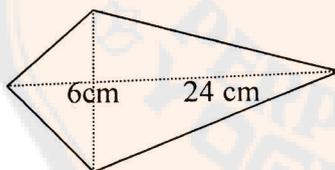
No. Absen : 13

1. Hitung luas layang-layang berikut ini!



$$L = \frac{10 \text{ cm} \times 18 \text{ cm}}{2} = 180 \text{ cm}^2$$
$$= \frac{180 \text{ cm}^2}{2} = 90 \text{ cm}^2$$

2. Hitung luas layang-layang yang diketahui $d_1 = 15 \text{ cm}$ dan $d_2 = 20 \text{ cm}$!
3. Berapa luas layang-layang yang mempunyai panjang $d_1 = 8 \text{ cm}$ dan $d_2 = 12 \text{ cm}$?
4. Diketahui layang-layang berikut ini,



$$N = 0.$$

Hitunglah luas layang-layang di atas!

$$L = \frac{6 \text{ cm} \times 24 \text{ cm}}{2} = 604$$
$$= \frac{604 \text{ cm}^2}{2} = 302 \text{ cm}^2$$

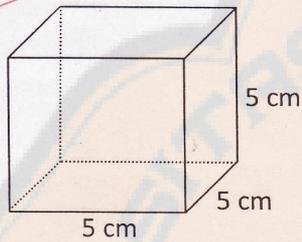
SOAL-SOAL KUIS IV KELAS V

Waktu : 20 menit

Nama : Desti

No. Absen : 3

1.

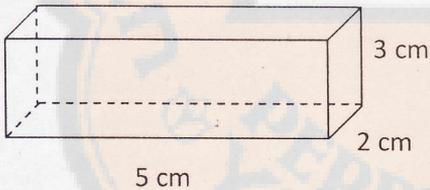


Berapa volume kubus di samping?

45

2. Sebuah kotak kapur yang berbentuk kubus mempunyai rusuk 10 cm. Berapa volumenya? 2000

3. Berapa volume balok di bawah ini? 30 cm



4. Sebuah balok panjangnya 10 cm, lebar 4 cm, dan tebal 8 cm. Berapa volume balok tersebut? 320 cm³

N = 5

SOAL-SOAL KUIS IV KELAS V

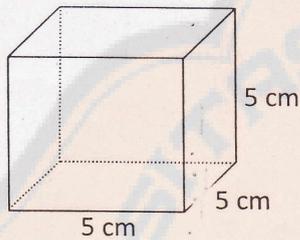
Waktu : 20 menit

Nama : Rendy

No. Absen : 6

215

1.



Berapa volume kubus di samping?

125 cm³

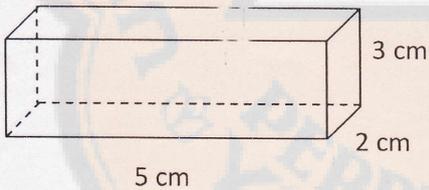
215

2. Sebuah kotak kapur yang berbentuk kubus mempunyai rusuk 10 cm. Berapa volumenya?

1000 cm³

25

3. Berapa volume balok di bawah ini?



30 cm³

4. Sebuah balok panjangnya 10 cm, lebar 4 cm, dan tebal 8 cm. Berapa volume balok tersebut?

320 cm³

N = 715

SOAL-SOAL KUIS IV KELAS V

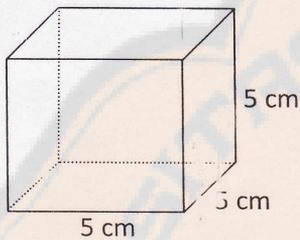
Waktu : 20 menit

Nama : NOVI A.

No. Absen : 8.

1.

2,5



Berapa volume kubus di samping?

$$5 \text{ cm} \times 5 \text{ cm} \times 5 \text{ cm} = 25 \text{ cm} \times 5 \text{ cm} \\ = 125 \text{ cm}^3$$

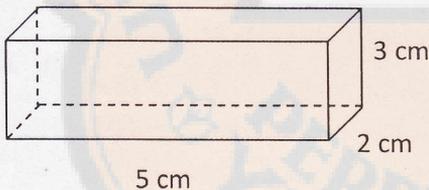
2,5

2. Sebuah kotak kapur yang berbentuk kubus mempunyai rusuk 10 cm. Berapa volumenya?

$$10 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} = 100 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} \\ = 1000 \text{ cm}^3$$

2,5

3. Berapa volume balok di bawah ini?



$$5 \text{ cm} \times 2 \text{ cm} \times 3 \text{ cm} = 10 \text{ cm} \times 3 \\ = 30 \text{ cm}^3$$

2,5

4. Sebuah balok panjangnya 10 cm, lebar 4 cm, dan tebal 8 cm. Berapa volume balok tersebut?

$$10 \text{ cm} \times 4 \text{ cm} \times 8 \text{ cm} = 40 \text{ cm} \times 8 \text{ cm} \\ = 320 \text{ cm}^3$$

$$N = 10$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR WAWANCARA BAGI GURU

1. Apakah dalam anda mengajar sudah menggunakan KTSP?

Jawab: Sudah, agar Pembelajaran berlangsung Aktif, Kreatif dan Menyenangkan.

2. Bagaimanakah persiapan anda sebelum mengajar?

Jawab: Menyiapkan RPP dan media yang diperlukan.

3. Cara mengajar seperti apakah yang anda terapkan di kelas?

Jawab: Cara mengajar yang membuat anak menjadi Aktif, Kreatif dan menyenangkan.

4. Apakah anda sering memberi kesempatan siswa untuk bertanya?

Jawab: Ya, Alasannya melatih keberanian anak untuk berpendapat.

5. Dalam mengajar apakah anda sering membentuk siswa dalam kelompok-kelompok?

Jawab: Ya, Alasannya supaya anak dapat bekerjasama dengan teman dan dapat memecahkan suatu masalah.

6. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, apakah anda sebagai fasilitator saja atau sepenuhnya siswa bergantung pada anda?

Jawab: Sebagai fasilitator dengan memberi bimbingan dimana perlu.

7. Pada saat latihan soal apakah siswa mau mengerjakan sendiri atau menunggu jawaban dari anda?

Jawab: Siswa mengerjakan sendiri.

8. Apakah anda juga sering memberi kesempatan pada siswa untuk belajar mengungkapkan pendapat?

Jawab: Ya, agar anak tidak pasif.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Dalam menanggapi pendapat atau jawaban siswa sikap anda seperti apa?

Jawab: Bersifat terbuka dan sesekali memberi pujian.

10. Apakah anda juga sering menggunakan alat peraga pada saat menjelaskan pokok bahasan tertentu?

Jawab: Ya, agar pengetahuan siswa tidak verbalisme.

11. Apakah anda setiap akhir pelajaran mengadakan rangkuman dan tindak lanjut?

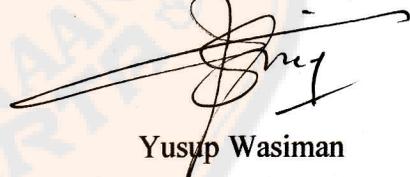
Jawab: Ya, dengan rangkuman dan tindak lanjut dapat membantu daya ingat siswa, menjadi ingatan setia.

12. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang anda lakukan?

Jawab: Siswa senang karena pembelajaran tidak membosankan.

Mengetahui,

Guru Matematika



Yusup Wasiman

NIP: 19571223 197803 1 003

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERTEMUAN 1



Gb.1 Guru melakukan apersepsi



Gb.2 Guru mulai masuk pada materi



Gb.3 Siswa menjawab pertanyaan guru



Gb.4 Guru menjelaskan pembagian bilangan bulat



Gb.5 Siswa mengerjakan latihan soal



Gb.6 Siswa mengerjakan soal kuis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERTEMUAN 2



Gb.1 Guru menjelaskan dengan alat peraga



Gb.2 Guru menjelaskan rumus luas trapesium



Gb.3 Guru membimbing siswa saat diskusi



Gb.4 Siswa mendengarkan pendapat teman



Gb.5 Siswa asyik berdiskusi kelompok



Gb.6 Siswa mengerjakan soal kuis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERTEMUAN 3



Gb.1 Siswa memperhatikan penjelasan guru



Gb.2 Guru menjelaskan dengan alat peraga



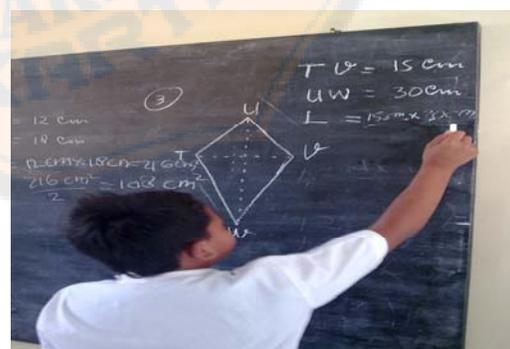
Gb.3 Siswa memperhatikan dengan seksama



Gb.4 Guru menjelaskan rumus luas layang-layang



Gb.5 Siswa rajin mengerjakan soal



Gb.6 Siswa maju menuliskan jawaban

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERTEMUAN 4



Gb.1 Guru menunjukkan alat peraga



Gb.2 Guru menjelaskan dengan kubus satuan



Gb.3 Siswa asyik berdiskusi



Gb.4 Siswa berpendapat dalam kelompok



Gb.5 Guru memantau siswa dalam kelompok



Gb.6 Siswa maju menuliskan jawaban